



Rumah
Moderasi
Beragama



INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG**

2025

Instrumen Audit Mutu Internal



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG
TAHUN 2025**



KEPUTUSAN REKTOR UIN WALISONGO SEMARANG

NOMOR 94 TAHUN 2025

TENTANG INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2025

Menimbang

- a. Bahwa dalam rangka implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dan untuk mengevaluasi pencapaian mutu UIN Walisongo Semarang, maka perlu disusun Instrumen Audit Mutu Internal UIN Walisongo Semarang Tahun 2025;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor UIN Walisongo Semarang tentang Instrumen Audit Mutu Internal UIN Walisongo Semarang Tahun 2024.

Mengingat

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Walisongo Semarang.
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 57 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Walisongo Semarang.
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.
9. Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2025 -2029.
10. Keputusan Rektor Nomor 089 Tahun 2025 tentang Kebijakan SPMI UIN Walisongo Semarang Tahun 2025.
11. Keputusan Rektor Nomor 090 Tahun 2025 tentang Standar SPMI UIN Walisongo Semarang Tahun 2025.

12. Keputusan Rektor Nomor 091 Tahun 2025 tentang Pedoman Penerapan Siklus PPEPP UIN Walisongo Semarang Tahun 2025.
13. Keputusan Rektor Nomor 092 Tahun 2025 tentang Tata Cara Pendokumentasian SPMI UIN Walisongo Semarang Tahun 2025.

MEMUTUSKAN

- | | |
|------------|---|
| Menetapkan | Keputusan Rektor UIN Walisongo Semarang tentang Instrumen Audit Mutu Internal UIN Walisongo Semarang Tahun 2025 |
| Pertama | Menetapkan Instrumen Audit Mutu Internal UIN Walisongo Semarang Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam Pedoman Instrumen Audit Mutu Internal UIN Walisongo Semarang Tahun 2025 |
| Kedua | Dengan disahkan Instrumen Audit Mutu Internal UIN Walisongo Semarang Tahun 2025 maka Instrumen Audit Mutu Internal UIN Walisongo Semarang yang lama tidak berlaku |
| Ketiga | Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya. |

Ditetapkan di : Semarang

Pada tanggal : 10 Februari 2025



TIM PENYUSUN
INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag (Rektor UIN Walisongo Semarang)
Prof. Dr. H. Mukhsin Jamil, M.Ag (Wakil Rektor I)
Dr. Ahmad Ismail, M.Ag (Wakil Rektor II)
Dr. A Hasan Asy'ari Ulama'i, M.Ag (Wakil Rektor III)
H. M. Fatah, M. Ed (Kepala Biro AAKK)
H. M. Ali Irfan, SE., MM., M.Ak (Kepala Biro AUPK)
Dr. H. Tolkah, M.A (Ketua LPM)
Anila Umriana, M.Pd (Sekretaris LPM)
Dr. Saminanto, M.Sc (Kapus. Audit dan Pengendalian Mutu)
Dr. Nur Hamid, M.Sc (Kapus. Pengembangan Standar Mutu)
Dr. Muh Arif Royyani, Lc., M.S.I (Kapus. Pendampingan dan Pengembangan Mutu Mahasiswa)

Anggota :

Prof. Dr. H. Muhyar Fanani, M.Ag (Direktur Pascasarjana)
Prof. Dr. H. Abdul Ghofur, M.Ag (Dekan FSH)
Prod. Dr. Moh. Fauzi, M.Ag (Dekan FDK)
Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag (Dekan FITK)
Prof. Dr. H. Imam Yahya, M.Ag (Dekan FISIP)
Prof. Dr. Baidi Bukhori, S.Ag., M.Si (Dekan FPK)
Prof. Dr. H. Musahadi, M.Ag (Dekan FST)
Dr. Mokh. Sya'roni, M.Ag (Dekan Fuhum)
Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag (Dekan FEBI)
Prof. Dr. Akhmad Arif Junaidi, M.Ag (Ketua LPPM)
Dr. Wenty Dwi Yuniarti, S.Pd., M.Kom (Kepala PTIPD)
Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt (Kepala SPI)
H. Umar Falahul Alam, S.Ag., SS., M.Hum (Kepala Perpustakaan)
Daviq Rizal, M.Pd (Kepala PPB)
Agus Mutohar, MA., Ph.D (Ketua Pusat Layanan Internasional)
Drs. H. Sahidin, M.Si. (Kepala Badan Pengembangan Usaha)
Ahmad Muthohar, M.Ag (Kepala Ma'had Al-Jam'iah Walisongo)
Sayyidatul Fadhilah, S.Pd.I., M.Pd (Ketua Admisi)
Dwimey Ayudewandari Pranatami, M.Sc.
Eka Vasia Anggis, M.Pd
Kirana Nur Lyansari, S.Sos., M.A
Riska Ayu Ardani, M.Pd
Khotijah, S. Ag
Umi Robi'ah, S.H.I
Ihsannudin, S.H.I

**INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
(STANDAR PENDIDIKAN)**

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----------|-------------------------------------|---|-----|-----|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| A | Pendidikan | | | | | | |
| | 1. Standar Luaran Pendidikan | | | | | | |
| 1 | Standar Kompetensi Lulusan | Program Studi merumuskan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) minimal meliputi: 1) sikap beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, 2) mampu dan mandiri untuk menerapkan (sarjana), mengembangkan (magister), menemukan teori (doktor) ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, 3) mampu secara aktif mengembangkan potensinya | V | | Program studi memiliki rumusan SKL minimal dalam dokumen kurikulum yang memuat 3 aspek dengan sangat jelas dan lengkap. | 1) Prodi: SKL yang termuat dalam Naskah Kurikulum 2) WD I dan Dekan: Panduan Akademik Fakultas yang memuat tentang SKL 3) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Pedoman dan panduan akademik yang memuat tentang SKL | 4 Rumusan SKL memuat 3 (tiga) kriteria dengan sangat jelas dan sangat lengkap, meliputi : 1) sikap beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, 2) mampu dan mandiri untuk menerapkan (sarjana), mengembangkan (magister), menemukan teori (doktor) ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, 3) mampu secara aktif mengembangkan potensinya Adanya pedoman dan panduan akademik yang sangat jelas memuat tentang rumusan SKL 3 Rumusan SKL memuat 3 (tiga) kriteria dengan sangat jelas dan lengkap, meliputi : 1) sikap beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, 2) mampu dan mandiri untuk menerapkan (sarjana), mengembangkan (magister), menemukan teori (doktor) ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, 3) mampu secara aktif mengembangkan potensinya Adanya pedoman dan panduan akademik yang jelas memuat tentang rumusan SKL 2 Rumusan SKL memuat 3 (tiga) kriteria dengan kurang jelas dan lengkap, meliputi : |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|--|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | | | <p>1) sikap beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila,</p> <p>2) mampu dan mandiri untuk menerapkan (sarjana), mengembangkan (magister), menemukan teori (dokter) ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat,</p> <p>3) mampu secara aktif mengembangkan potensinya</p> <p>Adanya pedoman dan panduan akademik yang cukup jelas memuat tentang rumusan SKL</p> <p>1 Rumusan SKL memuat 3 (tiga) kriteria dengan tidak jelas dan lengkap, meliputi :</p> <p>1) sikap beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila,</p> <p>2) mampu dan mandiri untuk menerapkan (sarjana), mengembangkan (magister), menemukan teori (dokter) ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat,</p> <p>3) mampu secara aktif mengembangkan potensinya</p> <p>Adanya pedoman dan panduan akademik yang tidak jelas memuat tentang rumusan SKL</p> |
| 2 | | <p>Program studi merumuskan CPL minimal harus mencakup kompetensi:</p> <p>1) penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu</p> | V | | <p>Program studi memiliki rumusan CPL minimal dalam dokumen kurikulum yang mencakup 4 kompetensi</p> | <p>1) Prodi: CPL yang termuat dalam Naskah Kurikulum</p> <p>2) WD I dan Dekan: Panduan Akademik Fakultas yang memuat tentang CPL</p> <p>3) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Pedoman dan Panduan Akademik yang memuat tentang CPL</p> | <p>4 Rumusan CPL, meliputi:</p> <p>1) penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu</p> <p>2) kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan</p> <p>3) pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|-------------|-------------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | <p>2) kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan</p> <p>3) pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan</p> <p>4) kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat</p> | | | | | <p>4) kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar</p> <p>Adanya pedoman dan panduan akademik yang sangat jelas memuat tentang rumusan CPL</p> <p>3 Rumusan CPL, meliputi:</p> <p>1) penguasaan ilmu pengetahuan dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu</p> <p>2) kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan</p> <p>3) pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan</p> <p>4) kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar</p> <p>Adanya pedoman dan panduan akademik yang jelas memuat tentang rumusan CPL</p> <p>2 Rumusan CPL, meliputi:</p> <p>1) penguasaan ilmu pengetahuan dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu</p> <p>2) kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan</p> <p>3) pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi</p> <p>Adanya pedoman dan panduan akademik yang cukup jelas memuat tentang rumusan CPL</p> <p>1 Rumusan CPL, meliputi:</p> <p>1) penguasaan ilmu pengetahuan dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu</p> <p>2) kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|---|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 3 | | Program studi merumuskan CPL terkait nilai-nilai kekhasan UIN Walisongo Semarang (<i>Unity of Science, Moderasi Beragama, dan Green Campus</i>) | | V | Program studi memiliki rumusan CPL dalam dokumen kurikulum terkait nilai-nilai kekhasan UIN Walisongo Semarang (<i>Unity of Science, Moderasi Beragama, dan Green Campus</i>) yang: 1) Relevan dengan Visi Misi 2) Integratif 3) Berbasis Kesatuan Ilmu Pengetahuan 4) Berwawasan Moderasi 5) Berorientasi pada Keberlanjutan 6) Spesifik dan Terukur 7) Mendorong Inovasi | 1) Prodi: Rumusan CPL khusus kekhasan UIN Walisongo dalam Naskah Kurikulum 2) WD I dan Dekan: Panduan Akademik Fakultas yang memuat CPL khusus terkait kekhasan UIN Walisongo 3) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Pedoman dan Panduan Akademik yang memuat CPL khusus terkait kekhasan UIN Walisongo | <p>Adanya pedoman dan panduan akademik yang tidak jelas memuat tentang rumusan CPL</p> <p>4 Rumusan CPL memuat nilai-nilai kekhasan UIN Walisongo Semarang yang: 1) Relevan dengan Visi Misi 2) Integratif 3) Berbasis Kesatuan Ilmu Pengetahuan 4) Berwawasan Moderasi 5) Berorientasi pada Keberlanjutan 6) Spesifik dan Terukur 7) Mendorong Inovasi</p> <p>Adanya pedoman dan panduan akademik yang sangat jelas memuat tentang rumusan CPL memuat nilai-nilai kekhasan UIN Walisongo</p> <p>3 Rumusan CPL memuat nilai-nilai kekhasan UIN Walisongo Semarang yang: 1) Relevan dengan Visi Misi 2) Integratif 3) Berbasis Kesatuan Ilmu Pengetahuan 4) Berwawasan Moderasi 5) Berorientasi pada Keberlanjutan 6) Spesifik dan Terukur</p> <p>Adanya pedoman dan panduan akademik yang jelas memuat tentang rumusan CPL memuat nilai-nilai kekhasan UIN Walisongo</p> <p>2 Rumusan CPL memuat nilai-nilai kekhasan UIN Walisongo Semarang yang: 1) Relevan dengan Visi Misi 2) Integratif 3) Berbasis Kesatuan Ilmu Pengetahuan 4) Berwawasan Moderasi 5) Berorientasi pada Keberlanjutan</p> <p>Adanya pedoman dan panduan akademik yang cukup jelas memuat tentang rumusan CPL memuat nilai-nilai kekhasan UIN Walisongo</p> <p>1 Rumusan CPL memuat nilai-nilai kekhasan UIN Walisongo Semarang yang: 1) Relevan dengan Visi Misi</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|---|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | | | 2) Integratif 3) Berbasis Kesatuan Ilmu Pengetahuan 4) Berwawasan Moderasi Adanya pedoman dan panduan akademik yang tidak jelas memuat tentang rumusan CPL memuat nilai-nilai kekhasan UIN Walisongo |
| 4 | | Program studi mengembangkan sikap moderat mahasiswa | | V | Lebih dari 80% rata-rata nilai sikap moderat mahasiswa pada mata kuliah moderasi agama minimal 80 | 1) Prodi: Daftar Nilai Matakuliah Moderasi Agama Mahasiswa 2) WD I dan Dekan: Panduan Akademik yang memasukkan mata kuliah moderasi beragama 3) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Kebijakan moderasi beragama yang termuat dalam struktur mata kuliah | 4) $\geq 80\%$ rata-rata nilai sikap moderat mahasiswa pada mata kuliah moderasi agama minimal 80 Adanya kebijakan dan panduan akademik yang sangat jelas memuat tentang mengembangkan sikap moderat mahasiswa 3) 41% – 60% rata-rata nilai sikap moderat mahasiswa pada mata kuliah moderasi agama minimal 80 Adanya kebijakan dan panduan akademik yang jelas memuat tentang mengembangkan sikap moderat mahasiswa 2) 21% - 40% rata-rata nilai sikap moderat mahasiswa pada mata kuliah moderasi agama minimal 80 Adanya kebijakan dan panduan akademik yang cukup jelas memuat tentang mengembangkan sikap moderat mahasiswa 1) Kurang dari 21% rata-rata nilai sikap moderat mahasiswa pada mata kuliah moderasi agama minimal 80 Adanya kebijakan dan panduan akademik yang tidak jelas memuat tentang mengembangkan sikap moderat mahasiswa |
| 5 | | Program Studi dalam menyusun CPL melibatkan: 1) Stakeholder internal (Pimpinan, Dosen, Tendik, Mahasiswa) | V | | Program Studi dalam menyusun CPL melibatkan semua: a. Stakeholder internal (Pimpinan, | Prodi: Laporan Kegiatan Penyusunan CPL yang melibatkan stakeholder | 4) Program Studi dalam menyusun CPL melibatkan: a. Semua stakeholder internal b. Semua stakeholder eksternal 3) Program Studi dalam menyusun CPL melibatkan: a. Semua stakeholder internal b. Tidak semua stakeholder eksternal |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | 2) Stakeholder eksternal (Pengguna Lulusan, Mitra Kerjasama, Pakar yang Relevan dan Organisasi profesi) | | | Dosen, Tendik, Mahasiswa), dan b. Stakeholder eksternal (Pengguna Lulusan, Mitra Kerjasama, Pakar yang Relevan dan Organisasi Profesi, Pemerintah) | | 2 Program Studi dalam menyusun CPL melibatkan: a. Tidak semua stakeholder internal b. Tidak semua stakeholder eksternal 1 Program Studi dalam menyusun CPL tidak melibatkan stakeholder eksternal |
| 6 | | Program Studi melakukan analisis penyusunan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir. | V | | Program Studi menganalisis CPL memenuhi ketiga aspek dengan metode yang sah dan relevan | Prodi: Dokumen analisis peningkatan CPL dalam 3 tahun terakhir dengan bukti yang sah | 4 Analisis CPL memenuhi tiga aspek dengan metode yang sah dan relevan 3 Analisis CPL memenuhi tiga aspek dengan metode yang sah 2 Analisis CPL memenuhi dua aspek 1 Analisis CPL memenuhi salah satu aspek |
| 7 | | Program studi merumuskan CPL dengan memperhatikan kesesuaian 8 kriteria 1) visi dan misi Perguruan Tinggi; 2) kerangka kualifikasi nasional Indonesia; 3) perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; | V | | Program Studi merumuskan CPL dengan memperhatikan kesesuaian 8 kriteria | Prodi: Analisis rumusan CPL yang memperhatikan 8 kriteria | 4 Rumusan CPL memperhatikan kesesuaian 8 kriteria 3 Rumusan CPL memperhatikan kesesuaian 6 - 7 kriteria 2 Rumusan CPL memperhatikan kesesuaian 4 – 5 kriteria 1 Rumusan CPL memperhatikan kurang dari 4 kriteria |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | 4) kebutuhan kompetensi kerja dari dunia kerja; 5) ranah keilmuan program studi; 6) kompetensi lulusan program studi/profil lulusan prodi 7) kurikulum program studi sejenis 8) pengembangan lulusan berwirausaha | | | | | |
| 8 | | Program Studi mensosialisasikan rumusan CPL kepada mahasiswa, melalui: 1) Media Cetak (Panduan/Pedoman Akademik) 2) Media Digital (<i>Website</i> dan Sistem Informasi Akademik UIN Walisongo Semarang (SIADIK), 3) Kegiatan langsung seperti PBAK, bimbingan akademik, atau kegiatan lainnya | V | | Program Studi mensosialisasikan rumusan CPL kepada mahasiswa melalui 3 cara (media cetak, media digital, dan kegiatan langsung) dan terdokumentasikan dengan sangat baik | Prodi. Kabag Fakultas, WD III, WD II, WD I, Dekan, Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, Bagian Kerjasama, Kelembagaan, dan Humas, Biro AUPK, WR III, WR II: Bukti Sosialisasi rumusan CPL pada Naskah Kurikulum dengan 3 cara | 4 Sosialisasi rumusan CPL kepada mahasiswa dilakukan melalui 3 cara dan terdokumentasi dengan sangat baik 3 Sosialisasi rumusan CPL kepada mahasiswa dilakukan melalui 3 cara 2 Sosialisasi rumusan CPL kepada mahasiswa dilakukan melalui 2 cara 1 Sosialisasi rumusan CPL kepada mahasiswa dilakukan melalui 1 cara |
| 9 | | Program Studi memetakan mata kuliah berdasarkan CPL dan bahan kajian | V | | Dokumen kurikulum Program Studi memuat pemetaan mata kuliah berdasarkan CPL dan bahan kajian yang : 1) Komprehensif 2) Berjenjang 3) Terpadu 4) Relevan dengan Profil Lulusan 5) Adaptif terhadap perkembangan | Prodi: Tabel Pemetaan Mata Kuliah pada Naskah Kurikulum | 4 Pemetaan mata kuliah berdasarkan CPL dan bahan kajian yang memenuhi 5 kriteria. 3 Pemetaan mata kuliah berdasarkan CPL dan bahan kajian yang memenuhi 4 kriteria. 2 Pemetaan mata kuliah berdasarkan CPL dan bahan kajian yang memenuhi 3 kriteria. 1 Pemetaan mata kuliah berdasarkan CPL dan bahan kajian yang memenuhi 2 kriteria. |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|--|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | ilmu dan teknologi | | |
| 10 | | <p>Program Sarjana merumuskan CPL yang memenuhi Kompetensi Utama Lulusan, minimal meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus serta sikap untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya; dan 2) mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi | V | | Program Studi pada program sarjana memiliki rumusan CPL yang memenuhi minimal 2 Kompetensi Utama Lulusan | Prodi Sarjana: Analisis rumusan CPL yang memenuhi Kompetensi Utama Lulusan | <p>4 Rumusan CPL memenuhi 2 (dua) Kompetensi Utama Lulusan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus serta sikap untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya; dan 2) mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi <p>3 Rumusan CPL:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan sikap untuk menyelesaikan masalah secara 13rocedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya; dan 2) mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi <p>2 Rumusan CPL:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum 2) mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi <p>1 Rumusan CPL hanya menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum</p> |
| 11 | | <p>Program Studi bidang profesi merumuskan CPL yang memenuhi Kompetensi Utama Lulusan, minimal meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan | V | | Program Studi Bidang Profesi memiliki rumusan CPL yang memenuhi 2 (dua) Kompetensi Utama Lulusan | Prodi bidang Profesi: Analisis rumusan CPL yang memenuhi Kompetensi Utama Lulusan program studi bidang profesi | <p>4 Rumusan CPL memenuhi 2 (dua) Kompetensi Utama Lulusan</p> <p>3 Rumusan CPL memenuhi salah satu Kompetensi Utama Lulusan</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | teknologi pada bidang profesi tertentu; dan 2) mampu mengelola sumber daya, menerapkan standar profesi, mengevaluasi, dan mengembangkan strategi organisasi; | | | | | |
| 12 | | Program Studi Magister merumuskan CPL yang memenuhi Kompetensi Utama Lulusan, minimal menguasai teori bidang pengetahuan tertentu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset/penciptaan karya inovatif; | V | | Program Studi Bidang Magister memiliki rumusan CPL yang memenuhi Kompetensi Utama Lulusan | Prodi Magister: Analisis rumusan CPL yang memenuhi Kompetensi Utama Lulusan program studi magister | <p>4 Rumusan CPL memuat kompetensi utama lulusan: menguasai teori bidang pengetahuan tertentu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset/penciptaan karya inovatif</p> <p>3 Rumusan CPL memuat kompetensi utama lulusan: menguasai teori bidang pengetahuan tertentu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi</p> <p>2 Rumusan CPL memuat kompetensi utama lulusan: menguasai teori bidang pengetahuan tertentu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan</p> <p>1 Rumusan CPL memuat kompetensi utama lulusan: menguasai teori bidang pengetahuan tertentu</p> |
| 13 | | Program Studi Doktor merumuskan CPL yang memenuhi Kompetensi Utama Lulusan, minimal meliputi: 1) menguasai filosofi keilmuan bidang ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu; dan 2) mampu melakukan pendalaman dan perluasan ilmu pengetahuan dan | V | | Program Studi Bidang Doktor memiliki rumusan CPL yang memenuhi minimal 2 Kompetensi Utama Lulusan | Prodi Doktor: Analisis rumusan CPL yang memenuhi Kompetensi Utama Lulusan program studi doktor | <p>4 Rumusan CPL sangat memenuhi 2 (dua) Kompetensi Utama Lulusan</p> <p>3 Rumusan CPL memenuhi 2 (dua) Kompetensi Utama Lulusan</p> <p>2 Rumusan CPL sangat memenuhi salah satu Kompetensi Utama Lulusan</p> <p>1 Rumusan CPL memenuhi salah satu Kompetensi Utama Lulusan</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-------------------------------------|--|---|-----|-----|--|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | teknologi melalui riset/penciptaan karya orisinal dan teruji | | | | | |
| 14 | | Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi | V | | Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, serta di mutakhirkan secara berkala sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna | Prodi: Analisis rumusan CPL yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara atau organisasi profesi | <p>4 Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna</p> <p>3 Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna</p> <p>2 Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI</p> <p>1 Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI</p> |
| 2. Standar Proses Pendidikan | | | | | | | |
| | Standar Proses Pembelajaran: 1) perencanaan 2) pelaksanaan dan 3) penilaian | | | | | | |
| 15 | 1) Perencanaan pembelajaran | Kelompok rumpun keilmuan merumuskan Rencana Pembelajaran Semester minimal meliputi aspek ; 1) Capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; 2) Strategi dan metode pembelajaran untuk | V | | Prodi memiliki RPS yang disusun oleh kelompok rumpun keilmuan, sangat lengkap memuat 3 aspek (CPL, strategi, dan penilaian), dan keterkaitan 3 aspek sangat sesuai | 1) Prodi: Dokumen RPS setiap dosen 2) LPM : Formulir RPS | <p>4 Rencana Pembelajaran Semester memuat 3 (tiga) aspek yang : a. Disusun oleh Kelompok Rumpun Keilmuan b. Sangat Lengkap c. Sangat Sesuai</p> <p>Formulir RPS sangat lengkap memuat 14 aspek</p> <p>3 Rencana Pembelajaran Semester memuat 3 (tiga) aspek yang : a. Disusun oleh Kelompoik Rumpun Keilmuan b. Lengkap</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|------------------------------------|---|-----|-----|---|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | mencapai tujuan belajar; dan 3) Cara menilai ketercapaian pembelajaran | | | Dokumen RPS mencakup: a) CPL b) CPMK c) Sub- CPMK d) Deskripsi MK e) Daftar Pustaka f) Penyusun g) Mata Kuliah Prasyarat h) Pertemuan Minggu Ke- i) Kemampuan Akhir j) Bentuk, Bobot dan Waktu Penilaian k) Metode Pembelajaran l) Materi Pembelajaran m) Implementasi <i>Unity of Sciences</i> n) Integrasi penelitian dan atau PKM o) Disahkan oleh Ketua Kelompok Rumpun Keilmuan dan Kaprodi | | c. Sesuai Formulir RPS sangat lengkap memuat 13 aspek 2 Rencana Pembelajaran Semester memuat 3 (tiga) aspek yang : a. Tidak disusun oleh Kelompok Rumpun Keilmuan b. Lengkap c. Sesuai Formulir RPS sangat lengkap memuat 12 aspek 1 Rencana Pembelajaran Semester memuat 3 (tiga) aspek yang : a. Tidak disusun oleh Kelompok Rumpun Keilmuan b. Tidak Lengkap c. Tidak Sesuai Formulir RPS sangat lengkap memuat kurang dari 12 aspek |
| 16 | 2) Pelaksanaan Proses Pembelajaran | Dosen melaksanakan proses pembelajaran yang mengacu pada RPS dengan memanfaatkan sumber pembelajaran yang tepat | V | | Prosentase jumlah dosen yang melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPS dan memanfaatkan sumber pembelajaran tepat lebih dari 75% | 1) Prodi: Jurnal Perkuliahan & RPS 2) GKM: Laporan Monev Pembelajaran Akhir Semester di prodi | 4 $\geq 75\%$ dosen melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPS dan memanfaatkan sumber pembelajaran yang tepat 3 $50\% \leq \text{Dosen} < 75\%$ melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPS dan memanfaatkan sumber pembelajaran yang tepat 2 $25\% \leq \text{Dosen} < 50\%$ melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPS dan memanfaatkan sumber pembelajaran yang tepat |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|--|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 17 | | Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPS dan memiliki sifat holistic, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa | V | | Persentase dosen melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPS dan memiliki sifat interaktif, holistic, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa lebih dari 75% | 1) Prodi: Analisis RPS yang menunjukkan adanya sifat interaktif, holistic, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. 2) GKM: Laporan Monev Pembelajaran Akhir Semester di prodi | 1 Kurang dari 25% dosen melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPS dan memanfaatkan sumber pembelajaran yang tepat 4 ≥ 75% dosen melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPS dan memiliki sifat interaktif, holistic, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa 3 50% ≤ Dosen < 75% melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPS dan memiliki sifat interaktif, holistic, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa 2 25% ≤ Dosen < 50% melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPS dan memiliki sifat interaktif, holistic, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa 1 Kurang dari 25% dosen melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPS dan memiliki sifat interaktif, holistic, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa |
| 18 | | Dosen melaksanakan pembelajaran dengan karakteristik: 1) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif; 2) memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa | V | | Persentase dosen yang melaksanakan pembelajaran dengan 4 karakteristik lebih dari 75% | 1) Prodi: RPS lengkap beserta perangkat pembelajaran Dosen 2) GKM: Laporan Monev Pembelajaran Akhir Semester yang menunjukkan 4 karakteristik | 4 ≥ 75% dosen melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan 4 karakteristik 3 50% ≤ Dosen < 75% melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan 4 karakteristik 2 25% ≤ Dosen < 50% melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan 4 karakteristik 1 Kurang dari 25% dosen melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan 4 karakteristik |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|--|-----|-----|--|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | 3) menjamin keamanan, kenyamanan, termasuk pencegahan dan penanganan tindak kekerasan dan diskriminasi terhadap sivitas akademika dan kesejahteraan hidup sivitas akademika; dan 4) memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat | | | | | |
| 19 | | Dosen melaksanakan proses pembelajaran dengan mengintegrasikan penelitian dan atau pengabdian kepada Masyarakat (PkM) | V | | Persentase jumlah dosen yang melaksanakan proses pembelajaran dengan mengintegrasikan penelitian dan atau PkM lebih dari 50% | 1) Prodi: a) Artikel atau output penelitian/PkM yang diintegrasikan dalam pembelajaran b) RPS dan bukti integrasi lainnya 2) GKM: Laporan Monev Pembelajaran Akhir Semester yang menunjukkan integrasi hasil penelitian/PkM | 4 ≥ 50% dosen mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran 3 30% ≤ Dosen <5 0% mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran 2 10% ≤ Dosen <30% mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran 1 Kurang dari 10% dosen mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran |
| 20* | | Perguruan Tinggi memberikan dukungan pelaksanaan kuliah tamu dengan narasumber dari luar negeri | | V | Keterlaksanaan kuliah tamu dengan narasumber dari luar negeri lebih dari 3 kali dalam satu tahun | 1) Prodi: Bukti pelaksanaan kuliah tamu dan berita kegiatan yang diunggah pada website 2) WD III, IO, Bagian Kerjasama, Kelembagaan, dan Humas, Biro AAKK, WR III: MoU Kerjasama yang ditindak lanjuti dalam kegiatan Kuliah Tamu dengan narasumber dari Luar Negeri | 4 Kuliah tamu dengan narasumber dari luar negeri lebih dilaksanakan lebih dari 3 kali dalam satu tahun 3 Kuliah tamu dengan narasumber dari luar negeri lebih dilaksanakan 3 kali dalam satu tahun 2 Kuliah tamu dengan narasumber dari luar negeri lebih dilaksanakan 2 kali dalam satu tahun 1 Kuliah tamu dengan narasumber dari luar negeri lebih dilaksanakan 1 kali dalam satu |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|---|-----|-----|---|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | | 3) WD II, Bagian Perencanaan dan Keuangan, Biro AUPK, WR II: RKAKL yang memuat kegiatan kuliah tamu dengan narasumber dari luar negeri 4) WD I dan Dekan: Kebijakan yang memuat terlaksananya kuliah tamu dengan narasumber dari luar negeri lebih dari 3 kali dalam satu tahun di tingkat Fakultas 5) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Kebijakan yang memuat terlaksananya kuliah tamu dengan narasumber dari luar negeri lebih dari 3 kali dalam satu tahun di tingkat Universitas | tahun |
| 21* | | Kegiatan di luar kelas yang mendukung kompetensi akademik mahasiswa | V | | Program Studi menyelenggarakan kegiatan akademik di luar kelas (seperti kuliah umum, seminar, Konferensi, lokakarya, pelatihan, FGD, bedah buku, dan pertukaran mahasiswa), dilaksanakan secara terencana, dan terdokumentasi dengan baik | 1) Prodi: Bukti kegiatan di luar kelas yang mendukung kompetensi akademik mahasiswa dan berita kegiatan yang diunggah pada <i>website</i> 2) WD I dan Dekan: SOP atau Kebijakan kegiatan di luar kelas yang mendukung kompetensi akademik mahasiswa 3) WD II: RKAKL terkait kegiatan di luar kelas yang mendukung kompetensi akademik mahasiswa 4) WD III: Kerjasama dalam 1 tahun terakhir yang ditindaklanjuti dalam kegiatan di luar kelas yang mendukung kompetensi akademik mahasiswa | 4 a. Kegiatan akademik di luar kelas dilaksanakan sebanyak ≥ 4 kali dalam 1 semester b. Terdokumentasi dengan sangat baik 3 a. Kegiatan akademik di luar kelas dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam 1 semester b. Terdokumentasi dengan baik 2 a. Kegiatan akademik di luar kelas dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam 1 semester b. Terdokumentasi dengan sangat baik 1 a. Kegiatan akademik di luar kelas dilaksanakan sebanyak ≤ 1 kali dalam 1 semester b. Tidak terdokumentasi dengan sangat baik |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|--|-----|-----|---|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 22* | | Kegiatan di luar kelas yang mendukung kompetensi akademik mahasiswa pada tingkat keahlian bersertifikasi internasional | | V | Program Studi menyelenggarakan kegiatan akademik di luar kelas yang mendukung kompetensi akademik mahasiswa pada tingkat keahlian bersertifikasi internasional dan dilaksanakan secara terstruktur, terencana, dan terdokumentasi dengan baik | <ol style="list-style-type: none"> 1) Prodi: Bukti kegiatan di luar kelas tingkat internasional dan Berita kegiatan yang diunggah pada website 2) WD III, IO, Bagian Kerjasama, Kelembagaan, dan Humas, Biro AAKK, WR III: MoU Kerjasama yang ditindak lanjuti dalam kegiatan di luar kelas tingkat internasional 3) WD II, Bagian Perencanaan dan keuangan, Biro AUPK, WR II: RKAKL yang memuat kegiatan dalam kegiatan di luar kelas tingkat internasional 4) WD I dan Dekan: SOP atau Kebijakan yang memuat terlaksananya kegiatan di luar kelas tingkat internasional (Fakultas) 5) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Kebijakan yang memuat terlaksananya kegiatan di luar kelas tingkat internasional (Universitas) | <ol style="list-style-type: none"> 4 Kegiatan akademik di luar kelas pada skala internasional dilaksanakan sebanyak ≥ 4 kali dalam 1 semester Terdokumentasi dengan sangat baik 3 Kegiatan akademik di luar kelas pada skala internasional dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam 1 semester Terdokumentasi dengan baik 2 Kegiatan akademik di luar kelas pada skala internasional dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam 1 semester Terdokumentasi dengan sangat baik 1 Kegiatan akademik di luar kelas pada skala internasional dilaksanakan sebanyak 1 kali dalam 1 semester Terdokumentasi dengan sangat baik |
| 23* | | Kehadiran dosen tamu dan tenaga ahli | V | | Program Studi mengundang dosen tamu, tenaga ahli, dan atau praktisi ke Program Studi sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan akademik mahasiswa, dilaksanakan secara terencana, terstruktur, dan terdokumentasi dengan baik | <ol style="list-style-type: none"> 1) Prodi: Bukti pelaksanaan kuliah tamu dan Berita kegiatan yang diunggah pada website 2) WD III: MoU Kerjasama yang ditindak lanjuti dalam kegiatan Kuliah Tamu 3) WD II: RKAKL yang memuat kegiatan kuliah tamu 4) WD I dan Dekan: Kebijakan yang memuat terlaksananya kuliah tamu lebih dari 3 kali dalam satu tahun di tingkat Fakultas | <ol style="list-style-type: none"> 4 a. Kehadiran dosen tamu, tenaga ahli, dan atau praktisi ke Program Studi sebanyak ≥ 3 kali dalam 1 semester b. Terdokumentasi dengan sangat baik 3 a. Kehadiran dosen tamu, tenaga ahli, dan atau praktisi ke Program Studi sebanyak 2 kali dalam 1 semester b. Terdokumentasi dengan baik 2 a. Kehadiran dosen tamu, tenaga ahli, dan atau praktisi ke Program Studi b. Terdokumentasi dengan sangat baik 1 Program studi tidak mengundang dosen tamu, tenaga ahli, dan atau praktisi ke Program Studi dalam kurun waktu 1 |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|--|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | | | semester |
| 24 | | <p>Pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk SKS, meliputi:</p> <p>1) Mata kuliah yang dilakukan dalam bentuk pembelajaran berupa kuliah, responsi dan tutorial, setiap 1 SKS terdiri atas 50 menit tatap muka, 60 menit kegiatan penugasan terstruktur, 60 menit kegiatan mandiri.</p> <p>2) Mata kuliah yang dilakukan dalam bentuk pembelajaran berupa seminar, praktik, penelitian, studio, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain, PPL, KKL KKN setiap 1 SKS terdiri dari 100 menit tatap muka dan 70 menit berupa kegiatan mandiri</p> | V | | Distribusi matakuliah dalam bentuk SKS pembelajaran sesuai dengan 2 (dua) kriteria | Prodi: Distribusi Mata Kuliah dalam bentuk SKS | <p>4 a. Semua mata kuliah pembelajaran memenuhi kriteria 1 b. Semua mata kuliah praktik memenuhi kriteria 2</p> <p>3 a. Semua mata kuliah pembelajaran memenuhi kriteria 1 b. Terdapat mata kuliah praktik yang tidak memenuhi kriteria 2</p> <p>2 a. Terdapat mata kuliah pembelajaran memenuhi kriteria 1 b. Terdapat mata kuliah praktik yang tidak memenuhi kriteria 2</p> <p>1 Semua mata kuliah pembelajaran dan atau praktik tidak memenuhi kriteria</p> |
| 25 | | Kesesuaian jumlah kehadiran dosen tetap program studi (DTPS) | V | | Kehadiran DTPS mengajar di program studi sesuai dengan | 1) Prodi: Jurnal Perkuliahan dan RPS Dosen | 4 Rata-rata kehadiran DTPS mengajar di program studi sebanyak 16 pertemuan dalam 16 minggu, termasuk ujian |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|--|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | dalam proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran | | | yang direncanakan yaitu sebanyak 16 pertemuan dalam 16 minggu, termasuk ujian | 2) GKM: Laporan Money Pembelajaran Akhir Semester | 3 Rata-rata kehadiran DTPS mengajar di program studi sebanyak 15 pertemuan dalam 16 minggu, termasuk ujian 2 Rata-rata kehadiran DTPS mengajar di program studi sebanyak 14 pertemuan dalam 16 minggu, termasuk ujian 1 Rata-rata kehadiran DTPS mengajar di program studi sebanyak kurang dari 13 pertemuan dalam 16 minggu, termasuk ujian |
| 26 | | Program Studi menetapkan jumlah kredit mata kuliah praktikum/praktik/ praktik kerja lapangan (PKL) terhadap jumlah kredit seluruh mata kuliah | V | | Persentase jumlah kredit mata kuliah praktikum/praktik/ praktik kerja lapangan (PKL) terhadap jumlah kredit seluruh mata kuliah pada rentang 50% - 70% | Prodi: Analisis persentase jumlah kredit mata kuliah praktikum/praktik/ praktik kerja lapangan (PKL) terhadap jumlah kredit seluruh mata kuliah | 4 Jika $50\% \leq PKP \leq 70\%$, dimana $PKP = (N_{KP} / N_{KT}) \times 100\%$ N_{KP} = Jumlah Kredit Mata Kuliah Praktikum/Praktik/Praktik Kerja lapangan selama masa program N_{KT} = Jumlah Kredit Seluruh Mata Kuliah 3 Jika $PKP < 50\%$, maka Skor = $8 \times PKP$ 2 Jika $PKP > 70\%$, 1 maka Skor = $(40 - (40 \times PKP))/3$ |
| 27 | | Struktur kurikulum substansi, dan pelaksanaan praktikum | V | | Struktur kurikulum, substansi, dan pelaksanaan modul praktikum sangat baik (ditambah dengan demonstrasi di laboratorium) di Institusi sendiri. | 1) Prodi: Struktur kurikulum dan substansi praktikum 2) Laboratorium Fakultas: modul praktikum, demonstrasi praktikum, SOP praktikum, jadwal praktikum yang terstruktur | 4 Struktur kurikulum, substansi praktikum, dan pelaksanaan modul praktikum sangat baik (ditambah dengan demonstrasi di laboratorium) di Institusi sendiri. 3 Struktur kurikulum, substansi praktikum, dan pelaksanaan modul praktikum baik, dilaksanakan di Institusi sendiri 2 Struktur Kurikulum, substansi praktikum, dan pelaksanaan modul praktikum cukup, tetapi dilaksanakan di institusi lain 1 Struktur Kurikulum, substansi praktikum, dan pelaksanaan modul praktikum kurang dari minimum. |
| 28 | | Program Studi memenuhi beban belajar yang dapat dilakukan di luar program studi dengan skema pembelajaran: 1) dalam program studi yang berbeda pada Perguruan Tinggi yang sama; | V | | Tersedianya ketentuan atau pedoman tentang pemenuhan beban belajar di luar program studi dan implementasinya yang efektif dan konsisten | 1) Prodi: Bukti implementasi pemenuhan beban belajar di luar program studi 2) WD I dan Dekan: Panduan tentang pemenuhan beban belajar di luar program studi 3) Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Pedoman dan | 4 a) Tersedianya ketentuan atau pedoman yang jelas tentang pemenuhan beban belajar di luar program studi b) Implementasinya yang sangat efektif dan konsisten 3 a) Tersedianya ketentuan atau pedoman yang jelas tentang pemenuhan beban belajar di luar program studi b) Implementasinya yang efektif dan konsisten |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|--|-----|-----|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | 2) dalam program studi yang sama atau program studi yang berbeda pada Perguruan Tinggi lain; dan 3) pada lembaga di luar Perguruan Tinggi 4) pada lembaga atau perusahaan sesuai kompetensi keilmuan | | | | Panduan tentang pemenuhan beban belajar di luar program studi | 2 a) Tersedianya ketetapan atau pedoman yang jelas tentang pemenuhan beban belajar di luar program studi b) Implementasinya cukup efektif dan konsisten 1 a) Ketetapan atau pedoman tentang pemenuhan beban belajar di luar program studi dan belum diimplementasikan b) Implementasinya kurang efektif dan tidak konsisten |
| 29* | | Pembelajaran pada lembaga di luar Perguruan Tinggi dilaksanakan dengan bimbingan Dosen dan/atau pembimbing lain yang ditentukan oleh Perguruan Tinggi dan/atau lembaga di luar Perguruan Tinggi yang menjadi mitra pelaksanaan proses pembelajaran | V | | Pembelajaran pada Lembaga di luar Perguruan Tinggi dilaksanakan dengan dosen dan atau pembimbing dari mitra minimal sebanyak 3 kali | 1) Prodi: Bukti bimbingan kepada mahasiswa dengan dosen dan atau pembimbing dari mitra 2) WD I dan Dekan: Kebijakan dan SOP terkait bimbingan belajar di luar perguruan tinggi serta SK pembimbing 3) WD II: RKAKL bimbingan mahasiswa belajar di luar perguruan tinggi dengan dosen dan atau pembimbing dari mitra 4) WD III: MoU Kerjasama dengan mitra untuk kegiatan pembelajaran pada lembaga di luar Perguruan Tinggi 5) PTIPD: Sistem informasi bimbingan dengan dosen dan atau pembimbing dari mitra | 4 Bimbingan kepada mahasiswa sebanyak ≥ 3 kali dan terdokumentasi dengan sangat baik 3 Bimbingan kepada mahasiswa sebanyak 2 kali dan terdokumentasi dengan baik 2 Bimbingan kepada mahasiswa sebanyak 1 kali dan terdokumentasi dengan baik 1 Bimbingan kepada mahasiswa sebanyak 1 kali dan tidak terdokumentasi |
| 30* | | Pendidikan tertinggi dari instruktur magang atau praktik lapangan | V | | Pendidikan tertinggi dari instruktur magang atau praktik lapangan minimal S-1/D-4 dan ada yang berpendidikan S-2/S-3 | 1) Prodi: Data pendidikan tertinggi instruktur magang atau praktik lapangan 2) WD I dan Dekan: Kebijakan terkait pendidikan tertinggi instruktur magang atau praktik lapangan | 4 Semua instruktur berpendidikan minimal S-1/D-4 dan ada dua orang lebih berpendidikan profesi/S-2/S-3 3 Semua instruktur berpendidikan minimal S-1/D-4 dan ada satu orang berpendidikan profesi/S-2/S-3 2 Semua instruktur berpendidikan minimal S-1/D-4 1 Ada instruktur yang berpendidikan tertinggi di bawah S-1/D-4 |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|---|-----|-----|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 31* | | Lama waktu bekerja instruktur magang | V | | Persentase instruktur yang lama kerjanya minimal lima tahun (PLK) mencapai 100% | 1) Prodi: Data lama waktu bekerja instruktur magang atau praktik lapangan 2) WD I dan Dekan: Kebijakan terkait lama waktu bekerja instruktur magang atau praktik lapangan | 4 Jika $PLK \geq 100\%$, maka skor = 4 3 Jika $PLK < 100\%$, maka skor = $1 + (3 \times PLK)$ 2 1 Jika $PLK = 0\%$, maka skor = 1 |
| 32 | | Pada program sarjana, beban belajar minimal 144 (seratus empat puluh empat) SKS yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 8 (delapan) semester | V | | Tercapainya beban belajar minimal 144 SKS yang ditempuh dalam 8 (delapan) semester | 1) Prodi: Data lulusan yang menempuh minimal 144 SKS dalam 8 Semester dalam 3 tahun terakhir 2) Kabag Fakultas dan WD I: rekap data seluruh lulusan yang menempuh minimal 144 SKS dalam 8 Semester di tingkat fakultas 3) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK: rekap data seluruh lulusan terkait yang menempuh minimal 144 SKS dalam 8 Semester di tingkat Universitas | 4 $\geq 50\%$ mahasiswa menempuh minimal 144 SKS dalam 8 semester 3 $30\% \leq$ mahasiswa $< 50\%$ menempuh minimal 144 SKS dalam 8 semester 2 $10\% \leq$ mahasiswa $< 30\%$ menempuh minimal 144 SKS dalam 8 semester 1 Kurang dari 10% mahasiswa menempuh minimal 144 SKS dalam 8 semester |
| 33 | | Perguruan Tinggi menetapkan bahwa distribusi beban belajar program sarjana pada: 1) semester satu dan semester dua paling banyak 20 (dua puluh) satuan kredit semester; dan 2) semester tiga dan seterusnya paling banyak 24 (dua puluh empat) satuan kredit semester | V | | Distribusi beban belajar tertuang dalam dokumen kurikulum yang memenuhi 2 kriteria serta didukung dengan adanya perencanaan yang sesuai | 1) Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I, dan Rektor: Kebijakan distribusi beban belajar program sarjana pada tingkat Universitas 2) WD I dan Dekan: Kebijakan distribusi beban belajar program sarjana pada tingkat Fakultas | 4 Distribusi beban belajar tertuang sangat lengkap dalam dokumen kurikulum yang memenuhi 2 kriteria serta didukung dengan adanya perencanaan yang sesuai 3 Distribusi beban belajar tertuang dalam dokumen kurikulum yang memenuhi 2 kriteria 2 Distribusi beban belajar tertuang dalam dokumen kurikulum dan sesuai dengan 1 kriteria 1 Distribusi beban belajar tertuang dalam dokumen kurikulum dan tidak sesuai dengan kriteria |
| 34 | | Distribusi beban belajar dapat dilaksanakan pada semester antara paling | V | | Distribusi beban belajar program sarjana dalam dokumen kurikulum | Prodi: Distribusi beban belajar program sarjana dalam dokumen kurikulum | 4 Distribusi beban belajar program sarjana dalam dokumen kurikulum sangat lengkap, sesuai dengan kriteria serta didukung dengan adanya perencanaan yang sesuai |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|--|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | banyak 9 (sembilan) satuan kredit semester | | | sesuai dengan kriteria serta didukung dengan adanya perencanaan yang sesuai | | 3 Distribusi beban belajar program sarjana dalam dokumen kurikulum sangat lengkap dan sesuai dengan kriteria 2 Distribusi beban belajar tertuang dalam dokumen kurikulum sesuai dengan kriteria 1 Distribusi beban belajar tertuang dalam dokumen kurikulum dan tidak sesuai dengan kriteria |
| 35 | | Program Studi menetapkan bahwa: Mahasiswa pada program sarjana dapat memenuhi sebagian beban belajar di luar program studi dengan ketentuan: 1) 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) satuan kredit semester dalam program studi yang berbeda pada Perguruan Tinggi yang sama; dan 2) paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) satuan kredit semester di luar Perguruan Tinggi | V | | Program Studi pada program sarjana memiliki 2 skema pemenuhan sebagian beban belajar di luar Program Studi yang tertuang dalam dokumen kurikulum dengan sangat jelas | 1) Prodi: skema pemenuhan sebagian beban belajar di luar Program Studi yang tertuang dalam dokumen kurikulum 2) WD I dan Dekan : Panduan program sarjana dapat memenuhi sebagian beban belajar di luar program studi 3) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Pedoman dan Panduan program sarjana dapat memenuhi sebagian beban belajar di luar program studi | 4 a. Tertuang dengan sangat jelas dalam dokumen kurikulum b. Memuat 2 skema 3 a. Tertuang dengan jelas dalam dokumen kurikulum b. Memuat 2 skema 2 a. Tertuang dengan jelas dalam dokumen kurikulum b. Memuat 1 skema 1 Tidak tertuang dalam dokumen kurikulum |
| 36 | | Perguruan Tinggi menetapkan bahwa: Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi pemenuhan beban belajar di luar program studi dan kegiatan magang | V | | Tersedianya ketetapan/pedoman yang sangat jelas tentang fasilitas pemenuhan beban belajar di luar program studi dan kegiatan magang, terdokumentasi dengan sangat baik dan disosialisasikan. | 1) WD I dan Dekan: pedoman fasilitas pemenuhan beban belajar di luar program studi dan kegiatan magang pada tingkat Fakultas dan bentuk sosialisasinya 2) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: pedoman fasilitas pemenuhan beban belajar di luar program studi | 4 a. Sangat Jelas b. Terdokumentasi dengan sangat baik c. Disosialisasikan 3 a. Jelas b. Terdokumentasi dengan baik c. Disosialisasikan 2 a. Jelas b. Terdokumentasi dengan baik c. Tidak disosialisasikan 1 a. Tidak Jelas |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|--|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | | dan kegiatan magang pada tingkat Universitas dan bentuk sosialisasinya | b. Tidak terdokumentasi dengan baik c. Tidak disosialisasikan |
| 37 | | Rancangan Bentuk Kegiatan Konversi Program MBKM | V | | Rancangan Bentuk Kegiatan Konversi Program MBKM ke dalam SKS matakuliah meliputi: 1) magang di industri 2) keterlibatan dalam proyek pedesaan, 3) mengajar di sekolah, 4) terlibat dalam riset, 5) kegiatan berwirausahaan, 6) pertukaran mahasiswa, 7) studi proyek independent 8) proyek kemanusiaan | 1) Prodi: a) Bukti kurikulum mendukung 8 rancangan MBKM b) Bukti keterlaksanaan program MBKM di prodi 2) WD III, WR III, IO: Mou Kerjasama untuk 8 rancangan MBKM 3) WD II, Biro AUPK, WR II: RKAKL 8 rancangan MBKM 4) PTIPD: Sistem informasi yang mendukung 8 rancangan MBKM 5) WD I dan Dekan: Panduan Konversi program MBKM di tingkat Fakultas 6) Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK dan WR I: Pedoman Konversi Program MBKM di tingkat Universitas | 4 Ada 7-8 rancangan bentuk kegiatan konversi program MBKM 3 Ada 5-6 bentuk rancangan bentuk kegiatan konversi program MBKM 2 Ada 3-4 bentuk rancangan bentuk kegiatan konversi program MBKM. 1 Ada 2 atau kurang bentuk rancangan bentuk kegiatan konversi program MBKM. |
| 38 | | Mahasiswa pada program sarjana terapan wajib melaksanakan kegiatan magang di dunia usaha, dunia industri, atau dunia kerja yang relevan minimal 1 semester atau setara dengan 20 (dua puluh) satuan kredit semester | V | | Lebih dari 25% lulusan telah melaksanakan program MBKM dengan minimal 20 SKS | 1) Prodi: Data lulusan yang telah melaksanakan program MBKM 2) Kabag Fakultas dan WD I: Data lulusan yang telah melaksanakan program MBKM di tingkat Fakultas 3) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan dan Biro AAKK: Data seluruh lulusan yang telah melaksanakan program MKBM di tingkat Universitas | 4 > 25% lulusan pada TS yang mengikuti kegiatan MBKM dengan minimal 20 SKS 3 > 25% lulusan pada TS yang mengikuti kegiatan MBKM 2 Ada lulusan pada TS yang mengikuti kegiatan MBKM 1 Tidak Ada lulusan pada TS yang mengikuti kegiatan MBKM |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|--|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 39 | | Mahasiswa melaksanakan kegiatan magang di dunia usaha, dunia industri, atau dunia kerja yang relevan minimal 1 semester atau setara dengan 20 (dua puluh) satuan kredit semester dalam skala internasional | | V | Lebih dari 10% lulusan telah melaksanakan program MBKM Internasional dengan minimal 20 SKS | 1) Prodi: Data lulusan yang telah melaksanakan program MBKM Internasional 2) Kabag Fakultas dan WD i: Data lulusan yang telah melaksanakan program MBKM Internasional di tingkat Fakultas 3) Akademik dan Kemahasiswaan dan Biro AAKK: Data seluruh lulusan yang telah melaksanakan program MKBM Internasional di tingkat Universitas | 4 > 10% lulusan pada TS yang mengikuti kegiatan MBKM Internasional dengan minimal 20 SKS 3 > 10% lulusan pada TS yang mengikuti kegiatan MBKM Internasional 2 Ada lulusan pada TS yang mengikuti kegiatan MBKM Internasional 1 Tidak Ada lulusan pada TS yang mengikuti kegiatan MBKM Internasional |
| 40 | | Program Studi melaksanakan pembimbingan magang yang dilakukan baik secara luring maupun daring. Pembimbingan dapat dilakukan di kampus atau di sekolah mitra, dan terdokumentasi dengan baik | V | | Dosen melaksanakan pembimbingan magang yang dilakukan setidaknya sebanyak 3 kali dalam satu kegiatan magang, baik secara luring maupun daring. dan terdokumentasi dengan sangat baik Adanya dukungan sistem informasi pembimbingan magang dari Perguruan Tinggi | Program Studi: a) Data mahasiswa magang b) SK Dosen Pembimbing c) Bukti bimbingan dosen PTIPD Sistem informasi pembimbingan magang | 4 Dosen memberikan bimbingan magang: a. Sebanyak ≥ 3 kali dalam satu kegiatan magang b. terdokumentasi dengan sangat baik Sistem informasi pembimbingan magang yang sangat handal, lengkap, dan mudah diakses 3 Dosen memberikan bimbingan magang: a. Sebanyak 2 kali dalam satu kegiatan magang b. terdokumentasi dengan baik Sistem informasi pembimbingan magang yang handal, lengkap, dan mudah diakses 2 Dosen memberikan bimbingan magang: a. Sebanyak 1 kali dalam satu kegiatan magang b. terdokumentasi dengan baik Sistem informasi pembimbingan magang yang cukup handal, cukup lengkap, dan mudah diakses 1 Dosen pembimbing tidak memberikan bimbingan magang: tetapi hanya menguji di akhir masa magang. Sistem informasi pembimbingan magang yang kurang handal, kurang lengkap, dan tidak mudah diakses |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|--|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 41 | | Program studi pada program sarjana mencapai kompetensi lulusan melalui pemberian tugas akhir yang dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun berkelompok | V | | Keterlaksanaan pencapaian kompetensi lulusan berdasarkan kriteria | 1) Prodi: penilaian dan hasil tugas akhir mahasiswa 2) WD I dan Dekan: Panduan tugas akhir mahasiswa (Fakultas) 3) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, dan WR I: Pedoman dan Panduan tugas akhir mahasiswa (Universitas) | 4 a) Terdapat pedoman tugas akhir yang sangat sesuai dengan kriteria, b) Prosedur pelaksanaan penilaian tugas akhir, dan bukti tugas akhir mahasiswa yang terdokumentasi dengan sangat baik 3 a) Terdapat pedoman tugas akhir yang sesuai dengan kriteria, b) Prosedur pelaksanaan penilaian tugas akhir, dan bukti tugas akhir mahasiswa yang terdokumentasi dengan baik 2 a) Terdapat pedoman tugas akhir yang cukup sesuai dengan kriteria b) Prosedur pelaksanaan penilaian tugas akhir, dan bukti tugas akhir mahasiswa yang terdokumentasi dengan cukup baik 1 a) Terdapat pedoman tugas akhir yang kurang sesuai dengan kriteria b) tetapi bukti tugas akhir mahasiswa tidak lengkap |
| 42 | | Program studi pada mencapai kompetensi lulusan melalui pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan PBL (<i>Project Based Learning</i>) dan CBL (<i>Case Based Learning</i>) serta berpusat pada mahasiswa dan disertai asesmen | V | | Lebih dari 75% mata kuliah yang proses pembelajarannya menggunakan pendekatan PBL atau CBL dan berpusat pada mahasiswa dan disertai asesmen yang valid dan reliabel. | Program Studi: a) RPS matakuliah yang menunjukkan pembelajaran dengan pendekatan PBL atau CBL lengkap b) Asesmen pembelajaran dengan pendekatan PBL atau CBL lengkap dengan bukti validitas dan reliabilitas | 4 $\geq 75\%$ mata kuliah yang proses pembelajarannya menggunakan pendekatan PBL atau CBL dan berpusat pada mahasiswa dan disertai asesmen yang valid dan reliabel 3 $50\% \leq$ mata kuliah $<75\%$ yang proses pembelajarannya menggunakan pendekatan PBL atau CBL dan berpusat pada mahasiswa dan disertai asesmen yang valid dan reliabel. 2 $25\% \leq$ mata kuliah $<50\%$ mata kuliah yang proses pembelajarannya menggunakan pendekatan PBL atau CBL dan berpusat pada mahasiswa dan disertai asesmen yang valid dan reliabel. 1 Kurang dari 25% mata kuliah yang proses pembelajarannya menggunakan pendekatan PBL atau CBL dan berpusat pada mahasiswa dan disertai asesmen yang valid dan reliabel. |
| 43 | | Pada program magister, beban belajar berada pada rentang 54 (lima puluh empat) satuan | V | | Tercapainya beban belajar minimal 54 SKS yang ditempuh dalam 3 (tiga) sampai | 1) Prodi Magister: Data lulusan menempuh minimal 54 SKS dalam 3-4 Semester | 4 $\geq 50\%$ mahasiswa menempuh minimal 54 SKS dalam 3 – 4 semester 3 $30\% \leq$ mahasiswa $<50\%$ mahasiswa menempuh minimal 54 SKS dalam 3 – 4 semester |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|---|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | kredit semester sampai dengan 72 (tujuh puluh dua) satuan kredit semester yang dirancang dengan masa tempuh Kurikulum 3 (tiga) semester sampai dengan 4 (empat) semester. | | | dengan 4 (empat) semester | 2) Asdir dan Direktur Pasca: Data lulusan menempuh minimal 54 SKS dalam 3-4 Semester di tingkat Fakultas 3) Bagian Administrasi dan Kemahasiswaan, Biro AAKK: data lulusan menempuh minimal 54 SKS dalam 3-4 di tingkat Universitas | 2) 10% ≤ mahasiswa < 30% mahasiswa menempuh minimal 54 SKS dalam 3 – 4 semester 1) Kurang dari 10% mahasiswa menempuh minimal 54 SKS dalam 3 – 4 semester |
| 44 | | Perguruan Tinggi menetapkan bahwa: Mahasiswa pada program magister wajib diberikan tugas akhir dalam bentuk tesis, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis | V | | Tersedianya ketetapan/pedoman yang sangat jelas, sangat lengkap tentang tugas akhir mahasiswa program magister dan bukti sah keterlaksanaanya | 1) Asisten Direktur, WD I, Direktur, dan Dekan: Panduan Tugas Akhir mahasiswa program magister pada tingkat Pascasarjan 2) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Pedoman dan Panduan Tugas Akhir mahasiswa program magister pada tingkat Universitas | 4) a) Terdapat pedoman tugas akhir yang sangat sesuai dengan kriteria, b) Prosedur pelaksanaan penilaian tugas akhir, dan bukti tugas akhir mahasiswa yang terdokumentasi dengan sangat baik 3) a) Terdapat pedoman tugas akhir yang sesuai dengan kriteria, b) Prosedur pelaksanaan penilaian tugas akhir, dan bukti tugas akhir mahasiswa yang terdokumentasi dengan baik 2) a) Terdapat pedoman tugas akhir yang cukup sesuai dengan kriteria b) Prosedur pelaksanaan penilaian tugas akhir, dan bukti tugas akhir mahasiswa yang terdokumentasi dengan cukup baik 1) a) Terdapat pedoman tugas akhir yang kurang sesuai dengan kriteria b) tetapi bukti tugas akhir mahasiswa tidak lengkap |
| 45 | | Program Studi pada Program Doktor/Doktor Terapan, masa tempuh Kurikulum dirancang sepanjang 6 (enam) semester yang terdiri atas: 1) 2 (dua) semester pembelajaran yang mendukung penelitian; dan | V | | Tersedianya ketetapan/pedoman yang sangat jelas tentang masa tempuh kurikulum pada program doktor/doktor terapan berdasarkan 2 (dua) kriteria | 1) Asisten Direktur dan Direktur Pasca: Panduan masa tempuh kurikulum yang dirancang sepanjang 6 semester dan bukti sosialisasi 2) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Pedoman dan Panduan masa tempuh kurikulum yang dirancang sepanjang 6 semester pada | 4) a. Sangat jelas b. Terdokumentasi dengan sangat baik c. Disosialisasikan 3) a. Sangat jelas b. Terdokumentasi dengan baik c. Tidak Disosialisasikan 2) a. Jelas b. Terdokumentasi dengan baik c. Tidak disosialisasikan 1) a. Tidak Jelas b. Tidak terdokumentasi dengan baik c. Tidak disosialisasikan |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|--|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | 2) 4 (empat) semester penelitian | | | | tingkat Universitas dan bukti sosialisasi | |
| 46 | | Mahasiswa pada program doktor/doktor terapan yang memiliki pengetahuan dan kompetensi yang telah mencukupi untuk melakukan penelitian tidak diwajibkan menempuh 2 (dua) semester pembelajaran yang mendukung penelitian | V | | Tersedianya ketetapan/pedoman yang sangat jelas tentang pembelajaran penelitian pada program doktor/doktor terapan | 1) Asisten Direktur dan Direktur Pascasarjana: Panduan tentang pembelajaran penelitian pada program doktor/doktor terapan dan bukti sosialisasinya 2) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Pedoman dan Panduan tentang pembelajaran penelitian pada program doktor/doktor terapan dan bukti sosialisasinya | 4 a. Sangat Jelas b. Terdokumentasi dengan sangat baik c. Disosialisasikan 3 a. Jelas b. Terdokumentasi dengan baik c. Disosialisasikan 2 a. Jelas b. Terdokumentasi dengan baik c. Tidak disosialisasikan 1 a. Tidak Jelas b. Tidak terdokumentasi dengan baik c. Tidak disosialisasikan |
| 47 | | Perguruan Tinggi menetapkan bahwa: Mahasiswa pada program doktor wajib diberikan tugas akhir dalam bentuk disertasi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis | V | | Tersedianya ketetapan/pedoman yang sangat jelas, sangat lengkap tentang tugas akhir mahasiswa program doktor dan bukti sah keterlaksanaannya | 1) Prodi program doktor: bukti tugas akhir mahasiswa 2) Asisten Direktur dan Direktur Pascasarjana: Panduan tentang tugas akhir mahasiswa program doktor 3) Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Pedoman dan Panduan tentang tugas akhir mahasiswa program doktor terapan dan bukti sosialisasinya | 4 a) Terdapat pedoman tugas akhir yang sangat sesuai dengan kriteria, b) Prosedur pelaksanaan penilaian tugas akhir, dan bukti tugas akhir mahasiswa yang terdokumentasi dengan sangat baik 3 a) Terdapat pedoman tugas akhir yang sesuai dengan kriteria, b) Prosedur pelaksanaan penilaian tugas akhir, dan bukti tugas akhir mahasiswa yang terdokumentasi dengan baik 2 a) Terdapat pedoman tugas akhir yang cukup sesuai dengan kriteria b) Prosedur pelaksanaan penilaian tugas akhir, dan bukti tugas akhir mahasiswa yang terdokumentasi dengan cukup baik 1 a) Terdapat pedoman tugas akhir yang kurang sesuai dengan kriteria b) tetapi bukti tugas akhir mahasiswa tidak lengkap |
| 48 | | Perguruan Tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan khusus melalui program percepatan pembelajaran bagi mahasiswa yang | V | | Tersedianya ketetapan/pedoman yang sangat jelas tentang pendidikan khusus melalui program percepatan | 1) Prodi: bukti program percepatan pembelajaran bagi mahasiswa 2) Asisten Direktur, WD I, Direktur Pasca, dan Dekan: Panduan percepatan | 4 a. Tersedianya pedoman yang sangat jelas dan sesuai kriteria b. Implementasinya secara efektif dan konsisten 3 a. Tersedianya pedoman yang sangat jelas b. Impelementasinya secara efektif 2 a. Tersedianya pedoman |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|--|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | memiliki kemampuan luar biasa untuk dapat mengikuti pembelajaran mata kuliah sebagai kegiatan pemerolehan kredit pada program: 1) magister dalam bidang yang sama setelah sekurang-kurangnya 6 (enam) semester mengikuti program sarjana; 2) Pendidikan profesi guru setelah sekurang-kurangnya 6 (enam) semester mengikuti program sarjana; dan/atau 3) doktor dalam bidang yang sama setelah sekurang-kurangnya 2 (dua) semester mengikuti program magister | | | pembelajaran bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan luar biasa sesuai kriteria dan implementasinya secara efektif dan konsisten | 3) Akademik dan kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Pedoman dan Panduan percepatan pembelajaran pada tingkat Universitas | b. Implementasinya tidak efektif/belum diimplementasikan 1 a. Tidak tersedianya pedoman b. Tidak diimplementasikan |
| 49 | | Program percepatan pembelajaran bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan luar biasa berasal dari program studi dan Perguruan Tinggi yang sama | V | | Tersedianya ketetapan/pedoman yang sangat jelas tentang pendidikan khusus melalui program percepatan pembelajaran bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan luar biasa berasal dari program studi dan Perguruan Tinggi yang sama serta implementasinya secara efektif dan konsisten | 1) Prodi: bukti program percepatan pembelajaran bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan luar biasa 2) Asisten Direktur, WD I, Direktur Pasca, dan Dekan: Panduan percepatan pembelajaran bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan luar biasa (Fakultas) 3) Akademik dan kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Pedoman dan Panduan percepatan pembelajaran bagi mahasiswa | 4 a. Tersedianya pedoman yang sangat jelas dan sesuai kriteria b. Implementasinya secara efektif dan konsisten 3 a. Tersedianya pedoman yang sangat jelas dan sesuai kriteria b. Implementasinya secara efektif 2 a. Tersedianya pedoman sesuai kriteria b. Implementasinya belum efektif 1 c. Tersedianya pedoman d. Tidak diimplementasikan |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|--|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | | yang memiliki kemampuan luar biasa (Universitas) | |
| 50 | | Program studi asal dan tujuan mahasiswa yang menyelenggarakan program percepatan pembelajaran memenuhi kriteria: 1. memiliki status terakreditasi unggul; 2. memiliki status terakreditasi secara internasional; atau ditetapkan oleh Menteri berdasarkan kebutuhan mendesak | V | | Tersedianya ketetapan/pedoman yang sangat jelas tentang pendidikan khusus melalui program percepatan pembelajaran bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan luar biasa sesuai kriteria dan implementasinya secara efektif dan konsisten | 1) Prodi: bukti program percepatan pembelajaran bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan luar biasa 2) Asisten Direktur, WD I, Direktur Pasca, dan Dekan: Panduan percepatan pembelajaran bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan luar biasa pada tingkat Fakultas 3) Akademik dan kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Pedoman dan Panduan percepatan pembelajaran bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan luar biasa pada tingkat Universitas | 4 a. Tersedianya pedoman yang sangat jelas dan sesuai kriteria b. Implementasinya secara efektif dan konsisten 3 a. Tersedianya pedoman yang sangat jelas dan sesuai kriteria b. Implementasinya secara efektif 2 a. Tersedianya pedoman b. Implementasinya belum efektif 1 a. Tidak tersedianya pedoman b. Tidak diimplementasikan |
| 51 | | Perguruan Tinggi mengajukan izin pelaksanaan program percepatan pembelajaran kepada Menteri | V | | Tersedianya prosedur pengajuan izin pelaksanaan program percepatan pembelajaran kepada menteri | Bagian Akademik dan kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I, dan Rektor: Kebijakan dan prosedur pengajuan izin pelaksanaan program percepatan pembelajaran bagi mahasiswa kepada menteri | 4 Memiliki dokumen formal tentang prosedur pengajuan izin pelaksanaan program percepatan yang komprehensif, rinci, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan 3 Memiliki dokumen formal tentang prosedur pengajuan izin pelaksanaan program percepatan yang komprehensif dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan 2 Memiliki dokumen formal tentang prosedur pengajuan izin pelaksanaan program percepatan yang komprehensif namun tidak mudah diakses oleh pemangku kepentingan 1 Memiliki dokumen formal tentang prosedur pengajuan izin pelaksanaan program percepatan yang tidak komprehensif dan rinci serta tidak mudah diakses oleh pemangku kepentingan |
| 52 | | Perguruan Tinggi menetapkan bahwa: Persyaratan program percepatan pembelajaran | V | | Tersedianya persyaratan percepatan pembelajaran dan | Akademik dan kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I, dan Rektor: Kebijakan terkait persyaratan percepatan pembelajaran dan | 4 Memiliki dokumen formal tentang persyaratan percepatan pembelajaran dan kemampuan luar biasa mahasiswa yang: a. Komprehensif |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|---|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | dan kemampuan luar biasa mahasiswa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai penyelenggaraan pendidikan khusus di Perguruan Tinggi | | | kemampuan luar biasa mahasiswa yang komprehensif, rinci, sesuai dengan peraturan dan mudah diakses | kemampuan luar biasa mahasiswa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan | <ul style="list-style-type: none"> b. Rinci c. sesuai dengan peraturan d. mudah diakses |
| | | | | | | | 3 Memiliki dokumen formal tentang prosedur pengajuan izin pelaksanaan program percepatan yang: <ul style="list-style-type: none"> a. Komprehensif b. Sesuai dengan peraturan c. mudah diakses |
| | | | | | | | 2 Memiliki dokumen formal tentang prosedur pengajuan izin pelaksanaan program percepatan yang : <ul style="list-style-type: none"> a. Komprehensif b. Sesuai dengan peraturan |
| | | | | | | | 1 Memiliki dokumen formal tentang prosedur pengajuan izin pelaksanaan program percepatan yang sesuai dengan peraturan |
| 53 | | Perguruan Tinggi menetapkan masa studi mahasiswa penuh waktu dan paruh waktu dengan memperhatikan masa tempuh kurikulum, total beban belajar, efektivitas pembelajaran bagi mahasiswa yang bersangkutan, fleksibilitas dalam proses pembelajaran, ketersediaan dukungan pendanaan, dan efisiensi pemanfaatan sumber daya Perguruan Tinggi | V | | Tersedianya kebijakan masa studi penuh waktu dan paruh waktu dengan memperhatikan 6 aspek (masa tempuh kurikulum, total beban belajar, efektivitas pembelajaran, fleksibilitas dalam proses pembelajaran, ketersediaan dukungan pendanaan, dan efisiensi pemanfaatan sumber daya) | Akademik dan kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I, dan Rektor: kebijakan terkait studi penuh waktu dan paruh waktu dengan memperhatikan 6 aspek (masa tempuh kurikulum, total beban belajar, efektivitas pembelajaran, fleksibilitas dalam proses pembelajaran, ketersediaan dukungan pendanaan, dan efisiensi pemanfaatan sumber daya) | <ul style="list-style-type: none"> 4 Memiliki kebijakan masa studi penuh waktu dan paruh waktu sesuai dengan 6 aspek 3 Memiliki kebijakan masa studi penuh waktu dan paruh waktu sesuai dengan 4-5 aspek 2 Memiliki kebijakan masa studi penuh waktu dan paruh waktu sesuai dengan 2-3 aspek 1 Memiliki kebijakan masa studi penuh waktu dan paruh waktu sesuai dengan 1 aspek |
| 54 | | Masa studi tidak melebihi 2 (dua) kali masa tempuh kurikulum | V | | Tersedianya kebijakan masa studi sesuai dengan peraturan, disosialisasikan, dan tidak ada mahasiswa yang masa studinya melebihi dua kali | <ul style="list-style-type: none"> 1) Prodi: Bukti tidak adanya lulusan yang masa studinya melebihi 2 kali masa tempuh kurikulum 2) Kabag Fakultas, Asdir dan Direktur Pascasarjana, WD I dan Dekan: Kebijakan masa studi sesuai dengan peraturan | <ul style="list-style-type: none"> 4 <ul style="list-style-type: none"> a. Tersedianya kebijakan masa studi sesuai dengan peraturan b. Disosialisasikan c. Tidak ada mahasiswa yang masa studinya melebihi dua kali masa tempuh kurikulum 3 <ul style="list-style-type: none"> a. Tersedianya kebijakan masa studi sesuai dengan peraturan b. Tidak disosialisasikan |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|---|---|-----|-----|--|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | masa tempuh kurikulum | dan disosialisasikan di tingkat fakultas 3) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Kebijakan masa studi sesuai dengan peraturan dan disosialisasikan di tingkat Universitas | <ul style="list-style-type: none"> c. Tidak ada mahasiswa yang masa studinya melebihi dua kali masa tempuh kurikulum <ul style="list-style-type: none"> 2 <ul style="list-style-type: none"> a. Tersedianya kebijakan masa studi sesuai dengan peraturan b. Tidak disosialisasikan c. Ada mahasiswa yang masa studinya melebihi dua kali masa tempuh kurikulum 1 <ul style="list-style-type: none"> a. Tersedianya kebijakan masa studi sesuai dengan peraturan b. Tidak disosialisasikan c. Ada mahasiswa yang masa studinya melebihi dua kali masa tempuh kurikulum |
| 55 | | Khusus untuk program studi yang diselenggarakan dengan bekerja sama dengan Perguruan Tinggi luar negeri dapat menyusun beban belajar dan Masa Tempuh Kurikulum yang berbeda dengan Peraturan Menteri No. 53, 2023 setelah mendapat persetujuan dari Menteri | V | | Tersedianya kebijakan khusus terkait beban belajar dan masa tempuh kurikulum yang berbeda dari Peraturan Menteri No 53 Tahun 2023 bagi program studi yang diselenggarakan dan bekerja sama dengan Perguruan Tinggi luar negeri | Bagian Akademik dan kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: kebijakan khusus untuk program studi yang diselenggarakan dengan bekerja sama dengan Perguruan Tinggi luar negeri | <ul style="list-style-type: none"> 4 Memiliki dokumen kebijakan khusus terkait beban belajar dan masa tempuh kurikulum yang: <ul style="list-style-type: none"> a. Komprehensif b. Rinci c. sesuai dengan peraturan d. mudah diakses 3 Memiliki dokumen formal tentang prosedur pengajuan izin pelaksanaan program percepatan yang: <ul style="list-style-type: none"> a. Komprehensif b. Sesuai dengan peraturan c. mudah diakses 2 Memiliki dokumen formal tentang prosedur pengajuan izin pelaksanaan program percepatan yang : <ul style="list-style-type: none"> a. Komprehensif b. Sesuai dengan peraturan 1 Memiliki dokumen formal tentang prosedur pengajuan izin pelaksanaan program percepatan yang sesuai dengan peraturan |
| 56 | 3) Penilaian Proses Pembelajaran | Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi Biro Pengelola Program Studi (UPPS) | V | | Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi Biro Pengelola Program Studi (UPPS) yang | <ul style="list-style-type: none"> 1) Prodi: Bukti penilaian proses pembelajaran dosen pengampu matakuliah 2) Kabag Fakultas, WD I dan Dekan: pelaporan hasil penilaian proses pembelajaran dosen pengampu matakuliah | <ul style="list-style-type: none"> 4 Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu sebanyak 3 kali (awal, tengah, semester), secara konsisten, dilaporkan dan ditindaklanjuti <p>Menggunakan formulir penilaian proses pembelajaran yang sangat lengkap dan sangat sesuai</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|---|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | dilakukan 3 kali (awal, tengah, semester), secara konsisten, dilaporkan dan ditindaklanjuti | 3) LPM: formulir penilaian proses pembelajaran | <p>3 Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu sebanyak 3 kali (awal, tengah, semester), secara konsisten dan dilaporkan</p> <p>Menggunakan formulir penilaian proses pembelajaran yang lengkap dan sesuai</p> <p>2 Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu sebanyak 3 kali (awal, tengah, semester), secara konsisten</p> <p>Menggunakan formulir penilaian proses pembelajaran yang cukup lengkap dan cukup sesuai</p> <p>1 Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu sebanyak kurang dari 3 kali</p> <p>Menggunakan formulir penilaian proses pembelajaran yang kurang lengkap dan kurang sesuai</p> |
| 57 | | Perbaikan dan peningkatan keseluruhan proses pembelajaran secara berkelanjutan berdasarkan aspek: <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas pembelajaran pada setiap angkatan; 2. Jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan; 3. Masa Tempuh Kurikulum; 4. Masa penyelesaian studi mahasiswa; dan 5. Tingkat serapan lulusan mahasiswa di dunia kerja | V | | Program Studi memiliki bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan berdasarkan 5 (lima) aspek untuk perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran dan dilaporkan kepada pihak yang berkepentingan | Prodi: Analisis perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran berdasarkan 5 aspek | <p>4 a. Adanya bukti yang sah tentang analisis dan perencanaan strategis perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran berdasarkan 5 aspek</p> <p>b. Dilakukan secara konsisten</p> <p>c. Adanya pelaporan hasil tindak lanjut</p> <p>3 a. Adanya bukti yang sah tentang analisis dan perencanaan strategis perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran berdasarkan maksimal 5 aspek</p> <p>b. Adanya pelaporan hasil tindak lanjut</p> <p>2 a. Adanya bukti yang sah tentang analisis dan perencanaan strategis perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran berdasarkan maksimal kurang dari 5 aspek</p> <p>b. Dilakukan secara konsisten</p> <p>c. Adanya pelaporan hasil tindak lanjut</p> <p>1 a. Adanya bukti yang sah tentang analisis dan perencanaan strategis perbaikan dan</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|-------------------|--|-----|-----|--|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | | | peningkatan proses pembelajaran berdasarkan kurang dari 5 aspek, b. Dilakukan secara tidak konsisten dan tidak ada pelaporan hasil tindak lanjut |
| 58 | Standar Penilaian | Penilaian hasil belajar mahasiswa dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip penilaian yang valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, edukatif dan terintegrasi | V | | Tersedianya instrumen penilaian yang valid dan reliabel serta teknik penilaian berdasarkan 6 prinsip (transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, edukatif dan terintegrasi) | Prodi: Instrumen penilaian yang valid dan reliabel berdasarkan 6 prinsip serta uji validitas dan reliabilitas soal | 4 a. Adanya bukti instrument yang valid dan reliabel b. Teknik penilaian berdasarkan 6 prinsip 3 a. Adanya bukti instrument yang valid dan reliabel b. Teknik penilaian berdasarkan 4-5 prinsip 2 a. Adanya bukti instrument yang valid dan reliabel b. Teknik penilaian berdasarkan maks. 3 prinsip 1 Tidak adanya bukti instrumen yang valid dan reliabel |
| 59 | | Dosen melaksanakan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. | V | | Terdapat bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah | Prodi: Bukti jumlah matakuliah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran | 4 Terdapat bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah 3 Terdapat bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50% s.d. 75% dari jumlah matakuliah 2 Terdapat bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 25% s.d. 50% dari jumlah matakuliah 1 Terdapat bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran kurang dari 25% dari jumlah matakuliah |
| 60 | | Program studi melaksanakan penilaian minimal dua kali dalam satu semester, yaitu UTS dan UAS dengan | V | | Persentase dosen melaksanakan penilaian minimal dua kali dengan menggunakan teknik | 1) Prodi: Data dosen yang melaksanakan penilaian minimal 2 kali 2) LPM: Formulir Instrumen Tes | 4 \geq 75% Dosen melaksanakan penilaian pembelajaran minimal dua kali dalam satu semester (UTS dan UAS) menggunakan teknik penilaian yang beragam dan dilengkapi perangkat yang lengkap. |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|---|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | menggunakan teknik penilaian yang beragam dan dilengkapi dengan perangkat penilaian yang lengkap: 1) Kisi-kisi 2) Alat penilaian 3) Rubrik penilaian 4) Kunci jawaban | | | penilaian yang beragam dan dilengkapi perangkat yang lengkap lebih dari 75% | | <p>Formulir instrumen tes yang sangat lengkap dan sangat sesuai</p> <p>3 50% ≤ Dosen ≤ 75% melaksanakan penilaian pembelajaran minimal dua kali dalam satu semester (UTS dan UAS) menggunakan teknik penilaian yang beragam dan dilengkapi perangkat yang lengkap.</p> <p>Formulir instrumen tes yang lengkap dan sesuai</p> <p>2 25% ≤ Dosen ≤ 50% melaksanakan penilaian pembelajaran minimal dua kali dalam satu semester (UTS dan UAS) menggunakan teknik penilaian yang beragam dan dilengkapi perangkat yang lengkap.</p> <p>Formulir instrumen tes yang cukup lengkap dan cukup sesuai</p> <p>1 < 25% Dosen melaksanakan penilaian pembelajaran minimal dua kali dalam satu semester (UTS dan UAS) menggunakan teknik penilaian yang beragam dan dilengkapi perangkat yang lengkap.</p> <p>Formulir instrumen tes yang kurang lengkap dan kurang sesuai</p> |
| 61 | | Mutu soal ujian untuk mengukur ketercapaian pembelajaran lulusan | V | | Lebih dari 75% soal ujian mahasiswa dapat mengukur ketercapaian CPL | <p>1) Prodi: Bukti soal ujian mahasiswa dapat mengukur ketercapaian CPL</p> <p>2) GKM: Laporan Monev Akhir Semester terkait mutu soal ujian mahasiswa dapat mengukur ketercapaian CPL</p> <p>3) PTIPD: Sistem informasi berkaitan dengan penilaian ketercapaian CPL</p> | <p>4 Soal ujian mengukur ketercapaian seluruh CPL sebanyak $75\% < X \leq 100\%$</p> <p>Sistem informasi berkaitan dengan penilaian ketercapaian CPL yang sangat handal, sesuai dan mudah diakses</p> <p>3 Soal ujian kurang mengukur ketercapaian CPL sebanyak $50\% \leq X \leq 75\%$ dari keseluruhan CPL</p> <p>Sistem informasi berkaitan dengan penilaian ketercapaian CPL yang handal, sesuai dan mudah diakses</p> <p>2 Soal ujian kurang mengukur ketercapaian CPL sebanyak $25 \leq X < 50\%$ dai keseluruhan CPL</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | | | <p>Sistem informasi berkaitan dengan penilaian ketercapaian CPL yang cukup handal, cukup sesuai dan cukup mudah diakses</p> <p>1 Soal ujian kurang mengukur ketercapaian CPL sebanyak <25 dari keseluruhan CPL</p> <p>Sistem informasi berkaitan dengan penilaian ketercapaian CPL yang kurang handal, kurang sesuai dan tidak diakses</p> |
| 62 | | Mutu tugas-tugas Mahasiswa untuk mengukur ketercapaian pembelajaran lulusan | V | | Mutu tugas-tugas mahasiswa mengukur ketercapaian CPL | <p>1) Prodi: Analisis mutu tugas-tugas mahasiswa dapat mengukur ketercapaian CPL</p> <p>2) GKM: Laporan Monev Akhir Semester terkait mutu tugas-tugas mahasiswa dapat mengukur ketercapaian CPL</p> | <p>4 Mutu tugas-tugas mahasiswa mengukur ketercapaian seluruh CPL sebanyak $75\% < X \leq 100\%$</p> <p>3 Mutu tugas-tugas mahasiswa kurang mengukur ketercapaian CPL sebanyak $50\% \leq X \leq 75\%$ dari keseluruhan CPL</p> <p>2 Mutu tugas-tugas mahasiswa kurang mengukur ketercapaian CPL sebanyak $25 \leq X < 50\%$ dari keseluruhan CPL</p> <p>1 Mutu tugas-tugas mahasiswa kurang mengukur ketercapaian CPL sebanyak <25 dari keseluruhan CPL</p> |
| 63 | | Mutu instrumen penilaian yang memuat <i>Unity of Science</i> | | V | Mutu instrumen penilaian yang memuat <i>Unity of Sciences</i> lebih dari 75% dari keseluruhan mata kuliah | <p>1) Prodi: Analisis mutu instrumen penilaian yang memuat <i>Unity of Science</i></p> <p>2) GKM: Laporan Monev Akhir Semester terkait mutu instrumen penilaian yang memuat <i>Unity of Science</i></p> | <p>4 Mutu instrumen penilaian yang memuat <i>Unity of Sciences</i> $75\% < X \leq 100\%$ dari keseluruhan mata kuliah</p> <p>3 Mutu instrumen penilaian yang memuat <i>Unity of Sciences</i> $50\% \leq X \leq 75\%$ dari keseluruhan mata kuliah</p> <p>2 Mutu instrumen penilaian yang memuat <i>Unity of Sciences</i> $25 \leq X < 50\%$ dari keseluruhan mata kuliah</p> <p>1 Mutu instrumen penilaian yang memuat <i>Unity of Sciences</i> <25 dari keseluruhan mata kuliah</p> |
| 64 | | Dosen melaksanakan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) Mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) Melaksanakan penilaian sesuai | V | | Dosen melaksanakan penilaian dengan memuat 7 unsur | Prodi: Bukti penilaian yang mencakup 7 unsur untuk setiap dosen | <p>4 Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur dan dibuktikan dengan bukti yang sah</p> <p>3 Pelaksanaan penilaian memuat minimum 1, 4, dan 6 serta 2 unsur lainnya dan dibuktikan dengan bukti yang sah</p> <p>2 Pelaksanaan penilaian memuat unsur 1, 4, dan 6 dan dibuktikan dengan bukti yang sah</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|--|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | kontrak atau kesepakatan, 3) Memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) Mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian | | | | | 1 Pelaksanaan penilaian hanya memuat unsur 6 dan dibuktikan dengan bukti yang sah |
| 65 | | Dosen melakukan penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk | V | | Persentase dosen memiliki instrumen penilaian formatif dan | Prodi: Bukti instrumen penilaian formatif dan sumatif untuk setiap dosen | 4 ≥ 75% dosen memiliki instrumen penilaian formatif dan sumatif serta digunakan untuk menilai hasil belajar mahasiswa |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|--|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | penilaian formatif dan penilaian sumatif | | | sumatif dan digunakan untuk menilai hasil belajar mahasiswa lebih dari 75% | | 3 50% ≤ Dosen ≤ 75% memiliki instrumen penilaian formatif dan sumatif serta digunakan untuk menilai hasil belajar mahasiswa 2 25% ≤ Dosen ≤ 50% memiliki instrumen penilaian formatif dan sumatif serta digunakan untuk menilai hasil belajar mahasiswa 1 < 25% dosen memiliki instrumen penilaian formatif dan sumatif serta digunakan untuk menilai hasil belajar mahasiswa |
| 66 | | Perguruan Tinggi menetapkan bahwa: Penilaian sumatif prodi dilakukan dalam bentuk: 1. ujian tertulis, 2. ujian lisan, 3. penilaian proyek, 4. penilaian tugas, 5. uji kompetensi, dan/atau bentuk penilaian lain yang sejenis | V | | Tersedianya ketetapan/pedoman yang memuat 6 jenis penilaian sumatif | 1) WD I dan Dekan: Panduan penilaian sumatif pada tingkat Fakultas 2) Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Pedoman dan Panduan penilaian sumatif pada tingkat Universitas | 4 Tersedianya pedoman yang memuat 6 jenis penilaian sumatif 3 Tersedianya pedoman yang memuat 4-5 jenis penilaian sumatif 2 Tersedianya pedoman yang memuat 2-3 jenis penilaian sumatif 1 Tersedianya pedoman yang memuat 1 jenis penilaian sumatif |
| 67 | | Perguruan Tinggi menetapkan bahwa: Penilaian formatif dan penilaian sumatif prodi dilaksanakan dengan mekanisme penilaian yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi | V | | Tersedianya pedoman tentang mekanisme penilaian formatif dan sumatif yang sangat jelas dan sangat lengkap | 1) WD I dan Dekan: mekanisme penilaian formatif dan sumatif (Fakultas) 2) Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: mekanisme penilaian formatif dan sumatif (Universitas) | 4 Tersedianya pedoman tentang mekanisme penilaian formatif dan sumatif yang sangat jelas dan sangat lengkap 3 Tersedianya pedoman tentang mekanisme penilaian formatif dan sumatif yang jelas tetapi tidak lengkap 2 Tersedianya pedoman tentang mekanisme penilaian formatif dan sumatif tetapi tidak jelas dan tidak lengkap 1 Tersedianya pedoman tentang mekanisme penilaian sumatif saja. |
| 68 | | Dosen melakukan sosialisasi tentang mekanisme penilaian pembelajaran kepada mahasiswa | V | | Persentase jumlah dosen yang melakukan sosialisasi mekanisme penilaian pembelajaran kepada mahasiswa lebih dari 75% dengan bukti sah | Prodi: bukti setiap dosen melakukan sosialisasi mekanisme penilaian pembelajaran kepada mahasiswa | 4 ≥ 75% dosen melakukan sosialisasi mekanisme penilaian pembelajaran kepada mahasiswa dan terdapat bukti sah 3 50% ≤ Dosen ≤ 75% melakukan sosialisasi mekanisme penilaian pembelajaran kepada mahasiswa dan terdapat bukti sah 2 25% ≤ Dosen ≤ 50% dosen melakukan sosialisasi mekanisme penilaian pembelajaran kepada mahasiswa dan terdapat bukti sah |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|--|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | | | 1 < 25% dosen melakukan sosialisasi mekanisme penilaian pembelajaran kepada mahasiswa dan terdapat bukti sahih |
| 69 | | Penilaian hasil belajar mahasiswa dalam suatu mata kuliah dinyatakan dalam: 1) indeks prestasi; atau 2) keterangan lulus atau tidak lulus | V | | Tersedianya ketetapan/pedoman yang sangat jelas, sangat lengkap tentang penilaian hasil belajar yang dinyatakan dalam Indeks prestasi, keterangan lulus /tidak lulus dan bukti sahih implementasinya | 1) WD I dan Dekan: Panduan penilaian hasil belajar mahasiswa pada tingkat fakultas 2) Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Pedoman dan Panduan penilaian hasil belajar mahasiswa pada tingkat universitas | 4 Pedoman tentang penulisan penilaian hasil belajar yang sangat jelas, sangat lengkap serta terdapat bukti sahih implementasinya 3 Pedoman tentang penulisan penilaian hasil belajar yang jelas serta terdapat bukti sahih implementasinya 2 Pedoman tentang penulisan penilaian hasil belajar yang jelas dan bukti implementasinya tidak sahih 1 Tidak ada pedoman tentang penulisan penilaian hasil belajar |
| 70 | | Bentuk penilaian indeks prestasi dinyatakan dalam kisaran: 1) huruf A setara dengan angka 4 (empat); 2) huruf B setara dengan angka 3 (tiga); 3) huruf C setara dengan angka 2 (dua); 4) huruf D setara dengan angka 1 (satu); atau 5) huruf E setara dengan angka 0 (nol) | V | | Tersedianya ketetapan/pedoman yang sangat jelas, sangat lengkap tentang bentuk penilaian hasil belajar dan bukti sahih implementasinya | 1) Prodi: Bukti hasil penilaian setiap dosen kepada mahasiswa 2) WD I dan Dekan: Panduan penilaian hasil belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam kisaran huruf A-E pada tingkat fakultas 3) Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Pedoman dan Panduan penilaian hasil belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam kisaran huruf A-E | 4 Pedoman tentang bentuk penilaian hasil belajar yang sangat jelas, sangat lengkap serta terdapat bukti sahih implementasinya 3 Pedoman tentang bentuk penilaian hasil belajar yang jelas serta terdapat bukti sahih implementasinya 2 Pedoman tentang bentuk penilaian hasil belajar yang jelas dan bukti implementasinya tidak sahih 1 Tidak ada pedoman tentang bentuk penilaian hasil belajar |
| 71 | | Keterangan lulus atau tidak lulus dapat digunakan pada mata kuliah yang: 1. berbentuk kegiatan di luar kelas; dan/atau 2. menggunakan penilaian sumatif | V | | Tersedianya ketetapan/pedoman yang sangat jelas, sangat lengkap tentang pemberian penilaian hasil belajar dan bukti sahih implementasinya | 1) WD I dan Dekan: Panduan pemberian penilaian hasil belajar mahasiswa (berbentuk kegiatan di luar kelas) (Fakultas) 2) Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Pedoman dan Panduan penilaian hasil | 4 Pedoman tentang pemberian penilaian hasil belajar yang sangat jelas, sangat lengkap serta terdapat bukti sahih implementasinya 3 Pedoman tentang pemberian penilaian hasil belajar yang jelas serta terdapat bukti sahih implementasinya 2 Pedoman tentang pemberian penilaian hasil belajar yang jelas dan bukti implementasinya tidak sahih |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | berupa uji kompetensi. | | | | belajar (berbentuk kegiatan di luar kelas) (Universitas) | 1 Tidak ada pedoman tentang pemberian penilaian hasil belajar |
| 72 | | Hasil penilaian capaian pembelajaran pada: 1. setiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester; dan 2. akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif. | V | | Tersedianya ketentuan/pedoman yang sangat jelas, sangat lengkap tentang pemberian penilaian hasil belajar dan bukti sahih implementasinya | 1) WD I dan Dekan: Panduan penilaian hasil belajar mahasiswa (Fakultas) 2) Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Pedoman dan Panduan penilaian hasil belajar mahasiswa pada (Universitas) | 4 Pedoman tentang pemberian penilaian hasil belajar yang sangat jelas, sangat lengkap serta terdapat bukti sahih implementasinya 3 Pedoman tentang pemberian penilaian hasil belajar yang jelas serta terdapat bukti sahih implementasinya 2 Pedoman tentang pemberian penilaian hasil belajar yang jelas dan bukti implementasinya tidak sahih 1 Tidak ada pedoman tentang pemberian penilaian hasil belajar |
| 73 | | Indeks Prestasi Semester dan Indeks Prestasi Kumulatif hanya dihitung dari rata-rata nilai mata kuliah yang menggunakan penilaian indeks prestasi | V | | Tersedianya ketentuan/pedoman yang sangat jelas, sangat lengkap tentang pemberian penilaian hasil belajar dan bukti sahih implementasinya | 1) WD I dan Dekan: Panduan penilaian hasil belajar mahasiswa (Fakultas) 2) Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Pedoman dan Panduan penilaian hasil belajar mahasiswa (Universitas) | 4 Pedoman tentang pemberian penilaian hasil belajar yang sangat jelas, sangat lengkap serta terdapat bukti sahih implementasinya 3 Pedoman tentang pemberian penilaian hasil belajar yang jelas serta terdapat bukti sahih implementasinya 2 Pedoman tentang pemberian penilaian hasil belajar yang jelas dan bukti implementasinya tidak sahih 1 Tidak ada pedoman tentang pemberian penilaian hasil belajar |
| 74 | | Hasil penilaian sumatif dilaporkan Perguruan Tinggi ke PD DIKTI | V | | Tersedianya ketentuan/pedoman yang sangat jelas, sangat lengkap tentang pemberian penilaian sumatif dan bukti sahih implementasinya | 1) WD I dan Dekan: Panduan penilaian hasil penilaiaian sumatif yang harus dilaporkan ke PD-Dikti 2) PTIPD: Hasil penilaian sumatif mahasiswa yang dilaporkan ke PD-Dikti 3) Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Pedoman dan Panduan penilaian hasil penilaiaian sumatif yang harus dilaporkan ke PD-Dikti | 4 Pedoman tentang pemberian penilaian sumatif yang sangat jelas, sangat lengkap serta terdapat bukti sahih implementasinya 3 Pedoman tentang pemberian penilaian sumatif yang jelas serta terdapat bukti sahih implementasinya 2 Pedoman tentang pemberian penilaian sumatif yang jelas dan bukti implementasinya tidak sahih 1 Tidak ada pedoman tentang pemberian penilaian sumatif |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|--|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 75 | | Penilaian tugas akhir dilakukan oleh penguji yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi | V | | Tersedianya ketetapan/pedoman yang sangat jelas, sangat lengkap tentang penilaian tugas akhir dan bukti sah implementasinya | <ol style="list-style-type: none"> 1) Prodi: Penilaian tugas akhir oleh penguji dan SK penguji 2) WD I dan Dekan: Panduan dan SOP penilaian tugas akhir mahasiswa 3) LPM: Formulir Penilaian Tugas Akhir 4) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Pedoman dan Panduan penilaian tugas akhir mahasiswa | <ol style="list-style-type: none"> 4) Pedoman tentang penilaian tugas akhir yang sangat jelas, sangat lengkap serta terdapat bukti sah implementasinya Menggunakan formulir penilaian tugas akhir sangat lengkap dan sangat sesuai 3) Pedoman tentang penilaian tugas akhir yang jelas serta terdapat bukti sah implementasinya Menggunakan formulir penilaian proses pembelajaran yang lengkap dan sesuai 2) Pedoman tentang penilaian tugas akhir yang jelas dan bukti implementasinya tidak sah Menggunakan formulir penilaian proses pembelajaran yang cukup lengkap dan cukup sesuai 1) Tidak ada pedoman tentang penilaian tugas akhir Menggunakan formulir penilaian proses pembelajaran yang kurang lengkap dan kurang sesuai |
| 76 | | Mahasiswa program sarjana dinyatakan lulus jika telah: <ol style="list-style-type: none"> 1) menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan 2) memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi 3) Indeks Prestasi Kumulatif lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol). | V | | Tersedianya ketetapan/pedoman terkait persyaratan kelulusan mahasiswa program sarjana yang memuat 3 kriteria, sangat jelas dan bukti sah implementasinya | <ol style="list-style-type: none"> 1) Prodi: data lulusan yang memenuhi persyaratan kelulusan mahasiswa 2) WD I dan Dekan: Panduan persyaratan kelulusan mahasiswa program sarjana yang memuat 3 kriteria pada (Fakultas) 3) Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Pedoman dan Panduan persyaratan kelulusan mahasiswa program sarjana yang memuat 3 kriteria (universitas) | <ol style="list-style-type: none"> 4) Tersedianya ketetapan/pedoman terkait persyaratan kelulusan mahasiswa program sarjana yang memuat 3 kriteria, sangat jelas dan bukti sah implementasinya 3) Tersedianya ketetapan/pedoman terkait persyaratan kelulusan mahasiswa program sarjana yang memuat 3 kriteria dan bukti sah implementasinya 2) Tersedianya ketetapan/pedoman terkait persyaratan kelulusan mahasiswa program sarjana yang memuat 3 kriteria dan bukti implementasinya tidak sah 1) Tidak ada ketetapan/pedoman terkait persyaratan kelulusan mahasiswa program sarjana yang memuat 3 kriteria |
| 77 | | Mahasiswa program magister dinyatakan lulus jika telah: | V | | Tersedianya ketetapan/pedoman terkait persyaratan kelulusan mahasiswa | <ol style="list-style-type: none"> 1) Prodi: data lulusan yang memenuhi persyaratan kelulusan mahasiswa | <ol style="list-style-type: none"> 4) Tersedianya ketetapan/pedoman terkait persyaratan kelulusan mahasiswa program magister yang memuat 3 kriteria, sangat jelas dan bukti sah implementasinya |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|---------------------|---|-----|-----|--|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | a. menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan b. memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi c. Indeks Prestasi Kumulatif lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol). | | | program magister yang memuat 3 kriteria, sangat jelas dan bukti sahih implementasinya | 2) Asisten Direktur Pasca, WD I, Direktur Pasca dan Dekan: Panduan persyaratan kelulusan mahasiswa program magister yang memuat 3 kriteria (Fakultas) 3) Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Pedoman dan Panduan persyaratan kelulusan mahasiswa program sarjana yang memuat 3 kriteria (universitas) | 3 Tersedianya ketetapan/pedoman terkait persyaratan kelulusan mahasiswa program magister yang memuat 3 kriteria dan bukti sahih implementasinya 2 Tersedianya ketetapan/pedoman terkait persyaratan kelulusan mahasiswa program magister yang memuat 3 kriteria dan bukti implementasinya tidak sahih 1 Tidak ada ketetapan/pedoman terkait persyaratan kelulusan mahasiswa program magister yang memuat 3 kriteria |
| 78 | Standar Pengelolaan | Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan dan fungsional operasional Perguruan Tinggi di bidang pendidikan yang mencakup 5 aspek: 1) Perencanaan 2) Pengorganisasian 3) Penempatan personal 4) Pengarahan 5) Pengawasan | V | | Perguruan Tinggi memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan dan fungsional operasional Perguruan Tinggi di bidang pendidikan yang mencakup 5 aspek | 1) Kabag Fakultas, WD III, WD II, WD I, Dekan: a) Renstra dan Renop RKAKAL, Fakultas bidang pendidikan, b) Dokumen SPMI c) SOP terkait pengelolaan bidang Pendidikan d) Dokumen Pemilihan pimpinan prodi/fakultas/pasca e) Dokumen tentang etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi, serta pedoman dan prosedur layanan tingkat fakultas f) Penilaian Dosen dan Tendik tingkat Fakultas g) Sistem informasi pengelolaan dan pengawasan bidang pendidikan | 4 Perguruan Tinggi memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan dan fungsional operasional Perguruan Tinggi di bidang pendidikan yang mencakup 5 aspek yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien 3 Perguruan Tinggi memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan dan fungsional operasional Perguruan Tinggi di bidang pendidikan yang mencakup 5 aspek yang dilaksanakan secara konsisten. 2 Perguruan Tinggi memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan dan fungsional operasional Perguruan Tinggi di bidang pendidikan yang mencakup 5 aspek. 1 Perguruan Tinggi memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan dan fungsional operasional Perguruan Tinggi di bidang pendidikan namun belum mencakup semua aspek |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | | <p>2) Biro AUPK, Biro AAKK, WR III, WR II, WR I:</p> <p>a) Renstra dan Renop RKAKL, Universitas bidang pendidikan,</p> <p>b) Dokumen SPMI</p> <p>c) SOP terkait pengelolaan bidang Pendidikan</p> <p>d) Dokumen Pemilihan pimpinan universitas</p> <p>e) Dokumen tentang etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi, serta pedoman dan prosedur layanan (universitas)</p> <p>f) Penilaian Dosen dan Tendik (universitas)</p> <p>g) Sistem informasi pengelolaan dan pengawasan bidang pendidikan</p> | |
| 79 | | Kepemimpinan Operasional, Kepemimpinan Organisasi, dan Kepemimpinan Publik. | V | | UPPS memiliki kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik | Kabag Fakultas, WD III, WD II, WD I, Dekan: Bukti kepemimpinan operasional, organisasi dan publik | <p>4 UPPS memiliki kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik yang sangat kuat</p> <p>3 UPPS memiliki kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi yang kuat, dan kepemimpinan publik yang sangat kuat</p> <p>2 UPPS memiliki kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik yang kuat</p> <p>1 UPPS memiliki kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik yang tidak kuat</p> |
| 80 | | Kelengkapan struktur dan fungsi organisasi dan keefektifan penyelenggaraan pada bidang pendidikan | V | | Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi | 1) Prodi, Kabag Fakultas, WD III, WD II, WD I, Asdir dan Direktur Pasca, Dekan: (a) dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja; dan | 4 Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|---|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien di bidang pendidikan | (b) bukti tugas dan fungsinya di tingkat fakultas 2) Biro AAKK, Biro AUPK, Perpustakaan, Laboratorium, PTIPD, PPB, Pusat Bisnis, Admisi, Ma'had, International Office, LPPM, LPM, SPI, WR III, WR II, WR I, Rektor: (a) dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja; dan (b) bukti tugas dan fungsinya di tingkat Unit/Lembaga/Universitas | 3 Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik 2 Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten 1 Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi belum berjalan secara konsisten |
| 81 | | Perguruan tinggi memiliki organisasi MBKM untuk mengelola kegiatan MBKM | V | | Perguruan tinggi mendirikan organisasi kegiatan MBKM Ada Biro di institusi atau fakultas yang mengelola kegiatan ini dan memastikan kegiatan berjalan lancar. | 1) WD I dan Dekan: memiliki organisasi MBKM untuk mengelola MBKM di tingkat Fakultas 2) Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: memiliki organisasi MBKM untuk mengelola MBKM di tingkat Universitas | 4 Perguruan tinggi mendirikan organisasi kegiatan MBKM Ada Biro di institusi dan fakultas yang mengelola kegiatan ini dan memastikan kegiatan berjalan lancar. 3 Perguruan tinggi mendirikan organisasi kegiatan MBKM Ada Biro di institusi dan fakultas yang mengelola kegiatan ini dan memastikan kegiatan berjalan kurang lancar 2 Perguruan tinggi memiliki kegiatan MBKM namun belum ada Biro di institusi saja yang mengelola kegiatan ini 1 Ada organisasi MBKM namun tidak berjalan sama sekali |
| 82 | | Evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut MBKM | V | | Kegiatan MBKM ditinjau ulang secara periodik dengan sangat baik meliputi 5 aspek yaitu perencanaan, pelaksanaan, analisis, dan rencana perbaikannya dan tindak lanjutnya. | 1) WD I dan Dekan: Evaluasi organisasi MBKM meliputi 5 aspek di tingkat Fakultas 2) Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Evaluasi organisasi MBKM meliputi 5 aspek di tingkat Universitas | 4 Kegiatan MBKM ditinjau ulang secara periodik meliputi 5 aspek. 3 Kegiatan MBKM ditinjau ulang secara periodik hanya 4 aspek tidak sampai ke aksi tindak lanjut 2 Kegiatan MBKM ditinjau ulang secara periodik hanya 3 aspek tidak sampai ke perbaikan dan aksi tindak lanjut 1 Kegiatan MBKM direncanakan dan dilaksanakan namun tidak pernah dievaluasi, tidak ada rencana perbaikan maupun tindak lanjutnya/aksi nyata |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 83 | | <p>Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan <i>Good University Governance</i> (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko terkait penyelenggaraan pendidikan</p> <p>Perguruan Tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat</p> | V | | <p>Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup semua aspek terkait penyelenggaraan pendidikan</p> <p>Perguruan Tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat</p> | <p>Prodi, Kabag Fakultas, Asdir dan Direktur Pasca, WD I dan Dekan, Biro AAKK, WR I: Dokumen analisis dan bukti terkait praktik baik perwujudan GUG yang mencakup 7 aspek.</p> | <p>4 Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: 1) Kredibilitas 2) Transparansi 3) Akuntabilitas 4) Tanggung jawab 5) Keadilan 6) Manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien Perguruan Tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat</p> <p>3 Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: 1) Kredibilitas 2) Transparansi 3) Akuntabilitas 4) Tanggung jawab 5) Keadilan 6) Manajemen risiko secara konsisten, Perguruan Tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat</p> <p>2 Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: 1) Kredibilitas 2) Transparansi 3) Akuntabilitas 4) Tanggung jawab 5) Keadilan 6) Manajemen risiko Perguruan Tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat</p> <p>1 Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG namun hanya mencakup beberapa aspek: 1) Kredibilitas 2) Transparansi 3) Akuntabilitas 4) Tanggung jawab 5) Keadilan 6) Manajemen risiko</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 84 | | <p>Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis jangka panjang di bidang pendidikan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada Visi Misi Tujuan dan Strategi (VMTS) institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan. | V | | <p>Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek dan ada <i>benchmark</i> dengan Perguruan Tinggi sejenis Tingkat Internasional</p> | <p>Asdir dan Direktur Pasca, Kabag Fakultas, WD I dan Dekan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Dokumen capaian renstra fakultas sebelumnya dibidang pendidikan b) Dokumen mekanisme persetujuan dan penetapan renstra fakultas c) Kegiatan <i>Benchmark</i> pada Perguruan Tinggi sejenis tingkat internasional d) Kegiatan penyusunan renstra fakultas berikutnya dengan melibatkan pemangku kepentingan e) Renstra fakultas periode selanjutnya dibidang pendidikan yang telah disahkan <p>Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK dan WR I:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Dokumen capaian renstra sebelumnya di bidang pendidikan b) Dokumen mekanisme persetujuan dan penetapan renstra Universitas c) Kegiatan <i>Benchmark</i> pada perguruan tinggi sejenis tingkat internasional d) Kegiatan penyusunan renstra Universitas berikutnya dengan melibatkan pemangku kepentingan e) Renstra periode selanjutnya dibidang pendidikan yang telah disahkan | <p>4 Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek dan ada <i>benchmark</i> dengan Perguruan Tinggi sejenis ingkat internasional</p> <p>3 Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek dan ada <i>benchmark</i> dengan Perguruan Tinggi sejenis tingkat nasional</p> <p>2 Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek</p> <p>1 Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis namun belum mencakup semua aspek terkait bukti mekanisme penyusunan serta persetujuan dan penetapannya</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|--|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 85 | | <p>Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan di bidang pendidikan, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, komprehensif, dan strategis, 2) menetapkan posisi Perguruan Tinggi relatif terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis SWOT/analisis lain yang relevan, dan 4) menghasilkan program pengembangan yang konsisten dengan hasil analisis SWOT/analisis lain yang digunakan. | V | | <p>Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan di bidang pendidikan sesuai kriteria.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1) Prodi : Analisis SWOT terkait rencana pengembangan pendidikan di prodi 2) Kabag Fakultas, WD III, WD II, WD I dan Dekan: Analisis SWOT terkait rencana pengembangan pendidikan di tingkat fakultas 3) Biro AAKK, Biro AUPK, WR III, WR II, WR I: Analisis SWOT terkait rencana pengembangan pendidikan di tingkat Universitas | <ol style="list-style-type: none"> 4) Perguruan Tinggi mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, komprehensif, dan strategis, 2) menetapkan posisi Perguruan Tinggi relative terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis SWOT/analisis lain yang relevan, dan 4) menghasilkan program pengembangan yang konsisten dengan hasil analisis SWOT/analisis lain yang digunakan. 3) Perguruan Tinggi mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan dan komprehensif 2) menetapkan posisi Perguruan Tinggi relatif terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis SWOT/analisis lain yang relevan, dan 4) menghasilkan program pengembangan yang konsisten dengan hasil analisis SWOT/analisis lain yang digunakan. 2) Perguruan Tinggi mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan 2) menetapkan posisi Perguruan Tinggi relatif terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis SWOT/analisis lain yang relevan, dan 4) menghasilkan program pengembangan yang konsisten dengan hasil analisis SWOT/analisis lain yang digunakan. |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|---|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | | | 1 Perguruan Tinggi mampu: 1) mampu mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan 2) belum mampu menetapkan posisi Perguruan Tinggi relatif terhadap lingkungannya, 3) belum menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis SWOT/analisis lain yang relevan, dan 4) menghasilkan program pengembangan yang tidak konsisten dengan hasil analisis SWOT/analisis lain yang digunakan. |
| 86 | | Perguruan Tinggi memiliki rencana pengembangan di bidang pendidikan yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan meliputi: 1) rancangan pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang berorientasi pada daya saing internasional dan telah dilaksanakan dengan konsisten, | V | | Perguruan Tinggi memiliki rencana pengembangan pendidikan yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan dengan memenuhi semua aspek. | 1) Prodi : Rencana pengembangan pendidikan tingkat prodi. 2) Kabag Fakultas, WD III, WD II, WD I dan Dekan : rencana pengembangan pendidikan tingkat fakultas. 3) Biro AAKK, Biro AUPK, WR III, WR II, WR I : rencana pengembangan pendidikan tingkat universitas | 4 Perguruan Tinggi memiliki: 1) rancangan pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang berorientasi pada daya saing internasional dan telah dilaksanakan dengan konsisten, 4) tujuan untuk menyediakan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan, dan 5) sasaran yang mengarah pada <i>nation economic development</i> 3 Perguruan Tinggi memiliki: 1) rancangan pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang berorientasi pada daya saing nasional dan telah dilaksanakan dengan konsisten, 4) tujuan untuk menyediakan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|--|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | 4) tujuan untuk menyediakan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan, dan 5) sasaran yang mengarah pada <i>nation economic development</i> | | | | | 2 Perguruan Tinggi memiliki: 1) rancangan pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang telah dilaksanakan, dan 4) tujuan untuk menyediakan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini 1 Perguruan Tinggi memiliki rancangan pengembangan yang dilengkapi dengan 1 dari 2 aspek berikut: indikator kinerja atau target |
| 87 | | Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: 1) dengan menjunjung tinggi integritas dan etika akademik; dan 2) mencakup kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang bertanggung jawab | V | | Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci mencakup seluruh kriteria | 1) Kabag Fakultas, WD I dan Dekan : dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci mencakup seluruh kriteria di tingkat fakultas 2) Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, dan WR I : dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci mencakup seluruh kriteria di tingkat universitas | 4 Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci mencakup 2 kriteria. 3 Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif mencakup 2 kriteria 2 Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik mencakup 2 kriteria 1 Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal yang kurang lengkap tentang kebijakan suasana akademik |
| 88 | | Pelaksanaan kegiatan pendidikan; 1) dengan menjunjung tinggi integritas dan etika akademik; dan 2) mencakup kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang bertanggung jawab | V | | Hasil survey civitas akademika yang menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan telah mencakup 2 kriteria | LPM : a) Formulir survey pelaksanaan pendidikan yang mencakup 2 kriteria b) Hasil survey civitas akademika yang menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan telah mencakup 2 kriteria | 4 $\geq 75\%$ civitas akademika menilai pelaksanaan kegiatan pendidikan telah mencakup 2 kriteria 3 $50\% \leq$ civitas akademika $\leq 75\%$ menilai pelaksanaan kegiatan pendidikan telah mencakup 2 kriteria 2 $25\% \leq$ civitas akademika $\leq 50\%$ menilai pelaksanaan kegiatan pendidikan telah mencakup 2 kriteria 1 $< 25\%$ civitas akademika menilai pelaksanaan kegiatan pendidikan telah mencakup 2 kriteria |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|---|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 89 | | <p>Ketersediaan bukti yang sah tingkat kepuasan dan umpan balik dari <i>stakeholders</i> dan terbangunnya suasana akademik yang kondusif yang dapat berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan baik pada skala lokal/nasional/ internasional. 2) Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai. | V | | <p>Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah terkait tingkat kepuasan dan umpan balik <i>stakeholders</i> yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang tentang terbangunnya suasana akademik yang sesuai kriteria</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1) LPM: <ol style="list-style-type: none"> a) Formulir instrumen tingkat kepuasan dan umpan balik <i>stakeholders</i> tentang suasana akademik b) Laporan survey tingkat kepuasan dan umpan balik <i>stakeholders</i> tentang suasana akademik yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang c) Analisis tindak lanjut dari hasil tingkat kepuasan dan umpan balik <i>stakeholders</i> tentang suasana akademik 2) PTIPD: Sistem informasi terkait survey kepuasan dan umpan balik <i>stakeholders</i> tentang suasana akademik | <ol style="list-style-type: none"> 4) Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah tentang tingkat kepuasan dan umpan balik <i>stakeholders</i> tentang terbangunnya suasana akademik yang : <ol style="list-style-type: none"> 1) Sehat dan kondusif 2) Disurvey menggunakan instrumen yang sah, andal, dan mudah digunakan serta dilakukan setiap tahun yang hasilnya ditindaklanjuti 3) terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang 4) Bersesuaian dengan rencana strategis pengembangan suasana akademik <p>Sistem informasi terkait survey kepuasan dan umpan balik <i>stakeholders</i> tentang suasana akademik yang sangat handal dan sangat sesuai</p> 3) Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah tentang tingkat kepuasan dan umpan balik <i>stakeholders</i> tentang terbangunnya suasana akademik yang : <ol style="list-style-type: none"> 1) Sehat dan kondusif 2) Disurvey menggunakan instrumen yang sah, andal, dan mudah digunakan serta dilakukan setiap tahun namun hanya sebagian hasilnya ditindaklanjuti 3) terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang <p>Sistem informasi terkait survey kepuasan dan umpan balik <i>stakeholders</i> tentang suasana akademik yang handal dan sesuai</p> 2) Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah tentang tingkat kepuasan dan umpan balik <i>stakeholders</i> tentang terbangunnya suasana akademik yang : <ol style="list-style-type: none"> 1) Sehat dan kondusif 2) Disurvey menggunakan instrumen yang sah, andal, dan mudah digunakan serta dilakukan setiap tahun |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|--|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | | | <p>Sistem informasi terkait survey kepuasan dan umpan balik <i>stakeholders</i> tentang suasana akademik yang cukup handal dan cukup sesuai</p> <p>1 Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah tentang tingkat kepuasan dan umpan balik <i>stakeholders</i> tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif</p> <p>Sistem informasi terkait survey kepuasan dan umpan balik <i>stakeholders</i> tentang suasana akademik yang kurang handal dan kurang sesuai</p> |
| 90 | | <p>Pelaksanaan kegiatan pendidikan minimal meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa 2) pengelolaan sumber daya; dan 3) pengelolaan data dan informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi | V | | <p>Terlaksananya kegiatan pendidikan yang meliputi 3 aspek</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1) Prodi, Kabag Fakultas, WD I dan Dekan, Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, Perpustakaan, Laboratorium, PPB, International Office, LPPM, LPM, Asdir dan Direktur Pasca, WR I: bukti pengelolaan pelayanan kepada mahasiswa 2) WD II dan Dekan, Bagian Organisasi dan Kepegawaian, Biro AUPK WR II: bukti pengelolaan sumber daya manusia 3) Bagian Umum, Biro AUPK, PTIPD: Sistem pengelolaan data dan informasi di bidang pendidikan | <ol style="list-style-type: none"> 4 Pelaksanaan kegiatan pendidikan secara konsisten, efektif, dan efisien yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1) pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa 2) pengelolaan sumber daya; dan 3) pengelolaan data dan informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi 3 Pelaksanaan kegiatan pendidikan yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1) pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa 2) pengelolaan sumber daya; dan 3) pengelolaan data dan informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi 2 Pelaksanaan kegiatan pendidikan yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1) pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa 2) pengelolaan sumber daya; dan 3) pengelolaan data dan informasi 1 Pelaksanaan kegiatan pendidikan tidak meliputi 3 aspek. |
| 91 | | <p>Pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan dilakukan dalam bidang akademik dan nonakademik berdasarkan misi Perguruan Tinggi</p> | V | | <p>Pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan dilakukan dalam bidang akademik dan non akademik berdasarkan misi</p> | <p>LPM: Mekanisme pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan bidang akademik dan non akademik mencakup 4 kriteria</p> | <ol style="list-style-type: none"> 4 Pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan dilakukan dalam bidang akademik dan non akademik berdasarkan misi Perguruan Tinggi yang: <ol style="list-style-type: none"> 1) Transparan 2) Akuntabel 3) Dilaporkan |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | Perguruan Tinggi yang: 1) Transparan 2) Akuntabel 3) Dilaporkan 4) Ditindaklanjuti | | 4) Ditindaklanjuti 3) Pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan dilakukan dalam bidang akademik dan non akademik berdasarkan misi Perguruan Tinggi yang: 1) Transparan 2) Akuntabel 3) Dilaporkan 2) Pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan dilakukan dalam bidang akademik dan non akademik berdasarkan misi Perguruan Tinggi yang: 1) Transparan 2) Akuntabel 1) Pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan dilakukan dalam bidang akademik dan non akademik berdasarkan misi Perguruan Tinggi |
| 92 | | Pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan minimal meliputi: 1) pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan serta efektivitas kebijakan akademik; 2) pemantauan potensi risiko; 3) penjaminan kepatuhan pada pengaturan otoritas akademik dan etika akademik; 4) penerimaan, pendokumentasian, pemrosesan dan penyelesaian | V | | Perguruan Tinggi melakukan pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan yang memuat 5 aspek. | LPM: pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan yang memuat 5 aspek. | 4) Pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan memuat 5 aspek 3) Pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan memuat 4 aspek 2) Pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan memuat 3 aspek 1) Pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan memuat 2 aspek |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|--|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | keluhan, laporan atau pengaduan terhadap dugaan pelanggaran etika akademik, pelanggaran peraturan Perguruan Tinggi, dan pelanggaran peraturan perundang-undangan; dan 5) pelaporan dan akuntabilitas terhadap pemanfaatan bantuan pendanaan dan/atau sumber daya dari mitra. | | | | | |
| 93 | | Sistem pemantauan untuk menjamin terlaksananya pembelajaran yang efektif | V | | Perguruan Tinggi memiliki sistem pemantauan proses pembelajaran yang handal dan dilaksanakan secara konsisten untuk menjamin terlaksananya pembelajaran yang efektif. Hasil penilaian ditindaklanjuti dan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan | 1) Prodi: hasil pemantauan proses pembelajaran setiap dosen di tingkat Prodi 2) WD I dan Dekan: hasil pemantauan proses pembelajaran setiap dosen di tingkat Fakultas 3) PTIPD: sistem informasi pemantauan proses pembelajaran | 4 UPPS memiliki sistem pemantauan proses pembelajaran yang: a. sangat handal, b. dilaksanakan secara sangat konsisten c. hasil penilaian ditindaklanjuti d. hasil penilaian disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan 3 UPPS memiliki sistem pemantauan proses pembelajaran yang: a. handal, b. dilaksanakan secara konsisten c. hasil penilaian ditindaklanjuti 2 UPPS memiliki sistem pemantauan proses pembelajaran dan dilaksanakan secara konsisten 1 UPPS tidak memiliki sistem pemantauan kegiatan pembelajaran |
| 94 | | Perguruan Tinggi memiliki ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya | V | | Perguruan Tinggi memiliki ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan | LPM: bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu Perguruan Tinggi dibidang pendidikan meliputi 7 unsur. | 4 Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di Perguruan Tinggi di bidang pendidikan melalui rapat tinjauan manajemen yang mengagendakan pembahasan 7 unsur |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|--|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | <p>mutu di Perguruan Tinggi di bidang pendidikan melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsur-unsur, yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan 7) rekomendasi untuk peningkatan | | | <p>budaya mutu di Perguruan Tinggi di bidang pendidikan melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan 7 unsur</p> | | <p>3 Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di Perguruan Tinggi di bidang pendidikan melalui rapat tinjauan manajemen yang mengagendakan pembahasan sebagian 7 unsur</p> <p>2 Perguruan Tinggi tidak memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di Perguruan Tinggi di bidang pendidikan melalui rapat tinjauan manajemen</p> <p>1 Tidak ada skor kurang dari 2</p> |
| 95 | | <p>Perguruan Tinggi memiliki efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu bidang pendidikan pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, | V | | <p>Perguruan Tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu bidang pendidikan yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan reviewer eksternal</p> | <p>LPM:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Dokumen SPMI b) Bukti pelaksanaan SPMI bidang pendidikan (PPEPP) c) Review siklus SPMI melibatkan reviewer eksternal | <p>4 Perguruan Tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu bidang pendidikan yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan reviewer eksternal</p> <p>3 Perguruan Tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu bidang pendidikan yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu</p> <p>2 Perguruan Tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu bidang pendidikan yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|---|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu | | | | | 1 Perguruan Tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu bidang pendidikan namun belum efektif serta belum memenuhi seluruh aspek |
| 96 | | Nilai tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) | V | | Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) mencapai target 100% | Biro AAKK, Biro AUPK, WR III, WR II, WR I, Rektor : Bukti nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) mencapai target 100% | 4 Jika PMPRB \geq 100% dari target 3 Jika PMPRB < 100% maka skor = (4 x PMPRB) 2 1 PMPRB : Persentase ketercapaian penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dari target |
| 97 | | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) | V | | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) lebih dari 70 | Bagian Perencanaan dan Keuangan, Biro AUPK, SPI, WR II: Bukti Nilai SAKIP | 4 Jika SAKIP \geq 70 3 Jika SAKIP < 70 maka skor = (50 + PMPRB)/30 2 1 |
| 98 | | Nilai Maturitas SPIP | V | | Nilai Maturitas SPIP lebih dari 3,8 | Bagian Perencanaan dan Keuangan, Bagian Organisasi dan Kepegawaian, Biro AUPK, SPI, WR II: Bukti Nilai Maturitas SPIP | 4 Nilai Maturitas SPIP lebih dari 3,8 3 Nilai Maturitas SPIP 3,5 -3,8 2 Nilai Maturitas SPIP 3,3 – 3,5 1 Nilai Maturitas SPIP kurang dari 3,3 |
| 99 | | Persentase Program Studi yang melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) manajemen kelembagaan dengan kategori Baik (%) | V | | Persentase Program Studi yang melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) manajemen kelembagaan dengan kategori Baik lebih dari 55% | LPM: bukti hasil penilaian SPMI setiap program studi dengan kategori baik | 4 Jika PMBk \geq 55% 3 Jika PMBk < 55% maka skor = 0,7 + (6 x PMBk) 2 1 Dimana PMBk = Program Studi yang melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) manajemen kelembagaan dengan kategori Baik |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----------|--------------|---|-----|-----|--|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 100 | | Indeks Profesionalitas ASN | V | | Indeks Profesionalitas ASN 75 | Bagian Organisasi dan Kepegawaian, Biro AUPK, WR II: Bukti nilai indeks profesionalitas ASN | 4 Indeks Profesionalitas ASN lebih dari 75 3 Indeks Profesionalitas ASN 70 -75 2 Indeks Profesionalitas ASN 65 -70 1 Indeks Profesionalitas ASN kurang dari 65 |
| 101 * | | Perguruan Tinggi memiliki Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal di bidang pendidikan memenuhi 6 aspek sebagai berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4) dilakukan review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan 5) ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses | V | | Perguruan Tinggi memiliki Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal di bidang pendidikan yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang dan memenuhi 6 aspek | LPM: Formulir Instrumen kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal di bidang pendidikan WD I dan Dekan, Asdir dan Direktur Pasca, LPM: a) Laporan Survey tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal di bidang pendidikan yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang b) Laporan Survey tingkat kepuasan pemangku kepentingan eksternal di bidang pendidikan (pengguna lulusan) yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang Bagian Kerjasama, Kelembagaan dan Humas, Biro AAKK: Laporan Survey Tingkat kepuasan pemangku kepentingan Ektsternal (mitra kerjasama) | 4 Perguruan Tinggi memiliki Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal di bidang pendidikan yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang dan memenuhi 6 aspek 3 Perguruan Tinggi memiliki Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal di bidang pendidikan yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang dan memenuhi aspek 1 sd. 4 dan ditambah aspek 5 atau 6 2 Perguruan Tinggi memiliki Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal di bidang pendidikan yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang dan memenuhi aspek 1 sd. 4 1 Perguruan Tinggi memiliki Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal di bidang pendidikan yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang namun belum memenuhi semua aspek |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|---|-----|-----|---|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 102 | | Perguruan Tinggi memperoleh sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi | V | | Jumlah perolehan sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau nasional bereputasi memenuhi kriteria penilaian | LPM: Data sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau nasional bereputasi | <p>4 Jika $NK \geq 8$ dimana, $NK = 4 \times N_A + 4 \times N_B + N_C$</p> <p>3 Jika $NK < 8$ dimana N_A = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup Perguruan Tinggi atau fakultas yang diberikan oleh Lembaga internasional bereputasi</p> <p>N_B = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup Perguruan Tinggi (selain oleh BAN-PT) atau fakultas yang diberikan oleh Lembaga nasional bereputasi</p> <p>N_C = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup Biro (laboratorium, dll) yang diberikan oleh Lembaga internasional/nasional bereputasi Maka skor NK / 2</p> <p>1 Tidak ada skor kurang dari 2</p> |
| 103 | | Perguruan Tinggi memperoleh akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi | V | | Persentase program studi yang memperoleh akreditasi oleh Lembaga Akreditasi Internasional bereputasi memenuhi kriteria penilaian | LPM: Data sertifikat akreditasi prodi oleh Lembaga Akreditasi Internasional bereputasi | <p>4 Jika $P_{AI} > 5\%$, dimana $P_{AI} = (N_{AI} / N_{PSU}) \times 100\%$</p> <p>3 Jika $P_{AI} > 5\%$, dimana N_{AI} = Jumlah program studi pada program utama yang terakreditasi oleh Lembaga internasional bereputasi</p> <p>N_{PSU} = Jumlah program studi pada program utama Maka skor 2 + (40 x P_{AI})</p> <p>1 Tidak ada skor kurang dari 2</p> |
| 104 | | Persentase Program Studi yang terakreditasi A/Unggul (%) | V | | Persentase Program Studi yang terakreditasi A/Unggul lebih dari 60% | LPM: a) Data seluruh prodi b) Data dan sertifikat prodi yang terakreditasi A atau Unggul | <p>4 Jika $PSA \geq 60\%$</p> <p>3 Jika $PSA < 60\%$ maka skor = $1 + (5 \times PSA)$</p> <p>2</p> <p>1 Dimana PSA = Persentase rogram Studi yang terakreditasi A/Unggul</p> |
| 105 | | Nilai skor rata- rata akreditasi Program Studi | V | | Nilai skor rata- rata akreditasi Program Studi lebih dari 325 | LPM: a) Data seluruh prodi b) Data skor akreditasi prodi | <p>4 Nilai skor rata- rata akreditasi Program Studi lebih dari 325</p> <p>3 Nilai skor rata- rata akreditasi Program Studi 315 – 325</p> <p>2 Nilai skor rata- rata akreditasi Program Studi 300 - 315</p> <p>1 Nilai skor rata- rata akreditasi Program Studi kurang dari 300</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|--|-----|-----|---|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 106 | | Jumlah Program Studi yang memperoleh reputasi internasional | V | | Jumlah Program Studi yang memperoleh reputasi internasional 3 | LPM: Data dan sertifikat reputasi international prodi | 4 Jumlah Program Studi yang memperoleh reputasi internasional 3 3 Jumlah Program Studi yang memperoleh reputasi internasional 2 2 Jumlah Program Studi yang memperoleh reputasi internasional 1 1 Belum ada Program Studi yang memperoleh reputasi internasional |
| 107 | | Skor UI GreenMetric (skor) | | V | Skor UI GreenMetric (skor) diatas 7100 | LPM: Skor UI GreenMetric terkini | 4 Skor UI GreenMetric (skor) diatas 7500 3 Skor UI GreenMetric (skor) 7300 - 7500 2 Skor UI GreenMetric (skor) 7100 -7300 1 Skor UI GreenMetric (skor) dibawah 7100 |
| 108 | | Peringkat institusi Webometrics di Indonesia (peringkat) | | V | Peringkat institusi Webometrics di Indonesia (peringkat) diatas 150 | LPM: Peringkat institusi Webometrics di Indonesia terkini | 4 Peringkat institusi Webometrics di Indonesia (peringkat) diatas 150 3 Peringkat institusi Webometrics di Indonesia (peringkat) 160 -150 2 Peringkat institusi Webometrics di Indonesia (peringkat) 170 -160 1 Peringkat institusi Webometrics di Indonesia (peringkat) dibawah 170 |
| 109 | | Perguruan Tinggi memperoleh status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) | V | | Jumlah perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) memenuhi kriteria penilaian | LPM: a) Data seluruh prodi b) Data status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) | 4 Jika $N_{SA} \geq 3,50$ 3 Jika $N_{SA} < 3,50$, maka skor $N_{SA} + 0,5$, Dimana 2 $N_{SA} = (4 \times N_{Unggul} + 3,5 \times N_A + 3 \times N_{Baik_sekali} + 2,5 \times N_B + 2 \times N_{Baik} + 1,5 \times N_C) / (N_{Unggul} + N_A + N_{Baik_sekali} + N_B + N_{Baik} + N_C + N_K)$ 1 N_{Unggul} = jumlah program studi terakreditasi unggul N_{Baik_sekali} = jumlah program studi terakreditasi baik sekali N_{Baik} = jumlah program studi terakreditasi baik N_A = jumlah program studi terakreditasi A N_B = jumlah program studi terakreditasi B N_C = jumlah program studi terakreditasi C N_K = jumlah program studi tidak terakreditasi/kadaluarsa Catatan: program studi baru dengan status terakreditasi minimum tidak dimasukkan dalam perhitungan N_{SA} |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|--------------------------------------|--------------|--|-----|-----|--|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 3. Standar Masukan Pendidikan | | | | | | | |
| 110* | Standar Isi | Materi pembelajaran bagi setiap program studi memiliki tingkat kedalaman dan keluasan sesuai jenis, program, dan standar kompetensi lulusan, dengan memperhatikan perkembangan: 1) ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi dasar keilmuan program studi; 2) ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir yang relevan dengan program studi; 3) konsep baru yang dihasilkan dari penelitian terkini; dan 4) dunia kerja yang relevan dengan profesi lulusan program studi. | V | | Persentase mata kuliah yang memiliki kedalaman dan keluasan sesuai SKL dan memperhatikan perkembangan 4 aspek lebih dari 75% | Prodi: a) Data mata kuliah pada TS dan b) RPS mata kuliah c) Analisis kedalaman dan keluasan sesuai SKL dan memperhatikan perkembangan 4 aspek LPM: Formulir instrumen analisis kedalaman dan keluasan sesuai SKL dan memperhatikan perkembangan 4 aspek | 4 ≥ 75% mata kuliah memiliki tingkat kedalaman dan keluasan sesuai SKL dan memperhatikan perkembangan 4 aspek 3 50% ≤ mata kuliah <75% memiliki tingkat kedalaman dan keluasan sesuai SKL dan memperhatikan perkembangan 4 aspek 2 25% ≤ mata kuliah <50% memiliki tingkat kedalaman dan keluasan sesuai SKL dan memperhatikan perkembangan 4 aspek 1 Kurang dari 25% mata kuliah memiliki tingkat kedalaman dan keluasan sesuai SKL dan memperhatikan perkembangan 4 aspek |
| 111* | | Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran di setiap program studi memenuhi 2 kriteria yaitu 1) kedalaman materi pembelajaran harus selaras dengan CPL 2) keluasan materi pembelajaran harus selaras dengan CPL | V | | Persentase matakuliah yang memiliki tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang sangat sesuai CPL lebih dari 75% | Prodi: a) Data mata kuliah pada TS dan b) RPS mata kuliah c) Analisis kedalaman dan keluasan materi sesuai dengan CPL LPM: Formulir instrumen analisis analisis kedalaman dan keluasan materi sesuai dengan CPL | 4 ≥ 75% matakuliah memiliki tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang sangat sesuai dengan CPL 3 50% ≤ mata kuliah <75% memiliki tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang sangat sesuai dengan CPL 2 25% ≤ mata kuliah <50% memiliki tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang sangat sesuai dengan CPL 1 Kurang dari 25% matakuliah memiliki tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang sangat sesuai dengan CPL |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----------|--------------|--|-----|-----|--|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 112 * | | Prodi dalam merumuskan keluasaan dan kedalaman materi pembelajaran harus selaras dengan nilai-nilai <i>Unity of Science</i> | | V | Persentase mata kuliah yang memiliki keluasaan dan kedalaman materi pembelajaran yang sangat selaras dengan nilai-nilai <i>Unity of Science</i> lebih dari 75% | Prodi: a) Data mata kuliah pada TS dan b) RPS mata kuliah c) Analisis keluasaan dan kedalaman materi pembelajaran yang sangat selaras dengan nilai-nilai <i>Unity of Science</i> LPM: Formulir instrumen analisis keluasaan dan kedalaman materi pembelajaran yang sangat selaras dengan nilai-nilai <i>Unity of Science</i> | 4 $\geq 75\%$ mata kuliah memiliki tingkat keluasaan dan kedalaman materi pembelajaran yang sangat selaras dengan nilai-nilai <i>Unity of Science</i> 3 $50\% \leq$ mata kuliah $<75\%$ memiliki tingkat keluasaan dan kedalaman materi pembelajaran yang sangat selaras dengan nilai-nilai <i>Unity of Science</i> 2 $25\% \leq$ mata kuliah $<50\%$ memiliki tingkat keluasaan dan kedalaman materi pembelajaran yang sangat selaras dengan nilai-nilai <i>Unity of Science</i> 1 Kurang dari 25% mata kuliah memiliki tingkat keluasaan dan kedalaman materi pembelajaran yang sangat selaras dengan nilai-nilai <i>Unity of Science</i> |
| 113 * | | Prodi merumuskan materi pembelajaran ditujukan untuk: 1) Menguasai cabang ilmu pengetahuan dan teknologi 2) Mengembangkan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan/atau 3) Menerapkan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi | V | | Persentase mata kuliah yang ditujukan untuk menguasai, mengembangkan, dan menerapkan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi lebih dari 75% | Prodi: a) Data mata kuliah pada TS dan b) RPS mata kuliah GKM: Laporan Monev Awal Semester | 4 $\geq 75\%$ mata kuliah yang ditujukan untuk menguasai, mengembangkan, dan menerapkan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi lebih dari 75% 3 $50\% \leq$ mata kuliah $<75\%$ yang ditujukan untuk menguasai, mengembangkan, dan menerapkan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi lebih dari 75% 2 $25\% \leq$ mata kuliah $<50\%$ yang ditujukan untuk menguasai, mengembangkan, dan menerapkan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi lebih dari 75% 1 Kurang dari 25% mata kuliah yang ditujukan untuk menguasai, mengembangkan, dan menerapkan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi lebih dari 75% |
| 114 | | Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. | V | | Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian | 1) WD I dan Dekan: Kebijakan RPS memuat integrasi penelitian dan PkM di tingkat Fakultas 2) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Kebijakan RPS | 4 Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran 3 Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|---|-----|-----|--|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | dan PkM ke dalam pembelajaran. | memuat integrasi penelitian dan PkM di tingkat Universitas | 2 Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran 1 Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang belum lengkap untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran |
| 115 | | Ketersediaan bukti yang sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran | V | | Program Studi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran | Prodi: 1) RPS dan bukti yang memuat integrasi hasil penelitian dan PkM ke pembelajaran 2) Dokumentasi integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran 3) Laporan GKM terkait integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran 4) Tindak lanjut prodi dari hasil evaluasi terkait integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran 5) Peningkatan integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran di prodi | 4 Program Studi memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran 3 Program Studi memiliki pedoman tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran 2 Program Studi memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian secara terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran 1 Program Studi memiliki pedoman yang belum lengkap tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian secara terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran |
| 116 | | Penyusunan materi pembelajaran dalam kurikulum prodi dapat terpisah atau terintegrasi dalam bentuk: 1) mata kuliah; 2) modul; 3) blok tematik; dan/atau 4) bentuk lain | V | | Presentasi dosen menyusun materi pembelajaran berdasarkan kriteria lebih dari 75% | Prodi: Data materi pembelajaran yang disusun oleh setiap dosen | 4 $\geq 75\%$ dosen menyusun materi pembelajaran berdasarkan kriteria 3 $50\% \leq \text{Dosen} < 75\%$ menyusun materi pembelajaran berdasarkan kriteria 2 $25\% \leq \text{Dosen} < 50\%$ menyusun materi pembelajaran berdasarkan kriteria 1 Kurang dari 25% dosen menyusun materi pembelajaran berdasarkan kriteria |
| 117 | | Materi pembelajaran dalam kurikulum prodi dapat diisi dengan program kompetensi mikro berupa: | V | | Tersedianya materi pembelajaran dalam kurikulum prodi yang diisi dengan program kompetensi mikro | Prodi: Bukti materi pembelajaran dalam kurikulum prodi yang diisi dengan program kompetensi mikro | 4 Program studi memiliki lebih dari 3 materi pembelajaran yang diisi dengan program kompetensi mikro 3 Program studi memiliki 3 materi pembelajaran yang diisi dengan program kompetensi mikro |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|---|-----|-----|--|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | 1. kredensial mikro; 2. pembelajaran secara daring dari institusi lain yang bersifat terbuka (massive open online courses); dan/atau bentuk lain. | | | | | 2 Program studi memiliki 2 materi pembelajaran yang diisi dengan program kompetensi mikro 1 Program studi memiliki 1 materi pembelajaran yang diisi dengan program kompetensi mikro |
| 118 | | Perguruan Tinggi menetapkan bagi mahasiswa luar Negeri pada Program <i>Non Degree Summer Program</i> , harus mengikuti materi Wisdom, Akronim Walisongo, Islam, Demokrasi dan Multiculturalisme | | V | Perguruan Tinggi memiliki pedoman tentang mahasiswa luar Negeri pada Program <i>Non Degree Summer Program</i> , harus mengikuti materi Wisdom, Akronim Walisongo, Islam, Demokrasi dan Multiculturalisme serta implementasinya secara efektif efisien, dan konsisten | Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, International Office, Biro AAKK, WR III: a) Pedoman tentang mahasiswa luar Negeri pada Program <i>Non Degree Summer Program</i> b) Bukti keterlaksanaan Program <i>Non Degree Summer Program</i> | 4 Perguruan Tinggi memiliki pedoman tentang mahasiswa luar Negeri pada Program <i>Non Degree Summer Program</i> , harus mengikuti materi Wisdom, Akronim Walisongo, Islam, Demokrasi dan Multiculturalisme serta implementasinya secara efektif dan konsisten 3 Perguruan Tinggi memiliki pedoman tentang mahasiswa luar Negeri pada Program <i>Non Degree Summer Program</i> , harus mengikuti materi Wisdom, Akronim Walisongo, Islam, Demokrasi dan Multiculturalisme serta implementasinya secara efektif. 2 Perguruan Tinggi memiliki pedoman tentang mahasiswa luar Negeri pada Program <i>Non Degree Summer Program</i> , harus mengikuti materi Wisdom, Akronim Walisongo, Islam, Demokrasi dan Multiculturalisme serta implementasinya. 1 Perguruan Tinggi memiliki pedoman tentang mahasiswa luar Negeri pada Program <i>Non Degree Summer Program</i> , harus mengikuti materi Wisdom, Akronim Walisongo, Islam, Demokrasi dan Multiculturalisme namun implementasinya tidak sah |
| 119 | | Kurikulum program studi minimal mencakup: 1) profil lulusan; 2) capaian pembelajaran lusan; | V | | Program Studi memiliki kurikulum yang lengkap memuat 9 aspek | Prodi: Naskah kurikulum prodi lengkap memuat 9 aspek | 4 Program Studi memiliki kurikulum yang lengkap memuat 9 aspek 3 Program Studi memiliki kurikulum yang lengkap memuat aspek 1 s.d. 8 2 Program Studi memiliki kurikulum yang lengkap memuat aspek 1 s.d 7 |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|--|-----|-----|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | 3) masa tempuh kurikulum; 4) metode pembelajaran; 5) modalitas pembelajaran; 6) syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa; 7) penilaian hasil belajar; 8) materi pembelajaran yang harus ditempuh; dan 9) tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum. | | | | | 1 Program Studi memiliki kurikulum yang lengkap memuat kurang dari 6 aspek |
| 120 | | Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum di setiap prodi yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya | V | | Perguruan Tinggi memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya | WD I dan Dekan, Asdir dan Direktur Pasca: Pedoman implementasi kurikulum (Universitas) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Pedoman implementasi kurikulum (Universitas) | 4 Perguruan Tinggi memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya 3 Perguruan Tinggi memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan dan pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaiannya 2 Perguruan Tinggi memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan 1 Perguruan Tinggi memiliki pedoman implementasi kurikulum namun tidak lengkap |
| 121 | | Tersedianya ketetapan/pedoman | V | | Program studi pada pendidikan vokasi | | 4 Program studi pada pendidikan vokasi memiliki pedoman kurikulum sistem ganda yang |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|---------------------------------------|--|-----|-----|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | tentang pendidikan vokasi yang dapat menerapkan kurikulum bersama dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja dalam sistem ganda atau sebutan lain yaitu kurikulum yang menggabungkan pembelajaran di Perguruan Tinggi dengan magang di dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, dan/atau industri yang dikelola oleh Perguruan Tinggi (<i>teaching industry</i>). | | | memiliki pedoman kurikulum sistem ganda yaitu menggabungkan pembelajaran di Perguruan Tinggi dengan magang di dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, dan/atau industri dan dikelola oleh Perguruan Tinggi serta mencakup aspek: 1) perencanaan 2) pelaksanaan 3) pemantauan 4) peninjauan 5) dan mempertimbangkan umpan balik pemangku kepentingan 6) pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya | Prodi pendidikan vokasi: Naskah kurikulum yang menunjukkan sistem ganda | <p>mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya</p> <p>3 Program studi pada pendidikan vokasi memiliki pedoman kurikulum sistem ganda yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan dan pencapaian isu-isu strategis untuk menjamainya</p> <p>2 Program studi pada pendidikan vokasi memiliki pedoman kurikulum sistem ganda yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan</p> <p>1 Program studi pada pendidikan vokasi memiliki pedoman kurikulum sistem ganda namun tidak lengkap</p> |
| 122 | Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan | Ketersediaan pedoman terkait kriteria minimal standar dosen dan tenaga kependidikan sebagai berikut: 1) Kompetensi dan kualifikasi dosen untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagai teladan, pendidik dan perancang pembelajaran, | V | | Tersedianya pedoman dan bukti sah terkait ketentuan minimal standar dosen dan tenaga kependidikan yang komprehensif, rinci, mendukung pengembangan profesional serta Persentase dosen maupun tenaga pendidikan sesuai | Biro Organisasi dan Kepagawaian, Biro AUPK, WR III: a) pedoman terkait ketentuan minimal standar dosen dan tenaga kependidikan b) data jumlah dosen dan tenaga pendidikan sesuai dengan kriteria | <p>4 a. Tersedianya pedoman dan bukti sah terkait ketentuan minimal standar dosen dan tenaga kependidikan yang komprehensif, rinci, mendukung pengembangan profesional, dan termuat dalam sistem kepegawaian b. $\geq 75\%$ dosen maupun tenaga pendidikan sesuai dengan kriteria minimal</p> <p>3 a. Tersedianya pedoman dan bukti sah terkait ketentuan minimal standar dosen dan tenaga kependidikan yang komprehensif, rinci, dan termuat dalam sistem kepegawaian b. $\geq 75\%$ dosen maupun tenaga pendidikan sesuai dengan kriteria minimal</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|---|-----|-----|--|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | fasilitator, serta motivator mahasiswa; 2) Kompetensi dan kualifikasi tenaga kependidikan sesuai dengan tugas dan fungsi dalam melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan. serta bukti sah implementasinya | | | dengan kriteria minimal dalam sistem kepegawaian lebih dari 75% | | <p>2 a. Tersedianya pedoman terkait ketetapan minimal standar dosen dan tenaga kependidikan b. $\geq 75\%$ dosen maupun tenaga pendidikan sesuai dengan kriteria minimal</p> <p>1 a. Tersedianya pedoman terkait ketetapan minimal standar dosen dan tenaga kependidikan yang belum lengkap serta b. Terdapat dosen maupun tenaga pendidikan yang tidak sesuai dengan kriteria minimal dalam sistem kepegawaian</p> |
| 123 | | Syarat minimal kompetensi dosen memiliki kompetensi Pedagogik, Profesional, Sosial, dan Kepribadian yang ditunjukkan dengan memiliki sertifikat kompetensi, profesi, dan/atau industri terhadap jumlah seluruh dosen tetap. | V | | Persentase DTSP yang memiliki sertifikat kompetensi, profesi, dan/atau industri terhadap jumlah seluruh dosen tetap di setiap prodi lebih dari 50% | Prodi: a) Data dosen tetap di prodi b) Data dan bukti sertifikat kompetensi, profesi seluruh dosen di setiap prodi | <p>4 Jika $P_{DS} \geq 75\%$</p> <p>3 Jika $P_{DS} < 75\%$ maka skor = $1 + (4 \times P_{DS})$</p> <p>2</p> <p>1 Dimana $P_{DS} = (N_{DS} / N_{DT}) \times 100\%$ N_{DS} = jumlah dosen tetap bersertifikasi kompetensi, profesi, dan atau industry N_{DT} = Jumlah dosen tetap</p> |
| 124 | | Dosen yang memiliki kompetensi berskala internasional dan ditunjukkan dengan sertifikat kompetensi atau profesi | | V | Persentase Dosen yang memiliki kompetensi berskala internasional dan ditunjukkan dengan sertifikat kompetensi atau profesi lebih dari 25% | Prodi: a) Data dosen tetap di prodi b) Data dan bukti sertifikat kompetensi berskala internasional | <p>4 Lebih dari 25% dosen yang memiliki kompetensi berskala internasional dan ditunjukkan dengan sertifikat kompetensi atau profesi</p> <p>3 $20\% \leq \text{Dosen} < 25\%$ memiliki kompetensi berskala internasional dan ditunjukkan dengan sertifikat kompetensi atau profesi</p> <p>2 $15\% \leq \text{Dosen} < 20\%$ memiliki kompetensi berskala internasional dan ditunjukkan dengan sertifikat kompetensi atau profesi</p> <p>1 Kurang dari 15% dosen yang memiliki kompetensi berskala internasional dan ditunjukkan dengan sertifikat kompetensi atau profesi</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|---|-----|-----|--|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 125 | | Upaya pengembangan kompetensi dosen oleh Fakultas | V | | Fakultas merencanakan dan mengembangkan DTSPS mengikuti rencana pengembangan SDM di Perguruan Tinggi (Renstra Perguruan Tinggi) secara konsisten | WD II dan Dekan: a) RKAKL pengembangan SDM sesuai renstra Universitas dan Fakultas b) Bukti Keterlaksanaan kegiatan pengembangan SDM | 4 UPPS merencanakan dan mengembangkan DTSPS mengikuti rencana pengembangan SDM di Perguruan Tinggi (Renstra Perguruan Tinggi) secara konsisten 3 UPPS merencanakan dan mengembangkan DTSPS mengikuti rencana pengembangan SDM di Perguruan Tinggi (Renstra Perguruan Tinggi) 2 UPPS mengembangkan DTSPS mengikuti rencana pengembangan SDM di Perguruan Tinggi (Renstra Perguruan Tinggi) 1 UPPS mengembangkan DTSPS tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di Perguruan Tinggi (Renstra Perguruan Tinggi) |
| 126 | | Kegiatan pengembangan kompetensi dan karier DTSPS melalui kegiatan keprofesian berkelanjutan | V | | Persentase kegiatan pengembangan kompetensi dan karier DTSPS melalui kegiatan keprofesian berkelanjutan seperti: studi lanjut, <i>postdoc</i> , <i>academic recharging program</i> (ARP), kursus singkat, magang, pelatihan, sertifikasi, konferensi, seminar, dan lokakarya dalam 3 tahun terakhir lebih dari 60% | Prodi: a) Data dosen tetap di prodi b) Data dan sertifikat pengembangan kompetensi dosen tetap | 4 $\geq 60\%$ DTSPS mengikuti kegiatan keprofesian berkelanjutan dalam 3 tahun terakhir 3 $35\% \leq \text{DTSPS} < 60\%$ mengikuti kegiatan keprofesian berkelanjutan dalam 3 tahun terakhir 2 $20\% \leq \text{DTSPS} < 35\%$ mengikuti kegiatan keprofesian berkelanjutan dalam 3 tahun terakhir 1 Kurang dari 20% DTSPS mengikuti kegiatan keprofesian berkelanjutan dalam 3 tahun terakhir |
| 127 | | Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi melaksanakan kegiatan seminar ilmiah/lokakarya/penataran/ pameran yang melibatkan dosen dari instansi luar) | V | | Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi melaksanakan kegiatan seminar ilmiah/lokakarya/penataran/ pameran yang melibatkan dosen dari instansi luar | Prodi: a) Data dosen tetap di prodi b) Data dan bukti artikel/sertifikat kegiatan seminar ilmiah/lokakarya/penataran/ pameran yang melibatkan dosen dari instansi luar | 4 Jika $SP \geq 3$, maka skor = 4 Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a+b}{n}$ 3 Jika $0 < SP < 3$, maka |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|--|-----|-----|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | | | 2 skor = 1 + SP 1 |
| 128 | | Rata-rata jumlah dosen yang memiliki pengakuan atas prestasi/kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap | V | | Rata-rata jumlah dosen yang memiliki pengakuan atas prestasi/kinerja dosen terhadap jumlah dosen lebih dari 0,7 | Prodi: a) Data dosen tetap di prodi b) Data dan bukti SK/Sertifikat atau lainnya terkait pengakuan atas prestasi/kinerja dosen | 4 Jika $R_{RD} \geq 0,70$ 3 Jika $R_{RD} < 0,70$ maka skor = $2 + (3 \times R_{RD})$, Dimana 2 $R_{RD} = N_{RD} / N_{DT}$ N_{RD} = jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen tetap N_{DT} = Jumlah dosen tetap Pencapaian prestasi dosen dalam bentuk: 1) Menjadi <i>visiting lecture</i> atau <i>visiting scholar</i> di program studi/Perguruan Tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/Perguruan Tinggi internasional bereputasi 2) Menjadi <i>keynote speaker/invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional 3) Menjadi staf ahli/narasumber di Lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang seasya dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industry tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan /Magister Terapan/Doktor Terapan), 4) Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi / jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi 5) Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional 1 Tidak ada skor kurang dari 2 |
| 129 | | Perguruan Tinggi memiliki jumlah dosen | | V | Persentase dosen yang memiliki rekognisi | Prodi: a) Data dosen tetap di prodi | 4 $\geq 40\%$ dosen memiliki rekognisi internasional 3 $25\% \leq$ dosen $< 40\%$ memiliki rekognisi internasional |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|--|-----|-----|--|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | dengan rekognisi internasional | | | internasional lebih dari 40% | b) Data dan bukti SK/Sertifikat dosen yang memiliki rekognisi internasional WD II dan Dekan: a) Data dosen tetap di fakultas b) Data dan bukti SK/Sertifikat dosen yang memiliki rekognisi internasional Bagian Organisasi dan Kepegawaian, Biro AUPK, WR II: a) Data dosen tetap di universitas b) Data dan bukti SK/Sertifikat dosen yang memiliki rekognisi internasional | 2 10% ≤ dosen < 25% memiliki rekognisi internasional 1 Kurang dari 10% dosen memiliki rekognisi internasional |
| 130 | | Perguruan Tinggi memberikan penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir/ skripsi mahasiswa yang memungkinkan pembimbingan berjalan dengan baik | V | | DTSP menjadi pembimbing utama tugas akhir (gabungan skripsi, tesis, dan disertasi) 1 – 5 mahasiswa per semester. | Prodi: SK pembimbing tugas akhir/semester | 4 DTSP menjadi pembimbing utama tugas akhir (gabungan skripsi, tesis, dan disertasi) 1 – 5 orang per semester. 3 DTSP menjadi pembimbing utama tugas akhir (gabungan skripsi, tesis, dan disertasi) 6 – 8 orang per semester. 2 DTSP menjadi pembimbing utama tugas akhir (gabungan skripsi, tesis, dan disertasi) 9 – 10 orang per semester. 1 DTSP menjadi pembimbing utama tugas akhir (gabungan skripsi, tesis, dan disertasi) sebanyak lebih dari 10 orang per semester. |
| 131 | | Pelaksanaan pembimbingan tugas akhir/skripsi secara luring maupun daring secara terjadwal, konsisten, serta terdokumentasi dengan baik | V | | Program studi melaksanakan pembimbingan tugas akhir/skripsi secara luring maupun daring etidaknya sebanyak 16 kali secara terjadwal, konsisten, serta terdokumentasi dengan baik | Prodi: Data rekap bimbingan setiap dosen di prodi PTIPD: Sistem informasi terkait dokumentasi bimbingan tugas akhir | 4 Dosen pembimbing tugas akhir/skripsi memberikan bimbingan kepada mahasiswa: a. Sebanyak ≥ 12 kali b. Terdokumentasi dengan sangat baik 3 Dosen pembimbing tugas akhir/skripsi memberikan bimbingan kepada mahasiswa: a. Sebanyak 8 – 11 kali b. Terdokumentasi dengan baik 2 Dosen pembimbing tugas akhir/skripsi memberikan bimbingan kepada mahasiswa: |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|---|-----|-----|--|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | | | a. Sebanyak 4 – 7 kali b. Terdokumentasi dengan baik 1 Dosen pembimbing tugas akhir/skripsi memberikan bimbingan kepada mahasiswa: a. Sebanyak ≤ 5 kali b. Tidak terdokumentasi dengan Program baik |
| 132 | | Perguruan Tinggi menetapkan beban kerja (BK) DTSP dalam satu tahun terkahir yang memungkinkan DTSP bekerja secara maksimal | V | | BK dalam satu tahun terakhir memungkinkan DTSP bekerja secara maksimal dengan rata-rata BK DTSP dalam rentang 13-14 SKS | Prodi: Data rekap laporan BKD setiap dosen tetap di prodi | 4 Rata-rata BK DTSP dalam rentang 13-14 SKS 3 Rata-rata BK DTSP dalam rentang 15-16 SKS 2 Rata-rata BK DTSP = 12 SKS 1 Rata-rata BK DTSP dalam rentang BK < 12 SKS atau BK > 16 SKS |
| 133 | | Perguruan Tinggi menetapkan bahwa minimal kualifikasi dosen adalah 1) Memiliki ijazah Minimal S2 untuk program diploma atau program sarjana dan lulusan doktor (S3) untuk program pascasarjana 2) Dosen pada pendidikan vokasi dapat berasal dari praktisi, dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja. | V | | Perguruan Tinggi memiliki DTSP yang memenuhi kecukupan kualifikasi dosen berdasarkan kebutuhan program studi untuk mendukung pelaksanaan tri dharma serta pengembangan program studi | Prodi: a) Data dosen tetap (prodi) b) Data dan bukti dosen tetap yang memenuhi kecukupan kualifikasi dosen untuk mendukung pelaksanaan tri dharma serta pengembangan program studi WD II dan Dekan: a) Data dosen tetap (fakultas) b) Data dan bukti dosen tetap yang memenuhi kecukupan kualifikasi dosen untuk mendukung pelaksanaan tri dharma serta pengembangan program studi Bagian Organisasi dan Kepegawaian, Biro AUPK, WR II: a) Data dosen tetap (universitas) b) Data dan bukti dosen tetap yang memenuhi kecukupan kualifikasi dosen untuk mendukung pelaksanaan tri | 4 Perguruan Tinggi memiliki DTSP ≥ 80% yang memenuhi kecukupan kualifikasi dosen berdasarkan kebutuhan program studi untuk mendukung pelaksanaan tri dharma serta pengembangan program studi 3 Perguruan Tinggi memiliki DTSP antara 70% - 80% yang memenuhi kecukupan kualifikasi dosen berdasarkan kebutuhan program studi untuk mendukung pelaksanaan tri dharma serta pengembangan program studi 2 Perguruan Tinggi memiliki DTSP antara 60% - 70% yang memenuhi kecukupan kualifikasi dosen berdasarkan kebutuhan program studi untuk mendukung pelaksanaan tri dharma serta pengembangan program studi 1 Perguruan Tinggi memiliki DTSP antara 50% - 60% yang memenuhi kecukupan kualifikasi dosen berdasarkan kebutuhan program studi untuk mendukung pelaksanaan tri dharma serta pengembangan program studi |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|---|-----|-----|---|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | | dharma serta pengembangan program studi | |
| 134 | | Perguruan Tinggi memiliki dosen berkualifikasi Doktor | V | | Persentase Dosen yang berkualifikasi S3 (Doktor) lebih dari 50% | <p>Prodi:</p> <p>a) Data seluruh dosen di prodi</p> <p>b) Data dan bukti ijazah dosen berkualifikasi S3</p> <p>WD II dan Dekan:</p> <p>a) Data seluruh dosen di fakultas</p> <p>b) Data dan bukti ijazah dosen berkualifikasi S3</p> <p>Bagian Organisasi dan Kepegawaian, Biro AUPK, WR II:</p> <p>a) Data seluruh dosen di universitas</p> <p>b) Data dan bukti ijazah dosen berkualifikasi S3</p> | <p>4 Jika $P_{DS3} \geq 50\%$</p> <p>3 Jika $P_{DS3} < 50\%$, maka skor = $2 + (4 \times \text{Jika } P_{DS3})$</p> <p>2 Dimana $P_{DS3} = (N_{DS3} / N_{DT}) \times 100\%$ N_{DS3} = Jumlah DTSP yang berpendidikan Doktor N_{DT} = Jumlah Dosen Tetap</p> <p>1 Tidak ada skor kurang dari 2</p> |
| 135 | | Perguruan Tinggi memiliki dosen dengan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala terhadap jumlah seluruh dosen tetap | V | | Perguruan Tinggi memiliki dosen yang memiliki jabatan fungsional minimal Lektor Kepala besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap lebih dari 25% | <p>Prodi:</p> <p>a) Data seluruh dosen di prodi</p> <p>b) Data dan bukti SK jabatan fungsional Lektor Kepala</p> <p>WD II dan Dekan:</p> <p>a) Data seluruh dosen di fakultas</p> <p>b) Data dan bukti SK jabatan fungsional Lektor Kepala</p> <p>Bagian Organisasi dan Kepegawaian, Biro AUPK, WR II:</p> <p>a) Data seluruh dosen di universitas</p> <p>b) Data dan bukti SK jabatan fungsional Lektor Kepala</p> | <p>4 Jika $P_{LK} \geq 25\%$</p> <p>3 Jika $P_{LK} < 25\%$ maka skor = $1 + (12 \times P_{LK})$</p> <p>2 $P_{LK} = (N_{DTLK} / N_{DT}) \times 100\%$ N_{LK} = Jumlah DTSP yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala N_{DT} = Jumlah Dosen Tetap</p> <p>1</p> |
| 136 | | Perguruan Tinggi | V | | Perguruan | Prodi: | 4 Jika $P_{GB} \geq 15\%$ |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|--|-----|-----|--|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | memiliki dosen dengan jabatan fungsional minimal Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap | | | Tinggi memiliki dosen yang memiliki jabatan fungsional minimal Guru besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap lebih dari 15% | a) Data seluruh dosen di prodi b) Dan dan bukti SK jabatan fungsional Guru Besar WD II dan Dekan: a) Data seluruh dosen di fakultas b) Data dan bukti SK jabatan fungsional Guru Besar Bagian Organisasi dan Kepegawaian, Biro AUPK, WR II: a) Data seluruh dosen di prodi b) Data dan bukti SK jabatan fungsional Guru Besar | 3 Jika $P_{GB} < 15\%$ maka skor = $1 + (20 \times P_{GB})$ $P_{GB} = (NDT_{GB} / N_{DT}) \times 100\%$ N_{GB} = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar N_{DT} = Jumlah Dosen Tetap 2 1 |
| 137 | | Perguruan Tinggi memiliki dosen dengan jabatan fungsional Lektor terhadap jumlah seluruh dosen tetap | V | | Program studi memiliki DTPS yang memiliki jabatan fungsional minimal Lektor minimal $\geq 70\%$ dalam tiga tahun terakhir | Prodi: a) Data dosen di prodi b) Data dan bukti SK jabatan fungsional Lektor WD II dan Dekan: a) Data seluruh dosen di fakultas b) Data dan bukti SK bukti SK jabatan fungsional Lektor Bagian Organisasi dan Kepegawaian, Biro AUPK, WR II: a) Data seluruh dosen di universitas b) Data dan bukti SK jabatan fungsional Lektor | 4 Setiap dosen DTPS minimal memiliki jabatan Lektor $\geq 70\%$ dari seluruh jumlah DTPS 3 Setiap dosen minimal memiliki jabatan Lektor dengan rasio $35\% \leq X < 70\%$ 2 Setiap dosen minimal memiliki jabatan lektor dengan rasio $< 35\%$ 1 Prodi tidak memiliki jabatan minimal Lektor sama sekali |
| 138 | | Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat pendidik/sertifikat dosen | V | | Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat pendidik/sertifikat dosen lebih dari 40% | Prodi: a) Data seluruh dosen di prodi b) Sertifikat pendidik/sertifikat dosen WD II dan Dekan: | 4 jika $KD_5 \geq 40\%$, maka skor = 4 3 jika $KD_5 < 40\%$, maka skor = $10 \times KD_5$ 2 1 |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|---|-----|-----|---|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | | a) Data seluruh dosen di fakultas b) Sertifikat pendidik/sertifikat dosen Bagian Organisasi dan Kepegawaian, Biro AUPK, WR II: a) Data seluruh dosen di universitas b) Sertifikat pendidik/sertifikat dosen | |
| 139 | | Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja: atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja | V | | Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi lebih dari 85% | Asdir dan Direktur Pasca, Bagian Organisasi dan Kepegawaian, Biro AUPK, WR II: a) Data dosen tetap berkualifikasi S3 b) Data dan bukti sertifikat kompetensi/profesi bagi dosen dosen tetap berkualifikasi S3 | 4 Jika $DS3_s \geq 85\%$ 3 Jika $DS3_s < 85\%$ maka skor = $0,60 + (4 \times DS3_s)$ 2 $DS3_s = (NDS3_s / N_{DTs3}) \times 100\%$ 1 $NDS3_s =$ Jumlah DTPS yang berkualifikasi akademik S3 yang memiliki sertifikat $N_{DTs3} =$ Jumlah DTPS yang berkualifikasi akademik S3 |
| 140 | | Dosen memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi | V | | Rasio jumlah dosen tetap program studi (DTPS) yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi lebih dari 10 | Bagian Organisasi dan Kepegawaian, Biro AUPK, WR II: a) Data dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen b) Data jumlah program studi | 4 Jika $RDPS \geq 10$ Dimana $RDPS = NDT / NPS$ $NDT =$ Jumlah dosen tetap $NPS =$ Jumlah program studi 3 Jika $5 \leq RDPS < 10$ 2 Maka skor = $(2 \times RDPS) / 5$ 1 Jika $RDPS < 5$ maka skor 0 |
| 141 | | Perguruan Tinggi memiliki jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap) sesuai kriteria | V | | Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap) kurang dari 10% | Bagian Organisasi dan Kepegawaian, Biro AUPK, WR II: a) Data dosen tetap dan b) Data dosen tidak tetap | 4 Jika $P_{DTT} \leq 10\%$ 3 Jika $10\% < P_{DTT} \leq 40\%$ maka skor $(14 - (20 \times P_{DTT}))/3$ 2 Dimana $P_{DTT} = (N_{DTT} / (N_{DTT} + N_{DT})) \times 100\%$ $N_{DT} =$ Jumlah dosen tetap $N_{DTT} =$ Jumlah dosen tidak tetap 1 Jika $P_{DTT} > 40\%$ maka skor 0 |
| 142 | | Perguruan Tinggi memiliki Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap sesuai kriteria | V | | Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap adalah 1 : 24 | Prodi: a) Data mahasiswa aktif b) Data dosen tetap di prodi c) Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap | 4 Jika $12 \leq R_{MDT} \leq 24$ 3 Jika $R_{MDT} < 12$ maka skor = $R_{MDT} / 3$ 2 Dimana $R_{MDT} = N_M / N_{DT}$ $N_M =$ Jumlah mahasiswa reguler dan transfer pada saat Tahun Sekarang (TS) $N_{DT} =$ Jumlah dosen tetap |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|---|-----|-----|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | | | 1 Jika $24 < R_{MDT} < 40$ Maka skor = $10 - (R_{MDT} / 4)$ |
| 143 | | Program studi memiliki dosen praktisi berskala internasional | | V | Program studi memiliki dosen praktisi berskala internasional sebanyak > 5% dari keseluruhan dosen | Prodi: a) Data seluruh dosen di prodi dan b) Data dan bukti dosen praktisi berskala internasional | 4 Program studi memiliki dosen praktisi berskala internasional sebanyak > 5% dari keseluruhan dosen 3 Program studi memiliki dosen praktisi berskala internasional sebanyak $3\% \leq X \leq 5\%$ dari jumlah keseluruhan dosen 2 Program studi memiliki dosen praktisi berskala internasional sebanyak $1\% \leq X < 3\%$ dari jumlah keseluruhan dosen 1 Program studi memiliki dosen praktisi berskala internasional sebanyak < 1% dari jumlah keseluruhan dosen |
| 144 | | Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir | V | | Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir lebih dari 70 % | Prodi: a) Data seluruh dosen di prodi b) Sertifikat atau prestasi dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) WD II dan Dekan: a) Data seluruh dosen di fakultas b) Sertifikat atau prestasi dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) Bagian Organisasi dan Kepegawaian, Biro AUPK, WR II: a) Data seluruh dosen di universitas b) Sertifikat atau prestasi dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) | 4 Dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir lebih dari 70 % 3 dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir 60 % - 70 % 2 dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir 50 % - 60 % 1 dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir kurang dari 50% |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian | |
|-----|--------------|--|-----|-----|--|---|-----------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| 145 | | Perguruan Tinggi menetapkan tenaga kependidikan minimal berijazah D4 atau S1 sesuai keahlian (Laboran, pustakawan, Arsiparis dll) kecuali tenaga kebersihan, driver dan sejenisnya minimal SMA | V | | Persentase tenaga kependidikan memiliki ijazah minimal D4 atau S1 sesuai keahlian (kecuali tenaga kebersihan, driver dan sejenisnya minimal SMA) lebih dari 75% | WD II dan Dekan: Data seluruh tendik dan ijazah tendik (Fakultas) Bagian Organisasi dan Kepegawaian, Biro AUPK, WR II: Data seluruh tendik dan ijazah tendik (Universitas) | 4 | ≥ 75% tendik memiliki ijazah minimal D4 atau S1 sesuai keahlian |
| | | | | | | | 3 | 50% ≤ tendik <75% memiliki ijazah minimal D4 atau S1 sesuai keahlian |
| | | | | | | | 2 | 25% ≤ tendik <50% memiliki ijazah minimal D4 atau S1 sesuai keahlian |
| | | | | | | | 1 | Kurang dari 25% tendik memiliki ijazah minimal D4 atau S1 sesuai keahlian |
| 146 | | Kualifikasi kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi | V | | UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan labotatorium yang menjadi tanggungjawabnya serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugas | Kabag Fakultas, WD II dan Laboratorium: Data laboran di program studi beserta riwayat pendidikan, dan sertifikat yang dimiliki. | 4 | UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan labotatorium yang menjadi tanggungjawabnya serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugas |
| | | | | | | | 3 | UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan labotatorium yang menjadi tanggungjawabnya serta bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugas |
| | | | | | | | 2 | UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan labotatorium yang menjadi tanggungjawabnya |
| | | | | | | | 1 | UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi |
| 147 | | Kegiatan pengembangan kompetensi dan karier tenaga kependidikan (tendik) | V | | Presentasi tendik mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi seperti studi lanjut, diklat, workshop, sertifikasi, magang, atau peningkatan pelayanan umum lainnya yang relevan | Kabag Fakultas, WD II: a) Data tendik di fakultas b) Sertifikat/bukti kegiatan pengembangan kompetensi dan karier tendik Bagian Organisasi dan Kepegawaian, Biro AUPK, WR II: a) Datase seluruh tendik di universitas | 4 | ≥ 50% tendik mengikuti kegiatan keprofesian yang relevan dengan tupoksi |
| | | | | | | | 3 | 30% ≤ tendik < 50% mengikuti kegiatan keprofesian yang relevan dengan tupoksi |
| | | | | | | | 2 | 10% ≤ tendik < 30% mengikuti kegiatan keprofesian yang relevan dengan tupoksi |
| | | | | | | | 1 | Kurang dari 10% tendik mengikuti kegiatan keprofesian yang relevan dengan tupoksi |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|-----------------|--|-----|-----|--|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | dengan tupoksi lebih dari 50% | b) Sertifikat/bukti kegiatan pengembangan kompetensi dan karier tendik | |
| 148 | | Tenaga kependidikan memiliki sertifikasi keahlian | V | | Persentase tendik yang memiliki sertifikat keahlian lebih dari 59% | Kabag Fakultas, WD II: a) Data tendik di fakultas b) Hasil persentase dan bukti sertifikat keahlian tendik Bagian Organisasi dan Kepegawaian, Biro AUPK, WR II: a) Data seluruh tendik di universitas b) Hasil persentase dan bukti sertifikat keahlian tendik | 4 Jika $P_{TDS} \geq 50\%$ 3 Jika $P_{TDS} < 50\%$ maka skor = $1 + (6 \times P_{TDS})$ 2 Dimana 1 $P_{TDS} = (N_{TDS} / N_{TD}) \times 100\%$ N_{TDS} = jumlah tendik bersertifikasi keahlian N_{TD} = Jumlah tendik |
| 149 | | Tenaga kependidikan yang bersertifikasi internasional | | V | Persentase tendik yang bersertifikasi profesi internasional yang sesuai dengan visi misi berdaya saing internasional lebih dari 5% | Bagian Organisasi dan Kepegawaian, Biro AUPK, Internasional Office, WR II: a) Data seluruh tendik b) Hasil persentase dan bukti sertifikat profesi internasional tendik | 4 $\geq 5\%$ tendik bersertifikasi internasional 3 $3\% \leq$ tendik $< 5\%$ bersertifikasi internasional 2 $1\% \leq$ tendik $< 3\%$ bersertifikasi internasional 1 Kurang dari 1% tendik bersertifikasi internasional |
| 150 | Standar Sarpras | Perguruan Tinggi menjamin dan menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana yang: 1) mengakomodasi kebutuhan pendidikan mahasiswa; 2) mengakomodasi pelaksanaan tugas dosen, tutor, instruktur, asisten, dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian dan tenaga kependidikan; | V | | Perguruan Tinggi menjamin dan menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana yang memenuhi 4 aspek | Kabag Fakultas, WD II, Perpustakaan, PTIPD, PPB, Pusat Bisnis, Laboratorium, Ma'had, Bagian Umum, Biro AUPK, WR II: Data seluruh akses sarana prasarana di tingkat fakultas/pasca/unit/lembaga/universitas | 4 Akses sarana dan prasarana memenuhi 4 aspek 3 Akses sarana dan prasarana memenuhi 3 aspek 2 Akses sarana dan prasarana memenuhi 2 aspek 1 Akses sarana dan prasarana memenuhi 1 aspek |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|--|-----|-----|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | 3) ramah terhadap mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus; dan 4) memadai untuk menyelenggarakan pendidikan dan manajemen pendidikan tinggi sesuai kebutuhan penyelenggaraan dan rencana pengembangan pendidikan. | | | | | |
| 151 | | Perguruan Tinggi memiliki Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT) yang mencakup: 1) Layanan akademik, keuangan, SDM, dan | V | | Perguruan Tinggi memiliki Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT) yang mencakup 5 aspek, dievaluasi secara | PTIPD: Bukti sistem informasi manajemen Perguruan Tinggi yang memenuhi 5 aspek di bidang pendidikan | 4 Perguruan Tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi 5 aspek, dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi 3 Perguruan Tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek 1-4 2 Perguruan Tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek 1-3 |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|---|-----|-----|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | sarana dan prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh Biro kerja dalam lingkup institusi, 3) lengkap dan mutakhir, 4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan, dan 5) seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi. | | | berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi. | | 1 Perguruan Tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi namun belum memenuhi seluruh aspek |
| 152 | | Perguruan Tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) ketersediaan layanan e-learning , perpustakaan (e-journal , e-book , e-repository , dll.) 2) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan 3) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk | V | | Perguruan Tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran terbukti efektif memenuhi ketiga aspek | PTIPD: Sistem informasi terkait a) layanan e-learning b) layanan perpustakaan c) layanan proses pembelajaran lainnya d) dan dokumen evaluasi peningkatannya | 4 Perguruan Tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran terbukti efektif memenuhi aspek- aspek berikut: 1) ketersediaan layanan e-learning, perpustakaan (e-journal , e-book , e-repository , dll.) 2) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan 3) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi 3 Perguruan Tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran terbukti efektif memenuhi aspek- aspek berikut: 1) ketersediaan layanan e-learning, perpustakaan (e-journal , e-book , e-repository , dll.) 2) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan 3) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|---|-----|-----|---|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | penyempurnaan sistem informasi | | | | | 2 Perguruan Tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran terbukti efektif memenuhi aspek- aspek berikut: 1) ketersediaan layanan e-learning, perpustakaan (e-journal , e-book , e-repository , dll.) 2) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan 1 Perguruan Tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran namun belum lengkap |
| 153 | | Perguruan Tinggi memiliki efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu sarana prasarana pendidikan pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu standard sarana prasarana pendidikan 2) standar mutu sarana prasarana dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu | V | | Perguruan Tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu sarana prasarana pendidikan yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan reviewer eksternal | LPM: a) Dokumen SPMI b) Bukti pelaksanaan SPMI sarana prasarana pendidikan (PPEPP) c) Review siklus SPMI melibatkan reviewer eksternal | 4 Perguruan Tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu sarana prasarana pendidikan yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan reviewer eksternal 3 Perguruan Tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu sarana prasarana pendidikan yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu 2 Perguruan Tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu sarana prasarana pendidikan yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek 1 Perguruan Tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu sarana prasarana pendidikan namun belum efektif serta belum memenuhi seluruh aspek |
| 154 | | Perguruan Tinggi memiliki ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan <i>Good University</i> | V | | Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup | Kabag Fakultas, Asdir dan Direktur Pasca, WD II dan Dekan, Bagian Umum, Biro AUPK, WR II: | 4 Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: 1) Kredibilitas 2) Transparansi 3) Akuntabilitas |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|--|-----|-----|--|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | <i>Governance</i> (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko terkait penjaminan dan penyediaan akses sarana prasarana yang sesuai dengan 3 ketentuan SN-DIKTI | | | semua aspek terkait penjaminan dan penyediaan akses sarana prasarana Perguruan Tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat | Dokumen analisis dan bukti sah terkait praktik baik perwujudan GUG pada penjaminan dan penyediaan akses sarana prasarana yang mencakup 7 aspek | <p>4) Tanggung jawab 5) Keadilan 6) Manajemen resiko secara konsisten, efektif, dan efisien Perguruan Tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat</p> <p>3) Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: 1) Kredibilitas 2) Transparansi 3) Akuntabilitas 4) Tanggung jawab 5) Keadilan 6) Manajemen resiko secara konsisten, Perguruan Tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat</p> <p>2) Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: 1) Kredibilitas 2) Transparansi 3) Akuntabilitas 4) Tanggung jawab 5) Keadilan 7) Manajemen resiko Perguruan Tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat</p> <p>1) Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG namun hanya mencakup beberapa aspek: 1) Kredibilitas 2) Transparansi 3) Akuntabilitas 4) Tanggung jawab 5) Keadilan 6) Manajemen resiko</p> |
| 155 | | Perguruan Tinggi memiliki ketersediaan bukti yang sah terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas | V | | Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah (dokumen formal kebijakan dan peraturan) guna menjamin integritas | Bagian Umum, Biro AUPK, WR II: dokumen formal kebijakan dan peraturan) guna menjamin integritas dan kualitas institusi terkait data dan informasi | <p>4) Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah (dokumen formal kebijakan dan peraturan) guna menjamin integritas dan kualitas institusi yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien</p> <p>3) Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah (dokumen formal kebijakan dan peraturan) guna</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|--|-----|-----|---|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | pendidikan tinggi terkait data dan informasi | | | dan kualitas institusi terkait data dan informasi yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien | | <p>menjamin integritas dan kualitas institusi yang dilaksanakan secara konsisten</p> <p>2 Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah (dokumen formal kebijakan dan peraturan) guna menjamin integritas dan kualitas institusi</p> <p>1 Perguruan Tinggi memiliki bukti yang tidak sah (dokumen formal kebijakan dan peraturan) guna menjamin integritas dan kualitas institusi</p> |
| 156 | | <p>Perguruan Tinggi menetapkan bahwa: sumber pembelajaran meliputi:</p> <p>1) sumber pembelajaran yang disiapkan Perguruan Tinggi; dan</p> <p>2) sumber pembelajaran lain minimal meliputi sumber pembelajaran terbuka:</p> <p>a. yang dapat diakses mahasiswa, dosen, tutor, instruktur, asisten, dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian, serta dapat digunakan secara bersama oleh beberapa Perguruan Tinggi</p> <p>b. yang disebarluaskan sebagai domain publik dan/atau menggunakan lisensi yang mengizinkan penggunaan, pemodifikasian,</p> | V | | Tersedianya sumber belajar yang disiapkan oleh Perguruan Tinggi dan sumber pembelajaran lain / terbuka yang memenuhi kriteria | <p>Prodi: sumber belajar yang disiapkan oleh dosen yang memenuhi 4 kriteria</p> <p>Perpustakaan: Data sumber belajar yang disiapkan oleh Perguruan Tinggi dan sumber pembelajaran terbuka yang memenuhi 4 kriteria</p> | <p>4 Tersedianya sumber belajar yang disiapkan oleh Perguruan Tinggi dan sumber pembelajaran lain/ terbuka yang :</p> <p>a. dapat diakses</p> <p>b. sesuai bidang keahlian dan dapat digunakan bersama oleh beberapa Perguruan Tinggi</p> <p>c. disebarluaskan sebagai domain publik</p> <p>d. mengizinkan penggunaan, pemodifikasian, dan penyebaran ulang oleh penggunanya</p> <p>3 Tersedianya sumber belajar yang disiapkan oleh Perguruan Tinggi dan sumber pembelajaran lain/ terbuka yang :</p> <p>a. dapat diakses</p> <p>b. sesuai bidang keahlian dan dapat digunakan bersama oleh beberapa Perguruan Tinggi</p> <p>c. disebarluaskan sebagai domain publik</p> <p>2 Tersedianya sumber belajar yang disiapkan oleh Perguruan Tinggi dan sumber pembelajaran lain/ terbuka yang :</p> <p>a. dapat diakses</p> <p>b. sesuai bidang keahlian dan dapat digunakan bersama oleh beberapa Perguruan Tinggi</p> <p>1 Tersedianya sumber belajar yang disiapkan oleh Perguruan Tinggi dan sumber pembelajaran lain/ terbuka yang dapat diakses dan sesuai bidang keahlian</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|--|-----|-----|--|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | dan penyebaran ulang oleh penggunaanya | | | | | |
| 157 | | Perguruan Tinggi menerapkan kebijakan yang mengutamakan penciptaan dan pemanfaatan sumber pembelajaran terbuka yang relevan dengan kurikulum | V | | Dosen menggunakan sumber pembelajaran terbuka yang relevan dengan kurikulum lebih dari 75% | Prodi: sumber pembelajaran terbuka yang relevan dengan kurikulum pada setiap dosen | <p>4 ≥ 75% dosen menggunakan sumber pembelajaran terbuka yang relevan dengan kurikulum</p> <p>3 50% ≤ dosen <75% menggunakan sumber pembelajaran terbuka yang relevan dengan kurikulum</p> <p>2 25% ≤ dosen <50% menggunakan sumber pembelajaran terbuka yang relevan dengan kurikulum</p> <p>1 Kurang dari 25% dosen menggunakan sumber pembelajaran terbuka yang relevan dengan kurikulum</p> |
| 158 | | Bahan pustaka akses dan pendayagunaan sarana yang digunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan tridharma perguruan tinggi | V | | Ketersediaan bahan pustaka berupa buku teks (termasuk ketersediaan dan pemanfaatan ebook) lebih dari 400 judul | Perpustakaan, Bagian Umum, Biro AUPK: Laporan ketersediaan bahan Pustaka berupa buku teks | <p>4 Jika jumlah judul ≥ 400, maka skor = 4</p> <p>3 Jika jumlah judul < 400, maka</p> <p>2 Skor = (jumlah judul) / 100</p> <p>1</p> |
| 159 | | Prasarana dan peralatan utama yang digunakan di laboratorium (termasuk lab klinik dan lab computer) yang digunakan dalam proses pembelajaran | V | | Ketersediaan, akses dan pendayagunaan prasarana dan peralatan utama di laboratorium Unsur penilaian 1) kondisi alat sangat baik (terawat dan berfungsi) 2) rasio alat : mahasiswa (1: 18) 3) aksesibilitas penggunaan alat 4) jenis alat memenuhi capaian | Laboratorium, Bagian Umum, Biro AUPK: Laporan ketersediaan, akses dan pendayagunaan prasarana dan peralatan utama di laboratorium yang memuat 5 kriteria. | <p>4 Semua kriteria terpenuhi</p> <p>3 Memenuhi 4 kriteria</p> <p>2 Memenuhi 3 kriteria</p> <p>1 Hanya memenuhi 2 kriteria</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|------|--------------|--|-----|-----|--|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | pembelajaran 5) logbook sesuai dengan capaian pembelajaran | | |
| 160 | | Kelayakan, akses dan pendayagunaan sarana laboratorium | V | | Kelayakan, akses dan pendayagunaan sarana laboratorium. Kriteria 1) kapasitas laboratorium memadai 2) sistem perawatan laboratorium memadai 3) aksesibilitas yang baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum yang terjadwal) 4) penggunaan laboratorium efisien (rata-rata waktu penggunaan per minggu) | Laboratorium, Bagian Umum, Biro AUPK: Laporan kelayakan, akses, dan pendayagunaan sarana laboratorium memenuhi 4 kriteria | 4 Semua kriteria terpenuhi 3 Memenuhi 3 kriteria 2 Memenuhi 2 kriteria 1 Hanya memenuhi 1 kriteria |
| 161* | | Persentase Program Studi yang memenuhi standar sarana dan prasarana pembelajaran (%) | V | | Persentase Program Studi yang memenuhi standar sarana dan prasarana pembelajaran lebih dari 85% | Kabag Fakultas, Asdir dan Direktur Pasca, WD II dan Dekan: Data sarana prasarana prodi yang memenuhi standar LPM: Formulir Instrumen penilaian sarana prasarana yang sesuai standar dan Laporan AMI terkait standar sarana prasarana di Prodi | 4 Persentase Program Studi yang memenuhi standar sarana dan prasarana pembelajaran lebih dari 85% 3 Persentase Program Studi yang memenuhi standar sarana dan prasarana pembelajaran 75 % - 85% 2 Persentase Program Studi yang memenuhi standar sarana dan prasarana pembelajaran 65 % - 75% 1 Persentase Program Studi yang memenuhi standar sarana dan prasarana pembelajaran kurang dari 65% |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian | |
|-----|--------------------|---|-----|-----|--|--|-----------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| 162 | Standar Pembiayaan | Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma | V | | Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program tridharma serta memenuhi standar Perguruan Tinggi terkait pendidikan, penelitian, dan PkM) | Asdir dan Direktur Pasca, WD II dan Dekan: RKAKL dan Bukti realisasi investasi untuk SDM, sarana dan prasarana) tingkat fakultas/pascasarjana Perpustakaan, Laboratorium, PTIPD, PPB, Pusat Bisnis, Admisi, International Office, LPPM, LPM, Ma'had, SPI, Bagian Perencanaan dan Keuangan, Biro AUPK dan WR II: RKAKL dan Bukti realisasi investasi untuk SDM, sarana dan prasarana) tingkat Unit/Lembaga/Universitas | 4 | Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program tridharma serta memenuhi standar Perguruan Tinggi terkait pendidikan, penelitian, dan PkM |
| | | | | | | | 3 | Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi Sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program tridharma serta memenuhi standar Perguruan Tinggi terkait pendidikan, penelitian, dan PkM |
| | | | | | | | 2 | Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan serta memenuhi standar Perguruan Tinggi terkait pendidikan |
| | | | | | | | 1 | Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) belum memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan |
| 163 | | Biaya operasional pendidikan 3 tahun terakhir (per mahasiswa, per tahun) | V | | Biaya operasional pendidikan 3 tahun terakhir (per mahasiswa, per tahun) lebih dari 20 juta | WD II dan Dekan: RKAKL biaya operasional pendidikan program sarjana (Fakultas) Bagian Perencanaan dan Keuangan, Biro AUPK dan WR II: RKAKL biaya operasional pendidikan program sarjana (Universitas) | 4 | Jika $DOP \geq 20$ |
| | | | | | | | 3 | Jika $DOP < 20$ maka skor $DOP/5$, Dimana |
| | | | | | | | 2 | $DOP =$ Rata-rata dana operasional |
| | | | | | | | 1 | pendidikan/mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah) |
| 164 | | Biaya operasional pendidikan program magister dalam 3 tahun terakhir (per mahasiswa, per tahun) | V | | Biaya operasional pendidikan 3 tahun terakhir (per mahasiswa, per tahun) lebih dari 28 juta | Asdir dan Direktur Pasca, WD II dan Dekan: RKAKL biaya operasional pendidikan program magister (Fakultas/Pasca) Bagian Perencanaan dan Keuangan, Biro AUPK dan WR II: | 4 | Jika $DOP \geq 28$ |
| | | | | | | | 3 | Jika $DOP < 28$ maka skor $DOP/7$ |
| | | | | | | | 2 | Dimana |
| | | | | | | | 1 | $DOP =$ Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah) |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|---|-----|-----|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | | RKAKL biaya operasional pendidikan program magister (Universitas) | |
| 165 | | Biaya operasional pendidikan program doktor dalam 3 tahun terakhir (per mahasiswa, per tahun) | V | | Biaya operasional pendidikan 3 tahun terakhir (per mahasiswa, per tahun) lebih dari 40 juta | Asdir dan Direktur Pasca: RKAKL biaya operasional pendidikan program doktor (Pasca) Bagian Perencanaan dan Keuangan, Biro AUPK dan WR II: RKAKL biaya operasional pendidikan program doktor (Universitas) | 4 Jika DOP \geq 40 3 Jika DOP < 40 maka skor DOP/10 2 Dimana DOP= Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah) 1 |
| 166 | | Perguruan Tinggi memiliki kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. | V | | Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis | 1) Asdir dan Direktur Pasca, WD II dan Dekan: a) Laporan penggunaan dana operasional tridharma 3 tahun terakhir tingkat fakultas/pasca b) Laporan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan dengan sumber dana yang realistis di tingkat fakultas/pasca 2) Perpustakaan, Laboratorium, PPB, International Office, Ma'had, Pusat Bisnis, LPPM, SPI, Bagian Perencanaan dan Keuangan, Biro AUPK, WR II: a) Laporan penggunaan dana operasional tridharma 3 tahun terakhir tingkat unit/lembaga/universitas b) Laporan dana untuk rencana pengembangan | 4 Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis 3 Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir 2 Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan sebagian kecil pengembangan 1 Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan tidak ada untuk pengembangan |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|---|-----|-----|---|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | | 3 tahun ke depan dengan sumber dana yang realistis di tingkat unit/lembaga/universitas | |
| 167 | | UPPS memiliki dana peublikasi | V | | UPPS memiliki dana publikasi sebesar ≥ 3 juta rupiah/dosen/tahun | WD II dan Dekan: RKAKL biaya operasional pendidikan program sarjana (Fakultas) Bagian Perencanaan dan Keuangan, Biro AUPK dan WR II: RKAKL biaya operasional pendidikan program sarjana (Universitas) | 4 dana publikasi sebesar ≥ 3 juta rupiah/dosen/tahun 3 dana publikasi sebesar 2 juta rupiah/dosen/tahun 2 dana publikasi sebesar 1 juta rupiah/dosen/tahun 1 dana publikasi sebesar < 1 juta rupiah/dosen/tahun |
| 168 | | Perguruan Tinggi memastikan tersedianya dokumen ketentuan sumber pembiayaan dengan sumber- sumber lengkap menurut indikator BAN-PT yang berasal dari: 1) Pemerintah (RM dan BOPTN) 2) PT Sendiri (BLU) 3) Biaya pendidikan 4) Pengelolaan dana abadi alumni dan filantropis 5) Jasa layanan profesi dan/atau 6) Keahlian 7) Kerjasama tridharma dengan pemerintah dan swasta 8) Sumber lain dari Masyarakat 9) Sumber lain dari organisasi luar negeri | V | | Tersedianya dokumen yang rinci tentang ketentuan sumber pembiayaan yang berasal dari 9 sumber, mendukung transparansi dalam penggunaannya, dan disosialisasikan | Bagian Perencanaan dan Keuangan, Biro AUPK, SPI, dan WR II: dokumen yang rinci tentang ketentuan sumber pembiayaan yang berasal dari 9 sumber dan sosialisasinya | 4 Tersedianya dokumen yang rinci tentang ketentuan sumber pembiayaan yang berasal dari 9 sumber, mendukung transparansi dalam penggunaannya, dan disosialisasikan 3 Tersedianya dokumen tentang ketentuan sumber pembiayaan yang berasal dari 9 sumber mendukung transparansi dalam penggunaannya 2 Tersedianya dokumen tentang ketentuan sumber pembiayaan yang berasal dari 9 sumber 1 Tersedianya dokumen tentang ketentuan sumber pembiayaan yang berasal kurang dari 9 sumber |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|--|-----|-----|---|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 169 | | Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana Perguruan Tinggi | V | | Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana Perguruan Tinggi kurang dari 40% | Bagian Perencanaan dan Keuangan, Biro AUPK, SPI, dan WR II: bukti perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa dan hasil analisis persentase | <p>4 Jika $P_{DM} \leq 40\%$</p> <p>3 Jika $40\% < P_{DM} \leq 55\%$, maka skor = $(28 - (40 \times P_{DM}))/3$, Dimana $P_{DM} = (D_M / D_T) \times 100\%$ D_M = Jumlah dana yang bersumber dari penerimaan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir D_T = Jumlah penerimaan dana Perguruan Tinggi dalam 3 tahun terakhir</p> <p>2</p> <p>1 Jika $P_{DM} > 55\%$, maka skor = $(40 - (40 \times P_{DM}))/9$</p> |
| 170 | | Persentase perolehan dana Perguruan Tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan Kementerian/Lembaga terhadap total perolehan dana Perguruan Tinggi | V | | Persentase perolehan dana Perguruan Tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan Kementerian/Lembaga terhadap total perolehan dana Perguruan Tinggi lebih dari 10% | <p>1) Prodi: bukti perolehan dana yang bersumber selain dari mahasiswa dan Kementerian/Lembaga di prodi dan hasil analisis persentase</p> <p>2) Asdir dan Direktur Pasca, WD II dan Dekan: bukti perolehan dana yang bersumber selain dari mahasiswa dan Kementerian/Lembaga di fakultas/pasca dan hasil analisis persentase</p> <p>3) Bagian Perencanaan dan Keuangan, Biro AUPK, SPI, dan WR II: bukti perolehan dana yang bersumber selain dari mahasiswa dan Kementerian/Lembaga di universitas dan hasil analisis persentase</p> | <p>4 Jika $P_{DL} \geq 10\%$</p> <p>3 Jika $P_{DL} < 10\%$, maka skor = $(20 \times P_{DL}) + 2$, Dimana $P_{DL} = (D_L / D_T) \times 100\%$ D_L = Jumlah dana yang bersumber selain dari mahasiswa dalam 3 tahun terakhir D_T = Jumlah penerimaan dana Perguruan Tinggi dalam 3 tahun terakhir</p> <p>2</p> <p>1 Tidak ada skor kurang dari 2</p> |
| 171 | | Perolehan dana Perguruan Tinggi yang bersumber dari Lembaga Internasional | | V | Perolehan dana Perguruan Tinggi yang bersumber dari Lembaga Internasional lebih dari 50 juta per tahun | <p>1) Prodi: bukti perolehan dana yang bersumber dari lembaga internasional di prodi</p> <p>2) Asdir dan Direktur Pasca, WD II dan Dekan: bukti perolehan dana yang</p> | <p>4 Perolehan dana Perguruan Tinggi yang bersumber dari Lembaga Internasional lebih dari 50 juta per tahun</p> <p>3 Perolehan dana Perguruan Tinggi yang bersumber dari Lembaga Internasional 30-50 juta per tahun</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|--|-----|-----|---|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | | bersumber dari lembaga internasional di fakultas/pascasarjana 3) Bagian Perencanaan dan Keuangan, Biro AUPK, SPI, dan WR II: bukti perolehan dana yang bersumber dari lembaga internasional di universitas | 2 Perolehan dana Perguruan Tinggi yang bersumber dari Lembaga Internasional 20 juta per tahun 1 Perolehan dana Perguruan Tinggi yang bersumber dari Lembaga Internasional kurang dari 20 juta per tahun |
| 172 | | Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis pendanaan keuangan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: a. adanya keterlibatan pemangku kepentingan, b. mengacu kepada capaian restra periode sebelumnya, c. mengacu kepada VMTS institusi, d. dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan e. disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan. | V | | Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis pendanaan keuangan yang mencakup 5 aspek dan ada <i>benchmark</i> dengan Perguruan Tinggi sejenis Tingkat Internasional | Asdir dan Direktur Pasca, WD II dan Dekan: a) Dokumen capaian rencana strategis pendanaan keuangan fakultas periode sebelumnya b) Kegiatan <i>Benchmark</i> pada Perguruan Tinggi sejenis tingkat internasional c) Kegiatan penyusunan rencana strategis pendanaan keuangan fakultas untuk periode berikutnya dengan melibatkan pemangku kepentingan d) rencana strategis pendanaan keuangan fakultas periode selanjutnya yang telah disahkan Bagian Perencanaan dan Keuangan, Biro AUPK, SPI, dan WR II: a) Dokumen capaian rencana strategis pendanaan keuangan universitas periode sebelumnya | 4 Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek dan ada <i>benchmark</i> dengan Perguruan Tinggi sejenis tingkat internasional 3 Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek dan ada <i>benchmark</i> dengan Perguruan Tinggi sejenis tingkat nasional 2 Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek 1 Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis namun belum mencakup semua aspek terkait bukti mekanisme penyusunan serta persetujuan dan penetapannya |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|--|-----|-----|--|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | | <ul style="list-style-type: none"> b) Kegiatan <i>Benchmark</i> pada perguruan tinggi sejenis tingkat internasional c) Kegiatan penyusunan rencana strategis pendanaan keuangan universitas untuk periode berikutnya dengan melibatkan pemangku kepentingan d) rencana strategis pendanaan keuangan periode selanjutnya yang telah disahkan | |
| 173 | | Perguruan Tinggi memiliki ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan keuangan bidang pendidikan | V | | Perguruan Tinggi memiliki ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan keuangan bidang pendidikan yang : <ul style="list-style-type: none"> 1) Komprehensif 2) Jelas 3) Disosialisasikan 4) Mudah diakses oleh pemangku kepentingan | Bagian Perencanaan dan Keuangan, Biro AUPK, SPI, dan WR II: Bukti pedoman pengelolaan keuangan di bidang pendidikan dan diunggah di <i>website</i> | <ul style="list-style-type: none"> 4 Perguruan Tinggi memiliki ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan keuangan bidang pendidikan yang komprehensif, jelas, disosialisasikan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan 3 Perguruan Tinggi memiliki ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan keuangan bidang pendidikan yang komprehensif, jelas, dan disosialisasikan 2 Perguruan Tinggi memiliki ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan keuangan bidang pendidikan yang komprehensif dan jelas 1 Perguruan Tinggi memiliki ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan keuangan bidang pendidikan namun tidak komprehensif dan tidak jelas |
| 174 | | Perguruan Tinggi memiliki ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan keuangan di bidang pendidikan | V | | Perguruan Tinggi memiliki ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan keuangan di bidang pendidikan yang konsisten, efektif, dan efisien | <ul style="list-style-type: none"> 1) Asdir dan Direktur Pasca, WD II dan Dekan: <ul style="list-style-type: none"> a) RKAKL Fakultas/Pascasarjana di bidang pendidikan b) Laporan penggunaan keuangan di bidang pendidikan tingkat Fakultas/Pascasarjana 2) Perpustakaan, Laboratorium, PPB, International Office, Ma'had, | <ul style="list-style-type: none"> 4 Perguruan Tinggi memiliki ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan keuangan di bidang pendidikan yang konsisten, efektif, dan efisien 3 Perguruan Tinggi memiliki ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan keuangan di bidang pendidikan yang konsisten 2 Perguruan Tinggi memiliki ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan keuangan di bidang pendidikan |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|--|-----|-----|---|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | | LPPM, SPI, Bagian Perencanaan dan Keuangan, Biro AUPK, WR II: a) RKAKL unit/lembaga/universitas di bidang pendidikan b) Laporan penggunaan keuangan di bidang pendidikan tingkat unit/lembaga/universitas | 1 Perguruan Tinggi tidak memiliki ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan keuangan di bidang pendidikan |
| 175 | | Perguruan Tinggi memiliki pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan bidang pendidikan di Perguruan Tinggi | V | | Pelaksanaan Audit eksternal dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dengan Opini Wajar tanpa Pengecualian | Bagian Perencanaan dan Keuangan, Biro AUPK, SPI, dan WR II: Hasil audit eksternal dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dengan Opini Wajar tanpa Pengecualian | 4 Audit eksternal dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dengan Opini Wajar tanpa Pengecualian (<i>Unqualified Opinion</i>) 3 Audit eksternal dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dengan Opini Wajar tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan (<i>Modified Unqualified Opinion</i>) 2 Audit eksternal dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dengan Opini Wajar dengan Pengecualian (<i>Qualified Opinion</i>) 1 Audit eksternal dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dengan Opini Tidak Wajar (<i>Adverse Opinion</i>) |
| 176 | | Perguruan Tinggi menerapkan gradasi UKT dan banding UKT | V | | Perguruan Tinggi menerapkan gradasi UKT dan banding UKT berdasarkan persyaratan dan prosedur/SOP yang telah ditetapkan, transparan, adil, terdokumentasi dengan baik. | Bagian Perencanaan dan Keuangan, Biro AUPK dan WR II: a) persyaratan dan prosedur/SOP gradasi UKT dan banding UKT yang telah ditetapkan b) Bukti hasil gradasi UKT dan banding UKT. | 4 Perguruan Tinggi menerapkan gradasi UKT dan banding UKT berdasarkan persyaratan dan prosedur/SOP yang telah ditetapkan, transparan, adil 3 Perguruan Tinggi menerapkan gradasi UKT dan banding UKT berdasarkan persyaratan dan prosedur/SOP yang telah ditetapkan 2 Perguruan Tinggi menerapkan gradasi UKT dan banding UKT berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan namun tidak sesuai dengan SOP 1 Perguruan Tinggi menerapkan gradasi UKT dan banding UKT tidak berdasarkan persyaratan dan atau prosedur/SOP yang telah ditetapkan |
| 177 | | Perguruan Tinggi menetapkan kebijakan | | V | Ketersediaan dokumen formal dan | 1) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro | 4 Perguruan Tinggi memiliki ketersediaan dokumen formal dan pedoman pemberian beasiswa |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|--|-----|-----|--|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | <p>pemberian beasiswa mahasiswa berprestasi, beasiswa Tahfid, dan beasiswa kurang mampu dari kerjasama dengan BAZNAS, BLU, pemda, dan Mitra lainnya</p> | | | <p>pedoman pemberian beasiswa mahasiswa berprestasi, beasiswa Tahfid, dan beasiswa kurang mampu dari kerjasama dengan BAZNAS, BLU, pemda, dan Mitra lainnya yang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Komprehensif 2) Jelas 3) Disosialisasikan 4) Mudah diakses | <p>AAKK, WR III: pedoman pemberian beasiswa mahasiswa berprestasi, Tahfid, dan kurang mampu</p> <p>2) Bagian Kerjasama, Kelembagaan, dan Humas: sosialisasi pemberian beasiswa mahasiswa berprestasi, Tahfid, dan kurang mampu</p> | <p>mahasiswa yang komprehensif, jelas, disosialisasikan, dan mudah diakses</p> <p>3 Perguruan Tinggi memiliki ketersediaan dokumen formal dan pedoman pemberian beasiswa mahasiswa yang komprehensif, jelas, dan disosialisasikan</p> <p>2 Perguruan Tinggi memiliki ketersediaan dokumen formal dan pedoman pemberian beasiswa mahasiswa yang komprehensif dan jelas</p> <p>1 Perguruan Tinggi memiliki ketersediaan dokumen formal dan pedoman pemberian beasiswa mahasiswa namun tidak komprehensif dan tidak jelas</p> |
| 178 | | <p>Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU (%)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. PNBP BLU b. PNBP BLU dari pengelolaan aset lancar c. PNBP BLU dari pengelolaan aset tetap dan kerjasama | V | | <p>Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU lebih dari 190%</p> | <p>Bagian Perencanaan dan Keuangan, Biro AUPK, SPI, WR II:</p> <p>Bukti penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU lebih dari 190%</p> | <p>4 Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU lebih dari 190%</p> <p>3 Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU 160% – 190%</p> <p>2 Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU 130% – 160%</p> <p>1 Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU kurang dari 130%</p> |
| 179 | | <p>Realisasi PNBP BLU (Rupiah)</p> | V | | <p>Realisasi PNBP BLU 100% dari target (rupiah)</p> | <p>Bagian Perencanaan dan Keuangan, Biro AUPK, SPI, WR II:</p> <p>Bukti realisasi PNBP BLU</p> | <p>4 Jika $RPNBP \geq 100\%$</p> <p>3 Jika $RPNBP < 100\%$ maka skor = $4 \times RPNBP$</p> <p>2</p> <p>1 Dimana $RPNBP = \text{Realisasi PNBP BLU}$</p> |
| 180 | | <p>Persentase serapan anggaran (%)</p> | V | | <p>Persentase serapan anggaran lebih dari 96%</p> | <p>1) Asdir dan Direktur Pasca, WD II dan Dekan: persentase serapan anggaran pada laporan keuangan fakultas/pasca</p> <p>2) Perpustakaan, Laboratorium, PTIPD, PPB, Pusat Bisnis, Admisi, International Office, Ma'had, LPPM, LPM, SPI, Bagian Perencanaan dan Keuangan, Biro AUPK, WR II: persentase serapan anggaran pada laporan</p> | <p>4 Persentase serapan anggaran lebih dari 96%</p> <p>3 Persentase serapan anggaran 80% - 96%</p> <p>2 Persentase serapan anggaran 64% - 80%</p> <p>1 Persentase serapan anggaran kurang dari 64%</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|--|-----|-----|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | | keuangan unit/lembaga/universitas | |
| 181 | | Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (%) | V | | Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional lebih dari 60% | Bagian Perencanaan dan Keuangan, Biro AUPK, SPI, WR II: Analisis persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (%) | 4 Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional lebih dari 60% 3 Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional 40% - 60% 2 Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional 20% - 40% 1 Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional kurang dari 20% |
| 182 | | Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal (APIP) dan eksternal yang diselesaikan (%) | V | | Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal (APIP) dan eksternal yang diselesaikan lebih dari 90% | Bagian Perencanaan dan Keuangan, Biro AUPK, SPI, WR II: Bukti analisis persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal (APIP) dan eksternal yang diselesaikan | 4 Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal (APIP) dan eksternal yang diselesaikan lebih dari 90% 3 Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal (APIP) dan eksternal yang diselesaikan 70% - 90% 2 Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal (APIP) dan eksternal yang diselesaikan 50% - 70% 1 Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal (APIP) dan eksternal yang diselesaikan kurang dari 50% |
| 183 | | Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) per tahun | V | | Persentase penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) per tahun kurang dari 10% | 1) WD II dan Dekan: Laporan penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) per tahun tingkat fakultas 2) Perpustakaan, Laboratorium, PTIPD, PPB, Pusat Bisnis, Admisi, International Office, Ma'had, LPPM, LPM, SPI, Bagian Perencanaan dan Keuangan, Biro AUPK, WR II: Laporan penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) per tahun tingkat unit/lembaga/universitas | 4 $5\% \leq P_{DI} \leq 10\%$ dari total PD, maka skor = 4 P_{DI} = Presentasi dana investasi 3 $10\% \leq P_{DI} \leq 30\%$ dari total PD, maka 2 Skor = $6 - (20 \times P_{DI})$ 1 |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|------------------------------|--|-----|-----|--|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 184 | Standar Kerjasama Pendidikan | Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama bidang pendidikan | V | | Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama bidang pendidikan | <p>1) Bagian Kerjasama, Kelembagaan, dan Humas, Biro AAKK, International Office, WR III:</p> <p>a) Kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan</p> <p>b) Kebijakan dan prosedur monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama bidang pendidikan</p> <p>2) PTIPD : Sistem informasi pengelolaan Kerjasama, termasuk monitoring dan evaluasinya</p> | <p>4 Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama bidang pendidikan</p> <p>3 Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama bidang pendidikan</p> <p>2 Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama bidang pendidikan</p> <p>1 Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri)</p> |
| 185 | | Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan bidang pendidikan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi | V | | Perguruan Tinggi memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan bidang pendidikan yang sah dan terarah guna mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi. | <p>1) Asdir dan Direktur Pasca, WD III dan Dekan: Dokumen perencanaan Kerjasama Internasional, Nasional, Lokal, di bidang pendidikan di tingkat Fakultas/Pascasarjana</p> <p>2) Bagian Kerjasama, Kelembagaan, dan Humas, International Office, Biro AAKK, WR III: Dokumen perencanaan Kerjasama Internasional, Nasional, Lokal, di bidang pendidikan di tingkat Universitas</p> | <p>4 Perguruan Tinggi memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan bidang pendidikan yang sah dan terarah guna mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi</p> <p>3 Perguruan Tinggi memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan bidang pendidikan yang sah guna mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi</p> <p>2 Perguruan Tinggi memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan bidang pendidikan guna mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi</p> <p>1 Perguruan Tinggi memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan bidang pendidikan yang tidak mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan strategis institusi</p> |
| 186 | | Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan | V | | Perguruan Tinggi memiliki jejaring dan mitra Kerjasama di | 1) Prodi: Bukti kerjasama Internasional, Nasional, Lokal di bidang pendidikan yang | 4 Perguruan Tinggi memiliki jejaring dan mitra kerjasama di bidang pendidikan yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|--|-----|-----|--|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | kebermanfaatannya kerjasama bidang pendidikan | | | bidang pendidikan yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional | <p>relevan dengan VMTS di tingkat prodi</p> <p>2) Asdir dan Direktur Pasca, WD III dan Dekan: Bukti kerjasama Internasional, Nasional, Lokal di bidang pendidikan yang relevan dengan VMTS di tingkat Fakultas/Pascasarjana</p> <p>3) Bagian Kerjasama, Kelembagaan, dan Humas, International Office, Biro AAKK, WR III: Bukti kerjasama Internasional, Nasional, Lokal di bidang pendidikan yang relevan dengan VMTS di tingkat Universitas</p> | <p>pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional</p> <p>3) Perguruan Tinggi memiliki jejaring dan mitra kerjasama di bidang pendidikan yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, dan nasional</p> <p>2) Perguruan Tinggi memiliki jejaring dan mitra kerjasama di bidang pendidikan yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi institusi</p> <p>1) Perguruan Tinggi memiliki jejaring dan mitra kerjasama di bidang pendidikan namun tidak relevan</p> |
| 187 | | Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis. | V | | Perguruan Tinggi memiliki bukti: a) monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, b) tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah serta c) upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan yang berkelanjutan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan | <p>1) Prodi: a) Bukti monitoring dan evaluasi peningkatan kerjasama bidang pendidikan di prodi b) Tingkat kepuasan mitra Kerjasama bidang pendidikan di prodi yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang c) Upaya perbaikan mutu Kerjasama bidang pendidikan di prodi</p> <p>2) Asdir dan Direktur Pasca, WD III dan Dekan: a) Bukti monitoring dan evaluasi peningkatan kerjasama bidang pendidikan di fakultas b) Tingkat kepuasan mitra Kerjasama bidang</p> | <p>4) Perguruan Tinggi memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah dan terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang, serta perbaikan mutu jejaring dan kemitraan yang berkelanjutan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis.</p> <p>3) Perguruan Tinggi memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta perbaikan mutu jejaring dan kemitraan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis.</p> <p>2) Perguruan Tinggi memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis.</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian | |
|-----|--------------|--|-----|-----|--|---|-----------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| | | | | | tercapainya tujuan strategis. | <p>pendidikan di fakultas yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang</p> <p>c) Upaya perbaikan mutu Kerjasama bidang pendidikan di fakultas</p> <p>3) Bagian Kerjasama, Kelembagaan, dan Humas, International Office, Biro AAKK, WR III:</p> <p>a) Bukti monitoring dan evaluasi peningkatan kerjasama bidang pendidikan tingkat Universitas</p> <p>b) Tingkat kepuasan mitra Kerjasama bidang pendidikan tingkat Universitas yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang</p> <p>c) Upaya perbaikan mutu Kerjasama bidang pendidikan tingkat Universitas</p> <p>4) LPM: Formulir Instrumen Monitoring dan Evaluasi Kerjasama</p> | 1 | Perguruan Tinggi memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama, namun belum ada upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis. |
| 188 | | Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh Fakultas dalam 3 tahun terakhir dalam bidang pendidikan | √ | | Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh Fakultas dalam 3 tahun terakhir | <p>1) Prodi, Asdir dan Direktur Pasca, WD III dan Dekan: Bukti Kerjasama Internasional, Nasional, Lokal, di bidang pendidikan di tingkat Prodi/Fakultas/Pasca</p> <p>2) Bagian Kerjasama, Kelembagaan, dan Humas, International Office, Biro AAKK, WR III: Bukti</p> | 4 | <p>Jika $R_i \geq a$ Dimana</p> $R_i = N_i / N_{DT}$ $R_N = N_N / N_{DT}$ $R_L = N_L / N_{DT}$ <p>N_i = Jumlah Kerjasama bidang pendidikan tingkat Internasional N_N = Jumlah Kerjasama bidang pendidikan tingkat nasional</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|---|-----|-----|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | memenuhi kriteria penilaian maksimal | Kerjasama Internasional, Nasional, Lokal, di bidang pendidikan di tingkat Universitas | N_L = Jumlah Kerjasama bidang pendidikan tingkat lokal/wilayah N_{DT} = Jumlah dosen tetap 3 Jika $R_I < a$ dan $R_N \geq b$, maka skor = $3 + (R_I / a)$ 2 Faktor $a = 0.02$, $b = 0.2$, $c = 0,5$ Jika $0 < R_I < a$ dan $0 < R_N < b$, maka skor $2 + (2 \times R_I/a) + (R_N/b) - ((R_I \times R_N)/(axb))$ 1 Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$, maka skor 2 Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$, maka skor = $(2 \times R_L) / c$ |
| 189 | | Persentase peningkatan kemitraan kerja sama Program Studi (%) | V | | Persentase peningkatan kemitraan kerja sama Program Studi lebih dari 76 % | Prodi: Bukti peningkatan kerjasama di program studi | 4 Persentase peningkatan kemitraan kerja sama Program Studi lebih dari 76 % 3 Persentase peningkatan kemitraan kerja sama Program Studi 60% - 76% 2 Persentase peningkatan kemitraan kerja sama Program Studi 44% - 60% 1 Persentase peningkatan kemitraan kerja sama Program Studi kurang dari 44% |

**INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
(STANDAR PENELITIAN)**

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----------|-------------------------------------|--|-----|-----|--|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| B | Penelitian | | | | | | |
| | 1. Standar Luaran Penelitian | | | | | | |
| 1 | | Perguruan tinggi memiliki dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu. | V | | Perguruan Tinggi memiliki dokumen pelaporan kegiatan penelitian yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian, dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana | <p>Prodi: Dokumen pelaporan penelitian dosen tetap (prodi)</p> <p>WD I dan Dekan: Dokumen pelaporan penelitian dosen tetap (fakultas)</p> <p>LPPM: Dokumen pelaporan penelitian dosen tetap (Universitas)</p> | <p>4 Perguruan Tinggi memiliki dokumen pelaporan kegiatan penelitian yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian, dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana</p> <p>3 Perguruan Tinggi memiliki dokumen pelaporan kegiatan penelitian yang memenuhi 3 dari 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian, dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana</p> <p>2 Perguruan Tinggi memiliki dokumen pelaporan kegiatan penelitian yang dibuat oleh pengelola penelitian, dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan/atau mitra/pemberi dana</p> <p>1 Perguruan Tinggi memiliki dokumen pelaporan kegiatan penelitian yang dibuat oleh pengelola penelitian, dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi atau mitra/pemberi dana</p> |
| 2 | | Keberadaan kebijakan tertulis pimpinan Perguruan Tinggi (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang penelitian (renstra, pembuatan roadmap penelitian, dan pelaksanaan penelitian) | V | | Tersedia dokumen lengkap kebijakan tertulis pimpinan Perguruan Tinggi (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang penelitian, dan telah disosialisasikan, dilaksanakan, dievaluasi, dan ditindaklanjuti | <p>Prodi: a) <i>Roadmap</i> Penelitian b) SK Kelompok Rumpun Penelitian c) Bukti Sosialisasi d) Dokumen pelaksanaan penelitian sesuai dgn <i>roadmap</i> dan SK Kelompok Rumpun Penelitian</p> | <p>4 Tersedia dokumen lengkap kebijakan tertulis pimpinan Perguruan Tinggi (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang penelitian, dan telah disosialisasikan, dilaksanakan, dievaluasi, dan ditindaklanjuti</p> <p>3 Tersedia dokumen lengkap kebijakan tertulis pimpinan Perguruan Tinggi (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang penelitian, dan telah disosialisasikan, dilaksanakan, dan dievaluasi</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|---|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | | e) Bukti Evaluasi dan Tindak Lanjut WD I dan Dekan: a) Renstra Penelitian Fakultas b) <i>Roadmap</i> Penelitian Fakultas c) Panduan Penelitian Fakultas d) Bukti Sosialisasi e) Dokumen pelaksanaan penelitian sesuai dgn <i>roadmap</i> f) Evaluasi pelaksanaan penelitian fakultas dan tindak lanjutnya LPPM: a) Renstra Penelitian Universitas b) <i>Roadmap</i> Penelitian Universitas c) Pedoman dan Panduan Penelitian Universitas d) Bukti Sosialisasi e) Dokumen pelaksanaan penelitian sesuai dgn <i>roadmap</i> f) Evaluasi pelaksanaan penelitian fakultas dan tindak lanjutnya | 2 Tersedia dokumen lengkap kebijakan tertulis pimpinan Perguruan Tinggi (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang penelitian, dan telah disosialisasikan dan dilaksanakan 1 Tidak tersedia dokumen lengkap kebijakan tertulis pimpinan Perguruan Tinggi (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang penelitian |
| 3 | | Pembelajaran di PS mengintegrasikan hasil penelitian | V | | Persentase jumlah dosen yang melaksanakan proses pembelajaran dengan mengintegrasikan penelitian lebih dari 50% | Prodi: a) Data dosen tetap prodi b) RPS dan bukti integrasi hasil penelitian dosen dalam pembelajaran GKM: Laporan Monev Pembelajaran Akhir Semester | 4 $\geq 50\%$ dosen mengintegrasikan hasil penelitian dalam pembelajaran 3 $30\% \leq \text{Dosen} < 50\%$ mengintegrasikan hasil penelitian dalam pembelajaran 2 $10\% \leq \text{Dosen} < 30\%$ mengintegrasikan hasil penelitian dalam pembelajaran 1 Kurang dari 10% dosen mengintegrasikan hasil penelitian dalam pembelajaran |
| 4 | | DTPS dan/atau mahasiswa mempublikasikan hasil penelitian | V | | DTPS dan/atau mahasiswa mempublikasikan hasil penelitian memenuhi kriteria penilaian maksimal | Prodi: Publikasi hasil penelitian Dosen dan/atau mahasiswa (prodi) WD I dan Dekan: Publikasi hasil penelitian Dosen dan/atau mahasiswa (fakultas) | 4 Jika $R_i \geq a$ atau $R_N > b$, Dimana $R_L = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%$ $R_N = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%$ $R_i = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%$ Faktor: a = 1% , b = 10%, c = 50% NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---------------|-----|-----|-------------|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | | LPPM: Publikasi hasil penelitian Dosen dan/atau mahasiswa (universitas) | NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi NB1 = Jumlah prosiding seminar wilayah/lokal/PT NB2 = Jumlah prosiding seminar di jurnal nasional NB3 = Jumlah prosiding seminar di jurnal internasional NC1 = Jumlah media massa wilayah/lokal/PT NC2 = Jumlah media massa di jurnal nasional NC3 = Jumlah media massa di jurnal internasional NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS Untuk program studi terapan maka, NB1 = Jumlah presentasi seminar wilayah/lokal/PT NB2 = Jumlah presentasi seminar di jurnal nasional NB3 = Jumlah presentasi seminar di jurnal internasional NC1 = Jumlah presentasi di forum wilayah/lokal/PT NC2 = Jumlah presentasi di forum nasional NC3 = Jumlah presentasi di forum internasional |
| | | | | | | | 3 Jika $R_i = 0$ dan $0 < R_N < b$ maka skor = $3 + (R_N / b)$ 2 Jika $0 < R_i < a$ dan $R_N = 0$, maka skor = $3 + (R_i / a)$ Jika $0 < R_i < a$ dan $0 < R_N < b$, maka skor = $\text{Maks} [3 + (R_i/a), 3 + (R_N/b)]$ |
| | | | | | | | 1 Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$, maka skor 2 Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$, maka skor = $(2 \times R_L) / c$ |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|---|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 5 | | Pengakuan Karya Ilmiah Dosen a) Pengindeks Hirsch (H) indeks Scopus atau Impact Factor WOS b) Sinta Score | V | | Program studi memiliki pengakuan karya ilmiah dosen terindeks scopus atau sinta score minimal lebih dari 80% DTSP | Prodi, WD I, LPPM, PTIPD: a) Data dosen tetap prodi b) Data dan bukti karya ilmiah dosen terindeks scopus atau sinta score | 4 Jika > 80 % dosen memiliki h-index scopus atau wos dan sinta score. 3 Jika 60- 79 % dosen memiliki h-index scopus atau wos dan sinta score. 2 Jika 40-59 % dosen memiliki h-index scopus atau wos dan sinta score. 1 Jika < 40 % dosen memiliki h-index scopus atau wos dan sinta score. |
| 6 | | Program studi menghasilkan diseminasi penelitian bertaraf internasional sesuai roadmap penelitian | | V | Persentase program studi menghasilkan diseminasi penelitian bertaraf internasional sesuai <i>roadmap</i> penelitian lebih dari 80 % | Prodi, WD I, dan LPPM: a) Data dosen tetap prodi b) Data dan bukti diseminasi penelitian bertaraf internasional sesuai <i>roadmap</i> | 4 Jika > 80 % dosen melakukan diseminasi penelitian bertaraf internasional 3 Jika 60- 79 % dosen melakukan diseminasi penelitian bertaraf internasional 2 Jika 40-59 % dosen melakukan diseminasi penelitian bertaraf internasional 1 Jika < 40 % dosen melakukan diseminasi penelitian bertaraf internasional |
| 7 | | Program studi memiliki data artikel karya ilmiah hasil penelitian DTSP yang disitasi | V | | Program studi memiliki data artikel karya ilmiah hasil penelitian DTSP yang disitasi lebih dari 50% | Prodi, WD I, LPPM, PTIPD: a) Data dosen tetap prodi b) Data dan bukti artikel karya ilmiah hasil penelitian DTSP yang disitasi | 4 ≥ 50% artikel karya ilmiah hasil penelitian DTSP disitasi 3 30% ≤ artikel karya ilmiah hasil penelitian DTSP < 50% disitasi 2 10% ≤ artikel karya ilmiah hasil penelitian DTSP < 30% disitasi 1 Kurang dari 10% artikel karya ilmiah hasil penelitian DTSP disitasi |
| 8 | | Program studi memiliki data jumlah luaran penelitian yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir | V | | Program studi memiliki data jumlah luaran penelitian yang dihasilkan DTSP sesuai kriteria penilaian optimal Luaran tersebut dapat berupa: 1) pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) 2) Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, | Prodi, WD I, dan LPPM: a) Data dosen tetap prodi b) Data dan bukti luaran penelitian yang dihasilkan dosen | 4 Jika RLP ≥ 1, dimana $RLP = (2 \times (NA + NB + NC) + ND) / NDTPS$ NA = Jumlah luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) NC = Jumlah luaran penelitian dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial 3) pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) 4) luaran penelitian yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. | | ND = Jumlah luaran penelitian yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDTPS = Jumlah dosen tetap program studi 3 Jika $RLP < 1$ maka Skor = $2 + (2 \times RLP)$ 2 1 Tidak ada skor kurang dari 2 |
| 9 | | Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional | V | | Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional lebih dari 65% | LPPM: a) Data seluruh jurnal ilmiah di universitas b) Data jumlah jurnal ilmiah terakreditasi nasional | 4 Jika $JN \geq 65\%$ 3 Jika $JN < 65\%$ maka skor = $0,1 + (6 \times JN)$ 2 1 Dimana JN = Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional |
| 10 | | Jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki dan dapat diakses | | V | Jumlah jurnal nasional terakreditasi sinta yang dimiliki dan dapat diakses > 20 | LPPM: Data jumlah jurnal ilmiah terakreditasi sinta yang dapat diakses | 4 Jumlah jurnal nasional terakreditasi sinta yang dimiliki dan dapat diakses lebih dari 20 3 Jumlah jurnal nasional terakreditasi sinta yang dimiliki dan dapat diakses 15-20 2 Jumlah jurnal nasional terakreditasi sinta yang dimiliki dan dapat diakses 10 – 15 1 Jumlah jurnal nasional terakreditasi sinta yang dimiliki dan dapat diakses kurang dari 10 |
| 11 | | Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki dan dapat diakses | | V | Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki dan dapat diakses > 5 | LPPM: Data jurnal ilmiah terakreditasi internasional bereputasi yang dapat diakses | 4 Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki dan dapat diakses > 5 3 Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki dan dapat diakses 3 – 5 2 Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki dan dapat diakses 2 1 Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki dan dapat diakses 1 |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-------------------------------------|--------------|---|-----|-----|---|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 12 | | Jumlah prosiding internasional yang dimiliki dalam tiga tahun terakhir dan dapat diakses | | V | Jumlah prosiding internasional yang dimiliki dan dapat diakses > 5 setiap tahun | LPPM: Data jurnal prosiding internasional yang dimiliki dan dapat diakses | 4 Jumlah prosiding internasional yang dimiliki dan dapat diakses > 5 setiap tahun 3 Jumlah prosiding internasional yang dimiliki dan dapat diakses 3 - 5 setiap tahun 2 Jumlah prosiding internasional yang dimiliki dan dapat diakses 2 setiap tahun 1 Jumlah prosiding internasional yang dimiliki dan dapat diakses 1 setiap tahun |
| 13 | | Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau diterapkan oleh industri/masyarakat/pemerintah (judul) | V | | Perguruan Tinggi memiliki keluaran penelitian yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau diterapkan oleh industri/masyarakat/pemerintah lebih dari 190 judul | Prodi, WD I, dan LPPM: Keluaran penelitian yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau diterapkan oleh industri/masyarakat/pemerintah | 4 Perguruan Tinggi memiliki keluaran Penelitian yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau diterapkan oleh industri/masyarakat/pemerintah lebih dari 190 judul 3 Perguruan Tinggi memiliki keluaran Penelitian yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau diterapkan oleh industri/masyarakat/pemerintah 170 - 190 judul 2 Perguruan Tinggi memiliki keluaran Penelitian yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau diterapkan oleh industri/masyarakat/pemerintah 150 – 170 judul 1 Perguruan Tinggi memiliki keluaran Penelitian yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau diterapkan oleh industri/masyarakat/pemerintah kurang dari 150 judul |
| 2. Standar Proses Penelitian | | | | | | | |
| 14 | | Perguruan tinggi mampu menganalisis dan melakukan rencana pengembangan ke depan dalam bidang penelitian, yang meliputi: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, | V | | Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan di bidang penelitian sesuai kriteria. | Prodi: Analisis SWOT terkait rencana pengembangan penelitian di Prodi Kabag Fakultas, WD III, WD II, WD I dan Dekan: Analisis SWOT terkait rencana pengembangan penelitian di tingkat fakultas | 4 Perguruan Tinggi mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, komprehensif, dan strategis, 2) menetapkan posisi Perguruan Tinggi relative terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis SWOT/analisis lain yang relevan, dan |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|-------------|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | <p>komprehensif, dan strategis,</p> <p>2) menetapkan posisi perguruan tinggi relatif terhadap lingkungannya,</p> <p>3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis SWOT/analisis lain yang relevan, dan</p> <p>4) menghasilkan program pengembangan yang konsisten dengan hasil analisis SWOT/analisis lain yang digunakan.</p> | | | | <p>Biro AAKK, Biro AUPK, LPPM, WR III, WR II, WR I: Analisis SWOT terkait rencana pengembangan penelitian di tingkat Universitas</p> | <p>4) menghasilkan program pengembangan yang konsisten dengan hasil analisis SWOT/analisis lain yang digunakan.</p> <p>3 Perguruan Tinggi mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan dan komprehensif 2) menetapkan posisi Perguruan Tinggi relatif terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis SWOT/analisis lain yang relevan, dan 4) menghasilkan program pengembangan yang konsisten dengan hasil analisis SWOT/analisis lain yang digunakan. <p>2 Perguruan Tinggi mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan 2) menetapkan posisi Perguruan Tinggi relatif terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis SWOT/analisis lain yang relevan, dan 4) menghasilkan program pengembangan yang konsisten dengan hasil analisis SWOT/analisis lain yang digunakan. <p>1 Perguruan Tinggi mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) mampu mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan 2) belum mampu menetapkan posisi Perguruan Tinggi relatif terhadap lingkungannya, 3) belum menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis SWOT/analisis lain yang relevan, dan 4) menghasilkan program pengembangan yang tidak konsisten dengan hasil analisis SWOT/analisis lain yang digunakan. |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|--|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 15 | | <p>Perguruan Tinggi memiliki rencana pengembangan dalam bidang penelitian, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) rancangan pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja utama dan tambahan, 3) target yang berorientasi pada daya saing internasional dan telah dilaksanakan dengan konsisten, 4) tujuan untuk menyediakan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan, dan sasaran yang mengarah pada <i>nation economic development</i> | V | | <p>Perguruan Tinggi memiliki rencana pengembangan penelitian yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan dengan memenuhi semua aspek.</p> | <p>Prodi : Rencana pengembangan penelitian di prodi.</p> <p>Kabag Fakultas, WD III, WD II, WD I dan Dekan: rencana pengembangan penelitian di fakultas.</p> <p>Biro AAKK, Biro AUPK, LPPM, WR III, WR II, WR I: rencana pengembangan penelitian di tingkat universitas</p> | <p>4 Perguruan Tinggi memiliki:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) rancangan pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang berorientasi pada daya saing internasional dan telah dilaksanakan dengan konsisten, 4) tujuan untuk menyediakan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan, dan 5) sasaran yang mengarah pada <i>nation economic development</i> <p>3 Perguruan Tinggi memiliki:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) rancangan pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang berorientasi pada daya saing nasional dan telah dilaksanakan dengan konsisten, 4) tujuan untuk menyediakan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan depan <p>2 Perguruan Tinggi memiliki:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) rancangan pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang telah dilaksanakan, dan 4) tujuan untuk menyediakan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini <p>1 Perguruan Tinggi memiliki rancangan pengembangan yang dilengkapi dengan 1 dari 2 aspek berikut: indikator kinerja atau target</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|--|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 16 | | Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional. | V | | Tersedianya dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang komprehensif dan rinci. | Kabag Fakultas, WD III, WD II, WD I, Dekan: a) Rencana strategis fakultas di bidang penelitian b) Roadmap penelitian fakultas c) Rencana program strategis penelitian Fakultas d) RKAKL penelitian Fakultas e) Indikator Kinerja penelitian Biro AAKK, Biro AUPK, LPPM, WR III, WR II, WR I: a) Rencana strategis universitas di bidang penelitian b) Roadmap penelitian universitas c) Rencana program strategis penelitian Universitas d) RKAKL penelitian Universitas e) Indikator Kinerja penelitian | 4 Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang komprehensif dan rinci memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional. 3 Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang komprehensif memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional 2 Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja 1 Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal) |
| 17 | | Perguruan tinggi menunjukkan tata kelola meliputi 1) perwujudan <i>good university governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam bidang penelitian, yang mencakup : Kredibel, Transparan, | V | | Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup semua aspek terkait penyelenggaraan penelitian Perguruan Tinggi mengumumkan ringkasan laporan | LPPM: Dokumen analisis dan bukti terkait praktik baik perwujudan GUG yang mencakup 7 aspek di bidang penelitian | 4 Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: 1) Kredibilitas 2) Transparansi 3) Akuntabilitas 4) Tanggung jawab 5) Keadilan 6) Manajemen resiko secara konsisten, efektif, dan efisien Perguruan Tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | <p>Akuntabel, Bertanggung jawab, Adil, dan manajemen resiko</p> <p>2) Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan penelitian</p> | | | tahunan kepada masyarakat | | <p>3 Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kredibilitas 2) Transparasi 3) Akuntabilitas 4) Tanggung jawab 5) Keadilan 6) Manajemen resiko secara konsisten, Perguruan Tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat <p>2 Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kredibilitas 2) Transparasi 3) Akuntabilitas 4) Tanggung jawab 5) Keadilan 6) Manajemen resiko <p>Perguruan Tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat</p> <p>1 Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG namun hanya mencakup beberapa aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kredibilitas 2) Transparasi 3) Akuntabilitas 4) Tanggung jawab 5) Keadilan 6) Manajemen resiko |
| 18 | | Perguruan tinggi memiliki ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi di bidang penelitian melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan | V | | Perguruan Tinggi memiliki ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di Perguruan Tinggi di bidang penelitian melalui rapat tinjauan manajemen, yang | LPM: bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu Perguruan Tinggi dibidang penelitian meliputi 7 unsur. | <p>4 Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di Perguruan Tinggi di bidang penelitian melalui rapat tinjauan manajemen yang mengagendakan pembahasan 7 unsur</p> <p>3 Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di Perguruan Tinggi di bidang penelitian melalui rapat tinjauan manajemen</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|--|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | <p>pembahasan unsur-unsur, yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan 7) rekomendasi untuk peningkatan | | | mengagendakan pembahasan 7 unsur | | <p>yang mengagendakan pembahasan sebagian 7 unsur</p> <p>2 Perguruan Tinggi tidak memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di Perguruan Tinggi di bidang penelitian melalui rapat tinjauan manajemen</p> <p>1 Tidak ada skor kurang dari 2</p> |
| 19 | | <p>Perguruan tinggi memiliki efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu bidang penelitian pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk | V | | <p>Perguruan Tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu bidang penelitian yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan reviewer eksternal</p> | <p>LPM:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Dokumen SPMI b) Bukti pelaksanaan SPMI bidang penelitian (PPEPP) c) Review siklus SPMI melibatkan reviewer eksternal | <p>4 Perguruan Tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu bidang penelitian yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan reviewer eksternal</p> <p>3 Perguruan Tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu bidang pendidikan yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu</p> <p>2 Perguruan Tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu bidang penelitian yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek</p> <p>1 Perguruan Tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu bidang penelitian namun belum efektif serta belum memenuhi seluruh aspek</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|---|-----|-----|--|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | perbaikan dan peningkatan mutu | | | | | |
| 20* | | <p>Perguruan tinggi dan Fakultas melakukan pengukuran kepuasan layanan dalam bidang penelitian terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, | V | | <p>Perguruan Tinggi memiliki Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal di bidang penelitian memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna</p> | <p>LPM: Formulir Instrumen kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal di bidang penelitian yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang</p> <p>LPPM: Laporan Survey tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal di bidang penelitian yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang</p> <p>WD III dan Dekan, Bagian Kerjasama, Kelembagaan dan Humas, Biro AAKK, LPPM, WR III: Laporan Survey Tingkat kepuasan pemangku kepentingan Ektsternal di bidang Penelitian (mitra kerjasama) yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang</p> | <p>4 Perguruan Tinggi memiliki tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal di bidang penelitian memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna</p> <p>3 Perguruan Tinggi memiliki tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal di bidang penelitian memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan</p> <p>2 Perguruan Tinggi memiliki tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal di bidang penelitian memenuhi 4 aspek</p> <p>1 Perguruan Tinggi memiliki tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal di bidang penelitian namun belum memenuhi semua aspek</p> |
| 21 | | <p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut:</p> | V | | <p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek dan melakukan review terhadap</p> | <p>LPPM:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) kebijakan tatacara penilaian dan review, b) SK atau legalitas pengangkatan reviewer, c) hasil penilaian usul penelitian, | <p>4 Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek dan melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 – 6) secara berkala dan ditindaklanjuti</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|--|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian. | | | pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 – 6) secara bekal dan diikuti lanjut | d) SK/legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, e) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta f) dokumentasi output penelitian | 3 Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek dan melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 – 6) secara bekal 2 Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek dan melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 – 6) 1 Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang tidak lengkap |
| 22 | | Perguruan tinggi memiliki dokumen panduan pelaksanaan penelitian guna menjamin integritas dan kualitas penelitian yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien. | V | | Perguruan tinggi memiliki dokumen panduan pelaksanaan penelitian yang memuat semua <i>cluster</i> penelitian guna menjamin integritas dan kualitas penelitian yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien. | WD I dan Dekan: Panduan pelaksanaan penelitian yang memuat semua <i>cluster</i> penelitian LPPM dan WR I: Pedoman dan panduan pelaksanaan penelitian yang memuat semua <i>cluster</i> penelitian | 4 Perguruan tinggi memiliki dokumen panduan pelaksanaan penelitian yang memuat semua <i>cluster</i> penelitian guna menjamin integritas dan kualitas penelitian yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien 3 Perguruan tinggi memiliki dokumen panduan pelaksanaan penelitian yang memuat semua <i>cluster</i> penelitian guna menjamin integritas dan kualitas penelitian yang dilaksanakan secara konsisten. 2 Perguruan tinggi memiliki dokumen panduan pelaksanaan penelitian yang memuat semua <i>cluster</i> penelitian guna menjamin integritas dan kualitas penelitian 1 Perguruan tinggi memiliki dokumen panduan pelaksanaan penelitian namun tidak sah |
| 23 | | Perguruan tinggi memiliki lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai bidang penelitian. | V | | Perguruan Tinggi memiliki Lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara | LPPM: a) Struktur organisasi dan fungsinya b) Rencan Strategis Lembaga | 4 Perguruan Tinggi memiliki Lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien. 3 Perguruan Tinggi memiliki Lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|--|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | konsisten, efektif, dan efisien di bidang penelitian | | menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten. |
| | | | | | | | 2 Perguruan Tinggi memiliki Lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegaan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas |
| | | | | | | | 1 Perguruan Tinggi tidak memiliki Lembaga yang tidak sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang tidak berjalan dalam penegaan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas |
| 24 | | Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan dalam bidang penelitian (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama. | V | | Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama bidang penelitian | Bagian Kerjasama, Kelembagaan, dan Humas, Biro AAKK, International Office, LPPM, WR III: a) Kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan b) Kebijakan dan prosedur monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama bidang penelitian | 4 Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), serta monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama bidang penelitian |
| | | | | | | | 3 Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), serta monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama bidang penelitian |
| | | | | | | | 2 Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), serta monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama bidang penelitian |
| | | | | | | | 1 Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) bidang penelitian |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian | |
|----|--------------|---|-----|-----|--|---|-----------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| 25 | | Perguruan tinggi memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan bidang penelitian yang sah dan terarah dalam bidang penelitian guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi. | V | | Perguruan Tinggi memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan bidang penelitian yang sah dan terarah guna mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi. | <p>Asdir dan Direktur Pasca, WD III dan Dekan: Dokumen perencanaan Kerjasama Internasional, Nasional, Lokal, di bidang penelitian di tingkat Fakultas/Pascasarjana</p> <p>Bagian Kerjasama, Kelembagaan, dan Humas, International Office, Biro AAKK, LPPM, WR III: Dokumen perencanaan Kerjasama Internasional, Nasional, Lokal, di bidang pendidikan di tingkat Universitas</p> | 4 | Perguruan Tinggi memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan bidang penelitian yang sah dan terarah guna mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi |
| | | | | | | | 3 | Perguruan Tinggi memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan bidang penelitian yang sah guna mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi |
| | | | | | | | 2 | Perguruan Tinggi memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan bidang penelitian guna mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi |
| | | | | | | | 1 | Perguruan Tinggi memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan bidang penelitian yang tidak mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan strategis institusi |
| 26 | | Perguruan tinggi memiliki jejaring dan mitra kerjasama dalam bidang penelitian yang relevan dengan Visi Misi Tujuan dan Strategi (VMTS) dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional. | V | | Perguruan Tinggi memiliki jejaring dan mitra kerjasama dalam bidang penelitian yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional | <p>Prodi: Bukti kerjasama Internasional, Nasional, Lokal di bidang penelitian yang relevan dengan VMTS di tingkat prodi</p> <p>Asdir dan Direktur Pasca, WD III dan Dekan: Bukti kerjasama Internasional, Nasional, Lokal di bidang penelitian yang relevan dengan VMTS di tingkat Fakultas/Pascasarjana</p> <p>Bagian Kerjasama, Kelembagaan, dan Humas, International Office, Biro AAKK, WR III: Bukti kerjasama Internasional, Nasional, Lokal di bidang penelitian yang relevan dengan VMTS di tingkat Universitas</p> | 4 | Perguruan Tinggi memiliki jejaring dan mitra kerjasama dalam bidang penelitian yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional |
| | | | | | | | 3 | Perguruan Tinggi memiliki jejaring dan mitra kerjasama dalam bidang penelitian yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, dan nasional |
| | | | | | | | 2 | Perguruan Tinggi memiliki jejaring dan mitra kerjasama dalam bidang penelitian yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi institusi |
| | | | | | | | 1 | Perguruan Tinggi memiliki jejaring dan mitra kerjasama dalam bidang penelitian namun tidak relevan |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 27 | | Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama bidang penelitian yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis. | √ | | Perguruan Tinggi memiliki bukti: a) monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, b) tingkat kepuasan mitra kerjasama bidang penelitian yang diukur dengan instrumen yang sah dan terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang c) upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan yang berkelanjutan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis. | Prodi: a) Bukti monitoring dan evaluasi peningkatan kerjasama bidang penelitian di prodi b) Tingkat kepuasan mitra Kerjasama bidang penelitian di prodi yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang c) Upaya perbaikan mutu Kerjasama bidang pendidikan di prodi Asdir dan Direktur Pasca, WD III dan Dekan: a) Bukti monitoring dan evaluasi peningkatan kerjasama bidang penelitian di fakultas b) Tingkat kepuasan mitra Kerjasama bidang penelitian di fakultas yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang c) Upaya perbaikan mutu Kerjasama bidang penelitian di fakultas Bagian Kerjasama, Kelembagaan, dan Humas, International Office, Biro AAKK, WR III: a) Bukti monitoring dan evaluasi peningkatan kerjasama bidang penelitian tingkat Universitas b) Tingkat kepuasan mitra Kerjasama bidang penelitian tingkat Universitas yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang c) Upaya perbaikan mutu Kerjasama bidang penelitian tingkat Universitas | 4 3 2 1 Perguruan Tinggi memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah dan terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang, serta perbaikan mutu jejaring kemitraan yang berkelanjutan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis. Perguruan Tinggi memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta perbaikan mutu jejaring dan kemitraan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis. Perguruan Tinggi memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis. Perguruan Tinggi memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama, namun belum ada upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis. |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|--|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 28 | | Dosen tetap program studi (DTPS) melakukan kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang keahlian PS minimal 1 kali dalam 1 tahun, baik dengan pembiayaan PT/mandiri, pembiayaan dalam negeri, maupun pembiayaan luar negeri. | V | | Dosen tetap program studi (DTPS) melakukan kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang keahlian PS minimal 1 kali dalam 1 tahun, baik dengan pembiayaan PT/mandiri, pembiayaan dalam negeri, maupun pembiayaan luar negeri sesuai dengan kriteria | Prodi, WD II dan Dekan, LPPM: a) SK/LoA pembiayaan penelitian setiap dosen b) Proposal Penelitian dosen c) Laporan Penelitian dosen | 4 Jika $R_I \geq a$ Dimana $R_I = N_I / 3 / N_{DT}$, $R_N = N_N / 3 / N_{DT}$ $R_L = N_L / 3 / N_{DT}$ N_I = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir N_N = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir N_L = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/mandiri dalam 3 tahun terakhir N_{DT} = Jumlah dosen tetap 3 2 Jika $R_I < a$ dan $R_N \geq b$, maka skor = $3 + (R_I / a)$ Faktor $a = 0.05$, $b = 0.3$, $c = 1$ Jika $0 < R_I < a$ dan $0 < R_N < b$, maka skor $2 + (2 \times R_I/a) + (R_N/b) - ((R_I \times R_N)/(a \times b))$ 1 Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$, maka skor 2 Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$, maka skor = $(2 \times R_L) / c$ |
| 29 | | Perguruan tinggi memiliki kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal di bidang penelitian | V | | Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal dalam bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir memenuhi kriteria penilaian maksimal | Prodi, Asdir dan Direktur Pasca, WD III dan Dekan: Bukti Kerjasama Internasional, Nasional, Lokal, di bidang penelitian di tingkat Prodi/Fakultas/Pasca Bagian Kerjasama, Kelembagaan, dan Humas, International Office, Biro AAKK, LPPM, WR III: Bukti Kerjasama Internasional, Nasional, Lokal, di bidang penelitian di tingkat Universitas | 4 Jika $R_I \geq a$ Dimana $R_I = N_I / N_{DT}$, $R_N = N_N / N_{DT}$, $R_L = N_L / N_{DT}$ N_I = Jumlah Kerjasama di bidang penelitian tingkat Internasional N_N = Jumlah Kerjasama di bidang penelitian tingkat nasional N_L = Jumlah Kerjasama di bidang penelitian tingkat lokal/wilayah N_{DT} = Jumlah dosen tetap 3 2 Jika $R_I < a$ dan $R_N \geq b$, maka skor = $3 + (R_I / a)$ Faktor $a = 0.02$, $b = 0.2$, $c = 0,5$ |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|--------------------------------------|--------------|--|-----|-----|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | | | <p>Jika $0 < R_i < a$ dan $0 < R_N < b$, maka skor $2 + (2 \times R_i/a) + (R_N/b) - ((R_i \times R_N)/(axb))$</p> <p>1 Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$, maka skor 2 Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$, maka skor = $(2 \times R_L) / c$</p> |
| 30 | | DTPS melibatkan mahasiswa PS dalam kegiatan penelitian. | V | | Persentase DTSP yang dalam penelitiannya melibatkan mahasiswa lebih dari 75% | Prodi: a) Data dosen di prodi b) Bukti penelitian dosen melibatkan mahasiswa (SK, Proposal Penelitian, Laporan Penelitian) | <p>4 $\geq 75\%$ dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian</p> <p>3 $50\% \leq \text{Dosen} < 75\%$ melibatkan mahasiswa dalam penelitian</p> <p>2 $25\% \leq \text{Dosen} < 50\%$ melibatkan mahasiswa dalam penelitian</p> <p>1 Kurang dari 25% dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian</p> |
| 31 | | Perguruan tinggi melakukan penerapan sistem penelitian yang mengatur tentang penjabaran tugas, hak, dan kewajiban para pihak dalam kegiatan penelitian | V | | Terlaksanya sistem penelitian yang mengatur tentang penjabaran tugas, hak, dan kewajiban para pihak dalam kegiatan penelitian secara konsisten, efektif, efisien, dievaluasi, dilaporkan serta ditindaklanjuti. | LPPM: a) Panduan penelitian yang menunjukkan tugas, hak dan kewajiban para pihak b) Bukti tugas, hak dan kewajiban para pihak (panitia penyelenggara, calon penerima, penerima, reviewer) dari tahap: pengumuman, pendaftaran, pelaksanaan, <i>progress report</i> , <i>final report</i> . | <p>4 Terlaksanya sistem penelitian yang mengatur tentang penjabaran tugas, hak, dan kewajiban para pihak dalam kegiatan penelitian secara konsisten, efektif, efisien, dievaluasi, dan dilaporkan</p> <p>3 Terlaksanya sistem penelitian yang mengatur tentang penjabaran tugas, hak, dan kewajiban para pihak dalam kegiatan penelitian secara konsisten, efektif, efisien, dan dievaluasi pelaksanaannya</p> <p>2 Terlaksanya sistem penelitian yang mengatur tentang penjabaran tugas, hak, dan kewajiban para pihak dalam kegiatan penelitian secara konsisten</p> <p>1 Terlaksanya sistem penelitian yang mengatur tentang penjabaran tugas, hak, dan kewajiban para pihak dalam kegiatan penelitian belum secara konsisten</p> |
| 3. Standar Masukan Penelitian | | | | | | | |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian | |
|----|--------------|---|-----|-----|--|--|-----------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| 32 | | Perguruan tinggi memiliki sarana dan prasarana yang: 1) relevan dan mutakhir untuk mendukung penelitian sesuai SN-DIKTI. 2) mendukung penelitian melalui keberadaan <i>teaching factory</i> (<i>factory for teaching</i>) atau <i>teaching industry</i> (<i>attachment</i> ke industri). | V | | Kecukupan sarana dan prasarana yang: 1) relevan dan mutakhir untuk mendukung penelitian sesuai SN-DIKTI. 2) mendukung penelitian melalui keberadaan <i>teaching factory</i> (<i>factory for teaching</i>) atau <i>teaching industry</i> (<i>attachment</i> ke industri) | Kabag Fakultas, WD II dan Dekan, Asdir dan Direktur Pasca, Laboratorium, Perpustakaan, Bagian Umum, Biro AUPK, WR II: a) Data sarana prasarana yang mendukung penelitian b) RKAKL yang mendukung penelitian melalui keberadaan <i>teaching factory</i> (<i>factory for teaching</i>) atau <i>teaching industry</i> (<i>attachment</i> ke industri) | 4 | Perguruan Tinggi memiliki sarana dan prasarana yang : 1) relevan dan mutakhir untuk mendukung penelitian sesuai SN-DIKTI. 2) mendukung penelitian melalui keberadaan <i>teaching factory</i> (<i>factory for teaching</i>) atau <i>teaching industry</i> (<i>attachment</i> ke industri) |
| | | | | | | | 3 | Perguruan Tinggi memiliki sarana dan prasarana yang : 1) relevan untuk mendukung penelitian sesuai SN-DIKTI. 2) mendukung penelitian melalui <i>start up</i> /inkubator <i>teaching factory</i> (<i>factory for teaching</i>) atau <i>teaching industry</i> (<i>attachment</i> ke industri) |
| | | | | | | | 2 | Perguruan Tinggi memiliki sarana dan prasarana yang mendukung penelitian sesuai SN-DIKTI |
| | | | | | | | 1 | Perguruan Tinggi memiliki sarana dan prasarana yang kurang mendukung penelitian sesuai SN-DIKTI |
| 33 | | <i>Research Group</i> (RG) dan <i>Road Map</i> (RM) penelitian yang jelas dan relevan dengan Visi Misi Tujuan dan Strategi Program Studi | V | | Program Studi memiliki <i>Research Group</i> (RG) dan <i>Road Map</i> (RM) penelitian yang sangat jelas dan sangat relevan dengan Visi Misi Tujuan dan Strategi Program Studi | Prodi: <i>Research Group</i> (RG) dan <i>Road Map</i> (RM) penelitian di prodi Fakultas: <i>Research Group</i> (RG) dan <i>Road Map</i> (RM) penelitian di Fakultas LPPM: <i>Research Group</i> (RG) dan <i>Road Map</i> (RM) penelitian di Universitas | 4 | Program Studi memiliki <i>Research Group</i> (RG) dan <i>Road Map</i> (RM) penelitian yang sangat jelas dan sangat relevan dengan Visi Misi Tujuan dan Strategi Program Studi |
| | | | | | | | 3 | Program Studi memiliki <i>Research Group</i> (RG) dan <i>Road Map</i> (RM) penelitian yang jelas dan relevan dengan Visi Misi Tujuan dan Strategi Program Studi |
| | | | | | | | 2 | Program Studi memiliki <i>Research Group</i> (RG) dan <i>Road Map</i> (RM) penelitian yang relevan dengan Visi Misi Tujuan dan Strategi Program Studi |
| | | | | | | | 1 | Program Studi tidak memiliki <i>Research Group</i> (RG) dan <i>Road Map</i> (RM) penelitian |
| 34 | | Penyajian rencana penelitian mahasiswa pada program doktor | V | | Program studi memiliki pengaturan rencana penelitian mahasiswa pada program doktor | Asdir dan Direktur Pascasarjana, WR I: | 4 | Rencana penelitian dipaparkan pada seminar terbuka di perguruan tinggi |
| | | | | | | | 3 | Rencana penelitian dipaparkan pada seminar terbuka di program studi |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|--|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | untuk menemukan atau mengembangkan teori atau konsepsi | | | untuk menemukan atau mengembangkan teori atau konsepsi | a) Kebijakan pemaparan rencana penelitian mahasiswa program doktor b) Bukti keterlaksanaan pemaparan rencana penelitian mahasiswa program doktor | 2 Rencana penelitian dipaparkan pada seminar yang hanya dihadiri oleh dosen pembimbing 1 Tidak ada skor dibawah 2 |
| 35 | | Penyajian hasil penelitian disertasi | V | | PS menentukan penyajian hasil penelitian disertasi dalam seminar | Asdir dan Direktur Pascasarjana, WR I: a) Kebijakan penyajian hasil penelitian disertasi dalam seminar b) Bukti keterlaksanaan hasil peneliian disertasi | 4 Hasil peneliian disajikan dalam seminar internasional 3 Hasil peneliian disajikan dalam seminar nasional 2 Hasil peneliian disajikan dalam seminar terbuka di perguruan tinggi sendiri 1 Hasil peneliian disajikan dalam seminar yang dihadiri oleh komisi pembimbing |
| 36 | | Penilaian novelty/kebaruan disertasi | V | | Program studi memiliki instrumen penilaian novelty disertasi | Asdir dan Direktur Pascasarjana, WR I: a) Instrumen penilaian novelty disertasi b) Pelibatan penguji eksternal | 4 Program studi memiliki instrumen penilaian novelty disertasi dengan melibatkan penguji eksternal dari luar perguruan tinggi 3 Program studi memiliki instrumen penilaian novelty disertasi dengan melibatkan penguji ekstrenal dari luar program studi 2 Program studi memiliki instrumen penilaian novelty disertasi dengan melibatkan penguji eksternal dari luar komisi pembimbing 1 Program studi memiliki instrumen penilaian novelty disertasi dengan hanya melibatkan komisi pembimbing |
| 37 | | Publikasi penelitian disertasi | V | | Program Studi memiliki ketentuan publikasi hasil penelitian disertasi | Asdir dan Direktur Pascasarjana, WR I: a) Kebijakan publikasi hasil penelitian disertasi b) Bukti publikasi hasil penelitian disertasi | 4 Hasil penelitian disertasi wajib dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internasional 3 Hasil penelitian disertasi wajib dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi 2 Hasil penelitian disertasi wajib dipublikasikan dalam jurnal ilmiah ilmiah lokal 1 Tidak ada kewajiban untuk publikasi hasil penelitian disertasi |
| 38 | | Program Studi mendapatkan anggaran penelitian dengan biaya | V | | Biaya operasional penelitian (per dosen, per tahun) lebih dari 10 juta | Prodi: a) Data dosen tetap di prodi | 4 Jika $DPD \geq 10$ 3 Jika $DPD < 10$ maka skor = $(2 \times DPD)/5$, 2 dimana |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | operasional yang memadai | | | | b) Data jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap WD II dan Dekan: a) Data dosen tetap di fakultas b) Data jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap Bagian Perencanaan dan Keuangan, Biro AUPK, WR II: a) Data dosen tetap di universitas b) Data jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap | 1 $DPD = DP / 3 / NDT$ DP = jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam juta rupiah NDT = jumlah dosen tetap |
| 39 | | Perguruan Tinggi mendapatkan dana penelitian dari lembaga di luar perguruan tinggi (rupiah) | V | | Perguruan Tinggi mendapatkan dana penelitian dari lembaga di luar perguruan tinggi lebih dari 489.500.00 (rupiah) | Prodi: Data jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dari lembaga di luar perguruan tinggi WD II dan Dekan: Data jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dari lembaga di luar perguruan tinggi Bagian Perencanaan dan Keuangan, Biro AUPK, LPPM, WR II: Data jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dari lembaga di luar perguruan tinggi | 4 Perguruan Tinggi mendapatkan dana penelitian dari lembaga di luar perguruan tinggi lebih dari 489.500.000 (rupiah) 3 Perguruan Tinggi mendapatkan dana penelitian dari lembaga di luar perguruan tinggi 450.000.000 – 489.500.000 (rupiah) 2 Perguruan Tinggi mendapatkan dana penelitian dari lembaga di luar perguruan tinggi lebih dari 400.000.000 – 450.000.000 (rupiah) 1 Perguruan Tinggi mendapatkan dana penelitian dari lembaga di luar perguruan tinggi kurang dari 400.000.000 |
| 40 | | Perguruan Tinggi memiliki kriteria penugasan dosen sesuai pedoman penelitian. | V | | Perguruan Tinggi memiliki kriteria penugasan dosen sesuai pedoman penelitian yang komprehensif, rinci, serta sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi dosen | LPPM: Pedoman penelitian sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi dosen | 4 Perguruan Tinggi memiliki kriteria penugasan dosen sesuai pedoman penelitian yang komprehensif, rinci, serta sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi dosen 3 Perguruan Tinggi memiliki kriteria penugasan dosen sesuai pedoman penelitian yang komprehensif, rinci, serta sesuai dengan kualifikasi dosen |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|--|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | | | 2 Perguruan Tinggi memiliki kriteria penugasan dosen sesuai pedoman penelitian yang komprehensif dan rinci |
| | | | | | | | 1 Perguruan Tinggi memiliki kriteria penugasan dosen sesuai pedoman penelitian belum lengkap dan terperinci |
| 41 | | <p>Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi dalam bidang penelitian yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh Biro kerja dalam lingkup institusi, 3) lengkap dan mutakhir, 4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan, dan 5) seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi. | V | | <p>Perguruan Tinggi memiliki Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam bidang penelitian untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT) yang mencakup 5 aspek, dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.</p> | <p>PTIPD: Bukti sistem informasi manajemen Perguruan Tinggi yang memenuhi 5 aspek di bidang penelitian</p> | <p>4 Perguruan Tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi di bidang penelitian yang terbukti efektif memenuhi 5 aspek, dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi</p> <p>3 Perguruan Tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi di bidang penelitian yang terbukti efektif memenuhi aspek 1-4</p> <p>2 Perguruan Tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi di bidang penelitian yang terbukti efektif memenuhi aspek 1-3</p> <p>1 Perguruan Tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi di bidang penelitian namun belum memenuhi seluruh aspek</p> |

**INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
(STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----------|---|--|-----|-----|--|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| C | Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) | | | | | | |
| | 1. Standar Luaran PkM | | | | | | |
| 1 | | Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan luaran kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait | V | | Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan luaran kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait yang komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu | <p>Prodi: Dokumen pelaporan PkM dosen tetap (prodi)</p> <p>WD I dan Dekan: Dokumen pelaporan PkM dosen tetap (fakultas)</p> <p>LPPM: Dokumen pelaporan PkM dosen tetap (Universitas)</p> | <p>4 Perguruan Tinggi memiliki dokumen pelaporan kegiatan PkM yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola PkM, dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana</p> <p>3 Perguruan Tinggi memiliki dokumen pelaporan kegiatan PkM yang memenuhi 3 dari 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola PkM, dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana</p> <p>2 Perguruan Tinggi memiliki dokumen pelaporan kegiatan PkM yang dibuat oleh pengelola PkM, dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan/atau mitra/pemberi dana</p> <p>1 Perguruan Tinggi memiliki dokumen pelaporan kegiatan PkM yang dibuat oleh pengelola PkM, dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi atau mitra/pemberi dana</p> |
| 2 | | Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang hasil PkM yang mendukung tercapainya Visi Misi Perguruan Tinggi | V | | Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang hasil PkM yang mendukung tercapainya Visi Misi Perguruan Tinggi secara berkala dan ditindaklanjuti | <p>Prodi: Dokumen pelaporan PkM dosen tetap (prodi)</p> <p>WD I dan Dekan: Dokumen pelaporan PkM dosen tetap (fakultas)</p> <p>LPPM: Dokumen pelaporan PkM dosen tetap (Universitas)</p> | <p>4 Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang hasil PkM yang mendukung tercapainya Visi Misi Perguruan Tinggi secara berkala dan ditindaklanjuti</p> <p>3 Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang hasil PkM yang mendukung tercapainya Visi Misi Perguruan Tinggi secara berkala</p> <p>2 Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang hasil PkM yang mendukung tercapainya Visi Misi Perguruan Tinggi</p> <p>1 Perguruan tinggi memiliki bukti yang tidak sah tentang hasil PkM yang mendukung tercapainya Visi Misi Perguruan Tinggi</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|---|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 3 | | Perguruan Tinggi memiliki jejaring mitra Kerjasama dalam bidang PkM yang relevan dengan Visi Misi Tujuan Strategi dan bermanfaat bagi pengembangan tri dharma institusi yang mencakup Kerjasama local/wilayah, nasional dan internasional | V | | Perguruan Tinggi memiliki jejaring dan mitra Kerjasama dalam bidang PkM yang relevan dengan VMST dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional | <p>Asdir dan Direktur Pasca, WD III dan Dekan: Dokumen perencanaan Kerjasama Internasional, Nasional, Lokal, di bidang PkM di tingkat Fakultas/Pascasarjana</p> <p>Bagian Kerjasama, Kelembagaan, dan Humas, International Office, Biro AAKK, LPPM, WR III: Dokumen perencanaan Kerjasama Internasional, Nasional, Lokal, di bidang PkM di tingkat Universitas</p> | <p>4 Perguruan Tinggi memiliki jejaring dan mitra kerjasama dalam bidang PkM yang relevan dengan VMST dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional</p> <p>3 Perguruan Tinggi memiliki jejaring dan mitra kerjasama dalam bidang PkM yang relevan dengan VMST dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup Kerjasama lokal/wilayah, dan nasional</p> <p>2 Perguruan Tinggi memiliki jejaring dan mitra kerjasama dalam bidang PkM yang relevan dengan VMST dan bermanfaat bagi institusi</p> <p>1 Perguruan Tinggi memiliki jejaring dan mitra Kerjasama dalam bidang PkM namun tidak relevan</p> |
| 4 | | Fakultas memiliki bukti yang sah terkait mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama PkM yang relevan dengan program studi yang memenuhi kriteria : 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra kerjasama lainnya, serta menjamin | V | | Fakultas memiliki bukti yang sah terkait mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama PkM yang relevan dengan program studi yang memenuhi 3 kriteria | <p>Prodi, Asdir dan Direktur Pasca, WD III dan Dekan: Laporan monitoring dan evaluasi Kerjasama yang memuat tingkat kepuasan mitra kerjasama di bidang PkM yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang</p> | <p>4 UPPS memiliki bukti yang sah terkait Kerjasama PkM yang ada telah memenuhi 3 aspek</p> <p>3 UPPS memiliki bukti yang sah terkait Kerjasama PkM yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2</p> <p>2 UPPS memiliki bukti yang sah terkait Kerjasama PkM yang ada telah memenuhi aspek 1</p> <p>1 UPPS tidak memiliki bukti yang sah terkait Kerjasama PkM</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | keberlanjutan kerjasama dan hasilnya. | | | | | |
| 5 | | Perguruan tinggi meyebarluaskan hasil PkM yang dapat diakses oleh Masyarakat | V | | Jumlah presentasi Hasil PkM yang dapat diakses oleh Masyarakat lebih dari 50% | Prodi: a) Data seluruh hasil PkM di prodi b) Data hasil PkM yang dapat diakses oleh masyarakat WD I dan Dekan: a) Data seluruh hasil PkM di fakultas b) Data hasil PkM yang dapat diakses oleh masyarakat LPPM, PTIPD: a) Data seluruh hasil PkM di universitas b) Data hasil PkM yang dapat diakses oleh masyarakat | 4 $\geq 50\%$ Hasil PkM yang dapat diakses oleh Masyarakat 3 $30\% \leq$ Hasil PkM $<50\%$ dapat diakses oleh Masyarakat 2 $10\% \leq$ Hasil PkM $<30\%$ dapat diakses oleh Masyarakat 1 Kurang dari 10% Hasil PkM dapat diakses oleh Masyarakat |
| 6 | | Program studi memastikan jumlah artikel karya ilmiah hasil PkM DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir | V | | Program studi memiliki data artikel karya ilmiah hasil PkM DTSP yang disitasi lebih dari 50% | Prodi, WD I, LPPM, PTIPD: a) Data dosen tetap prodi b) Data dan bukti artikel karya ilmiah hasil PkM DTSP yang disitasi | 4 $\geq 50\%$ artikel karya ilmiah hasil PkM DTSP disitasi 3 $30\% \leq$ artikel karya ilmiah hasil PkM DTSP $< 50\%$ disitasi 2 $10\% \leq$ artikel karya ilmiah hasil PkM DTSP $<30\%$ disitasi 1 Kurang dari 10% artikel karya ilmiah hasil PkM DTSP disitasi |
| 7 | | Program studi memastikan jumlah luaran PkM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir | V | | Program studi memiliki data jumlah luaran PkM yang dihasilkan DTSP sesuai kriteria penilaian optimal Luaran tersebut dapat berupa: | Prodi, WD I, dan LPPM: a) Data dosen tetap prodi b) Data dan bukti luaran PkM yang dihasilkan dosen | 4 Jika $RLP \geq 1$, 122ndust $RLP = (2 \times (NA + NB + NC) + ND) / NDTPS$ NA = Jumlah luaran PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|---|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | 1) pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) 2) Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial 3) pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) 4) luaran PkM yang diterbitkan dalam bentuk 123industry-ISBN, Book Chapter. | | NC = Jumlah luaran PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial ND = Jumlah luaran PkM yang diterbitkan dalam bentuk ISBN, Book Chapter. NDTPS = Jumlah dosen tetap program studi 3 Jika $RLP < 1$ maka Skor = $2 + (2 \times RLP)$ 2 1 Tidak ada skor kurang dari 2 |
| 8 | | Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau diterapkan oleh industri/masyarakat/pemerintah (judul) | V | | Perguruan Tinggi memiliki keluaran PkM yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau diterapkan oleh industri/masyarakat/pemerintah lebih dari 55 judul | Prodi, WD I, dan LPPM: Keluaran PkM yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau diterapkan oleh industri/masyarakat/pemerintah | 4 Perguruan Tinggi memiliki keluaran PkM yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau diterapkan oleh industri/masyarakat/pemerintah lebih dari 55 judul 3 Perguruan Tinggi memiliki keluaran PkM yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau diterapkan oleh industri/masyarakat/pemerintah 45 – 55 judul 2 Perguruan Tinggi memiliki keluaran PkM yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau diterapkan oleh industri/masyarakat/pemerintah 35 – 45 judul 1 Perguruan Tinggi memiliki keluaran PkM yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau diterapkan oleh industri/masyarakat/pemerintah kurang dari 35 judul |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|------------------------------|--------------|--|-----|-----|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 9 | | Program studi memiliki dosen yang berekognisi PkM internasional | | V | Persentasi dosen yang berekognisi PkM internasional lebih dari 50% | Prodi, WD I, dan LPPM: Bukti SK/Sertifikat/lainnya terkait dosen yang berekognisi PkM internasional | 4 3 2 1 Persentasi dosen yang berekognisi PkM internasional lebih dari 50% Persentasi dosen yang berekognisi PkM internasional berkisar 30 – 50% Persentasi dosen yang berekognisi PkM internasional hanya 20% - 30% Persentasi dosen yang berekognisi PkM internasional kurang dari 20% |
| 2. Standar Proses PkM | | | | | | | |
| 10 | | Perguruan tinggi memiliki standar proses PkM dengan kriteria minimal mengenai: proses PkM, dan pengelolaan PkM yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan pelaksanaan dan pengendalian kegiatan pengabdian kepada masyarakat | V | | Perguruan tinggi memiliki bukti sah standar mengenai proses PkM dan pengelolaan PkM yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan pelaksanaan dan pengendalian kegiatan PkM yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien | LPM: Dokumen SPMI yang memuat standar proses PkM dan pengelolaan PkM LPPM: Dokumen bukti pengelolaan PkM yang memuat a) Rencana strategis terkait PkM b) Roadmap PkM c) Pedoman dan Panduan pelaksanaan PkM d) Bukti keterlaksanaan PkM e) Bukti Reviewer f) Bukti Monitoring dan Evaluasi g) Bukti tindak lanjut | 4 3 2 1 Perguruan tinggi memiliki bukti sah standar mengenai proses PkM dan pengelolaan PkM yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan pelaksanaan dan pengendalian kegiatan PkM yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien Perguruan tinggi memiliki bukti sah standar mengenai proses PkM dan pengelolaan PkM yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan pelaksanaan dan pengendalian kegiatan PkM yang dilaksanakan secara konsisten. Perguruan tinggi memiliki bukti sah standar mengenai proses PkM, dan pengelolaan PkM yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan pelaksanaan dan pengendalian kegiatan PkM Perguruan tinggi memiliki bukti sah standar mengenai proses PkM dan pengelolaan PkM yang meliputi sebagian dari: perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan pelaksanaan dan pengendalian kegiatan PkM |
| 11 | | Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana | V | | Tersedianya dokumen formal Rencana Strategis PkM yang komprehensif dan rinci. | Kabag Fakultas, WD III, WD II, WD I, Dekan: a) Rencana strategis fakultas di bidang PkM b) Roadmap PkM fakultas c) Rencana program strategis PkM Fakultas | 4 Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang komprehensif dan rinci memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional. |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|---|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional. | | | | d) RKAKL PkM Fakultas e) Indikator Kinerja PkM Biro AAKK, Biro AUPK, LPPM, WR III, WR II, WR I: a) Rencana strategis universitas di bidang PkM b) Roadmap PkM universitas c) Rencana program strategis PkM Universitas d) RKAKL PkM Universitas e) Indikator Kinerja PkM | 3 Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang komprehensif memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional 2 Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja 1 Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal) |
| 12 | | Perguruan tinggi memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra kerjasama dalam bidang PkM yang diukur dengan instrumen yang sah, serta perbaikan mutu jejaring dan kemitraan yang berkelanjutan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis. | V | | Perguruan tinggi memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra kerjasama dalam bidang PkM yang diukur dengan instrumen yang sah, serta perbaikan mutu jejaring dan kemitraan yang berkelanjutan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis | Prodi: a) Bukti monitoring dan evaluasi peningkatan kerjasama bidang PkM di prodi b) Tingkat kepuasan mitra Kerjasama bidang PkM di prodi yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang c) Upaya perbaikan mutu Kerjasama bidang PkM di prodi Asdir dan Direktur Pasca, WD III dan Dekan: a) Bukti monitoring dan evaluasi peningkatan kerjasama bidang PkM di fakultas b) Tingkat kepuasan mitra Kerjasama bidang PkM di fakultas yang terkoordinasi di | 4 Perguruan Tinggi memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta perbaikan mutu jejaring dan kemitraan yang berkelanjutan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis. 3 Perguruan Tinggi memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta perbaikan mutu jejaring dan kemitraan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis. 2 Perguruan Tinggi memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis. |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|---|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | | <p>sistem UIN Walisongo Semarang</p> <p>c) Upaya perbaikan mutu Kerjasama bidang PkM di fakultas</p> <p>Bagian Kerjasama, Kelembagaan, dan Humas, International Office, Biro AAKK, WR III:</p> <p>a) Bukti monitoring dan evaluasi peningkatan kerjasama bidang PkM tingkat Universitas yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang</p> <p>b) Tingkat kepuasan mitra Kerjasama bidang PkM tingkat Universitas yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang</p> <p>c) Upaya perbaikan mutu Kerjasama bidang PkM tingkat Universitas yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang</p> | <p>1 Perguruan Tinggi memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, namun belum ada upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis.</p> |
| 13 | | Perguruan Tinggi Menyelenggarakan pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat dalam pengabdian Misi Khusus, kewalisongoan dan Pengabdian Berbasis Moderasi Beragama | | V | Perguruan Tinggi Menyelenggarakan pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat dalam pengabdian Misi Khusus, kewalisongoan dan Pengabdian Berbasis Moderasi Beragama lebih dari 10 % dari seluruh PkM yang telah dilakukan dalam setiap tahun | <p>LPPM:</p> <p>a) Data seluruh PkM</p> <p>b) Data dan bukti PkM Misi Khusus Kewalisongoan dan berbasis Moderasi Beragama</p> | <p>4 ≤25% terdapat PkM Misi Khusus, Kewalisongoan, dan Berbasis Moderasi beragama</p> <p>3 15% ≤ PkM < 25% adalah PkM Misi Khusus, Kewalisongoan, dan Berbasis Moderasi beragama</p> <p>2 5% ≤ PkM < 15% adalah PkM Misi Khusus, Kewalisongoan, dan Berbasis Moderasi beragama</p> <p>1 Kurang dari 5% terdapat PkM Misi Khusus, Kewalisongoan, dan Berbasis Moderasi beragama</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 14 | | Fakultas melaksanakan analisis keberhasilan dan/atau ketidak berhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi dalam bidang PkM yang memenuhi 2 kriteria 1) capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar dan diskripsi singkat tindak lanjut akan dilakukan | V | | Analisis pencapaian kinerja perguruan tinggi dalam bidang PkM yang memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan | Prodi: Analisis SWOT terkait rencana pengembangan PkM di Prodi Kabag Fakultas, WD III, WD II, WD I dan Dekan: Analisis SWOT terkait rencana pengembangan PkM di tingkat fakultas | 4 Analisis pencapaian kinerja perguruan tinggi yang memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan 3 Analisis pencapaian kinerja perguruan tinggi yang memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun 2 Analisis pencapaian kinerja perguruan tinggi yang memenuhi 2 aspek 1 Perguruan tinggi memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi |
| 15 | | Perguruan tinggi memiliki pedoman PkM yang memuat tentang kode etik, pengelolaan dan ketentuan dalam Kerjasama PkM | V | | Perguruan tinggi memiliki pedoman PkM yang memuat tentang kode etik, pengelolaan dan ketentuan dalam Kerjasama PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan. | WD I dan Dekan: Pedoman PkM tingkat Fakultas memuat tentang kode etik, pengelolaan dan ketentuan dalam Kerjasama PkM LPPM: Pedoman dan panduan PkM tingkat Universitas memuat tentang kode etik, pengelolaan dan ketentuan dalam Kerjasama PkM | 4 Perguruan tinggi memiliki pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan. 3 Perguruan tinggi memiliki pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, serta dipahami oleh pemangku kepentingan. 2 Perguruan tinggi memiliki pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses oleh pemangku kepentingan. 1 Perguruan tinggi memiliki pedoman PkM namun belum disosialisasikan |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian | | | | | | | | |
|----|--|--|-----|-----|--|---|---|---|--|---|--|---|---|---|------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | | | | | | | | |
| 16 | | <p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu dalam bidang PkM di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan 7 unsur, meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan 7) rekomendasi untuk peningkatan | V | | <p>Perguruan Tinggi memiliki ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di Perguruan Tinggi di bidang PkM melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan 7 unsur</p> | <p>LPM: bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu Perguruan Tinggi dibidang PkM meliputi 7 unsur.</p> | <table border="1"> <tr> <td>4</td> <td>Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di Perguruan Tinggi di bidang PkM melalui rapat tinjauan manajemen yang mengagendakan pembahasan 7 unsur</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di Perguruan Tinggi di bidang PkM melalui rapat tinjauan manajemen yang mengagendakan pembahasan aebagian 7 unsur</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Perguruan Tinggi tidak memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di Perguruan Tinggi di bidang PkM melalui rapat tinjauan manajemen</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Tidak ada skor kurang dari 2</td> </tr> </table> | 4 | Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di Perguruan Tinggi di bidang PkM melalui rapat tinjauan manajemen yang mengagendakan pembahasan 7 unsur | 3 | Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di Perguruan Tinggi di bidang PkM melalui rapat tinjauan manajemen yang mengagendakan pembahasan aebagian 7 unsur | 2 | Perguruan Tinggi tidak memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di Perguruan Tinggi di bidang PkM melalui rapat tinjauan manajemen | 1 | Tidak ada skor kurang dari 2 |
| 4 | Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di Perguruan Tinggi di bidang PkM melalui rapat tinjauan manajemen yang mengagendakan pembahasan 7 unsur | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di Perguruan Tinggi di bidang PkM melalui rapat tinjauan manajemen yang mengagendakan pembahasan aebagian 7 unsur | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Perguruan Tinggi tidak memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di Perguruan Tinggi di bidang PkM melalui rapat tinjauan manajemen | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Tidak ada skor kurang dari 2 | | | | | | | | | | | | | | |
| 17 | | <p>Perguruan Tinggi memastikan pelaksanaan sistem penjaminan mutu PkM yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, | V | | <p>Perguruan Tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu bidang PkM yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan reviewer eksternal</p> | <p>LPM:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Dokumen SPMI b) Bukti pelaksanaan SPMI bidang PkM (PPEPP) c) Review siklus SPMI melibatkan reviewer eksternal | <table border="1"> <tr> <td>4</td> <td>Perguruan Tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu bidang PkM yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan reviewer eksternal</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Perguruan Tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu bidang PkM yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Perguruan Tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu bidang PkM yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek</td> </tr> </table> | 4 | Perguruan Tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu bidang PkM yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan reviewer eksternal | 3 | Perguruan Tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu bidang PkM yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu | 2 | Perguruan Tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu bidang PkM yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek | | |
| 4 | Perguruan Tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu bidang PkM yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan reviewer eksternal | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Perguruan Tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu bidang PkM yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Perguruan Tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu bidang PkM yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek | | | | | | | | | | | | | | |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu | | | | | 1 Perguruan Tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu bidang PkM namun belum efektif serta belum memenuhi seluruh aspek |
| 18 | | Program studi memastikan kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi terakhir dengan sumber pembiayaan luar negeri, dalam negeri dan pembiayaan PT/Mandiri dalam 3 tahun terakhir | V | | Dosen tetap program studi (DTSP) melakukan kegiatan PkM yang relevan dengan bidang keahlian PS minimal 1 kali dalam 1 tahun, baik dengan pembiayaan PT/mandiri, pembiayaan dalam negeri, maupun pembiayaan luar negeri sesuai dengan kriteria | Prodi, WD II dan Dekan, LPPM: a) SK/LoA pembiayaan PkM setiap dosen b) Proposal PkM dosen c) Laporan PkM dosen | 4 Jika $R_I \geq a$ Dimana $R_I = N_I / 3 / N_{DT}$, $R_N = N_N / 3 / N_{DT}$ $R_L = N_L / 3 / N_{DT}$ N_I = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir N_N = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir N_L = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/mandiri dalam 3 tahun terakhir N_{DT} = Jumlah dosen tetap 3 Jika $R_I < a$ dan $R_N \geq b$, maka skor = $3 + (R_I / a)$ Faktor $a = 0.05$, $b = 0.3$, $c = 1$ 2 Jika $0 < R_I < a$ dan $0 < R_N < b$, maka skor $2 + (2 \times R_I/a) + (R_N/b) - ((R_I \times R_N)/(axb))$ 1 Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$, maka skor 2 Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$, maka skor = $(2 \times R_L) / c$ |
| 19 | | Program studi memastikan DTSP dan/atau mahasiswa mempublikasikan hasil PkM | V | | DTSP dan/atau mahasiswa mempublikasikan hasil PkM memenuhi kriteria penilaian maksimal | Prodi: Publikasi hasil PkM Dosen dan/atau mahasiswa (prodi) WD I dan Dekan: Publikasi hasil PkM Dosen dan/atau mahasiswa (fakultas) LPPM: Publikasi hasil PkMDosen dan/atau mahasiswa (universitas) | 4 Jika $R_I \geq a$ atau $R_N > b$, Dimana $R_L = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%$ $R_N = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%$ $R_I = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%$ Faktor: $a = 1\%$, $b = 10\%$, $c = 50\%$ $NA1$ = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi $NA2$ = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi $NA3$ = Jumlah publikasi di jurnal internasional |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|--|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | | | <p>NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi NB1 = Jumlah prosiding seminar wilayah/lokal/PT NB2 = Jumlah prosiding seminar di jurnal nasional NB3 = Jumlah prosiding seminar di jurnal internasional NC1 = Jumlah media massa wilayah/lokal/PT NC2 = Jumlah media massa di jurnal nasional NC3 = Jumlah media massa di jurnal internasional NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS Untuk program studi terapan maka, NB1 = Jumlah presentasi seminar wilayah/lokal/PT NB2 = Jumlah presentasi seminar di jurnal nasional NB3 = Jumlah presentasi seminar di jurnal internasional NC1 = Jumlah presentasi di forum wilayah/lokal/PT NC2 = Jumlah presentasi di forum nasional NC3 = Jumlah presentasi di forum internasional</p> |
| | | | | | | | <p>3 Jika $R_I = 0$ dan $0 < R_N < b$ maka skor = $3 + (R_N / b)$</p> |
| | | | | | | | <p>2 Jika $0 < R_I < a$ dan $R_N = 0$, maka skor = $3 + (R_I / a)$</p> |
| | | | | | | | <p>Jika $0 < R_I < a$ dan $0 < R_N < b$, maka skor = Maks $[3 + (R_I/a), 3 + (R_N/b)]$</p> |
| | | | | | | | <p>1 Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$, maka skor 2</p> |
| | | | | | | | <p>Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$, maka skor = $(2 \times R_L) / c$</p> |
| 20 | | Program studi menghasilkan diseminasi PkM | | V | Program studi menghasilkan diseminasi PkM bertaraf | Prodi, WD I, dan LPPM: a) Data dosen tetap prodi | <p>4 Jika > 80 % dosen melakukan diseminasi PkM bertaraf internasional</p> |
| | | | | | | | <p>3 Jika 60- 79 % dosen melakukan diseminasi PkM bertaraf internasional</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|--|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | internasional sesuai roadmap penelitian | b) Data dan bukti diseminasi PkM bertaraf internasional sesuai <i>roadmap</i> | 2 1 Jika 40-59 % dosen melakukan diseminasi PkM bertaraf internasional Jika < 40 % dosen melakukan diseminasi PkM bertaraf internasional |
| 21 | | Perguruan Tinggi memastikan relevansi PkM mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi. | V | | Memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa | Prodi: a) <i>roadmap</i> (peta jalan) PkM b) bukti laporan PkM dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan PkM. c) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan d) Tindak lanjut evaluasi kegiatan PkM untuk pengembangan keilmuan program studi. | 4 3 2 1 Memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa Memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa Memenuhi unsur 1 dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa Memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalabn |
| 22 | | Perguruan tinggi memiliki kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal dalam bidang PkM | V | | Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal dalam bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS | Prodi, Asdir dan Direktur Pasca, WD III dan Dekan: Bukti Kerjasama Internasional, Nasional, Lokal, di bidang PkM di tingkat Prodi/Fakultas/Pasca | 4 Jika $R_I \geq a$ Dimana $R_I = N_I / N_{DT}$, $R_N = N_N / N_{DT}$, $R_L = N_L / N_{DT}$ N_I = Jumlah Kerjasama bidang PkM tingkat Internasional |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|---|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | dalam 3 tahun terakhir memenuhi kriteria penilaian maksimal | Bagian Kerjasama, Kelembagaan, dan Humas, International Office, Biro AAKK, LPPM, WR III: Bukti Kerjasama Internasional, Nasional, Lokal, di bidang PkM di tingkat Universitas | <p>N_N = Jumlah Kerjasama bidang PkM tingkat nasional N_L = Jumlah Kerjasama bidang PkM tingkat lokal/wilayah N_{DT} = Jumlah dosen tetap</p> <p>3 Jika $R_I < a$ dan $R_N \geq b$, maka skor = $3 + (R_I / a)$</p> <p>2 Faktor $a = 0.02$, $b = 0.2$, $c = 0,5$ Jika $0 < R_I < a$ dan $0 < R_N < b$, maka skor $2 + (2 \times R_I/a) + (R_N/b) - ((R_I \times R_N)/(axb))$</p> <p>1 Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$, maka skor 2 Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$, maka skor = $(2 \times R_L) / c$</p> |
| 23 | | Perguruan tinggi menunjukkan tata kelola meliputi 1) perwujudan <i>good university governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam bidang PkM, yang mencakup : Kredibel, Transparan, Akuntabel, Bertanggung jawab, Adil, dan manajemen resiko 2) Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan PkM kepada masyarakat | V | | Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup semua aspek terkait penyelenggaraan PkM Perguruan Tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan PkM kepada masyarakat | LPPM: Dokumen analisis dan bukti terkait praktik baik perwujudan GUG yang mencakup 7 aspek.di bidang PkM | <p>4 Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: 1) Kredibilitas 2) Transparasi 3) Akuntabilitas 4) Tanggung jawab 5) Keadilan 6) Manajemen resiko secara konsisten, efektif, dan efisien Perguruan Tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat</p> <p>3 Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: 1) Kredibilitas 2) Transparasi 3) Akuntabilitas 4) Tanggung jawab 5) Keadilan 6) Manajemen resiko secara konsisten, Perguruan Tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat</p> <p>2 Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: 1) Kredibilitas 2) Transparasi 3) Akuntabilitas</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | | | <p>4) Tanggung jawab 5) Keadilan 6) Manajemen resiko Perguruan Tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat</p> |
| | | | | | | | <p>1 Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG namun hanya mencakup beberapa aspek: 1) Kredibilitas 2) Transparasi 3) Akuntabilitas 4) Tanggung jawab 5) Keadilan 6) Manajemen resiko</p> |
| 24 | | <p>Perguruan Tinggi memiliki rencana pengembangan di bidang PkM yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) rancangan pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang berorientasi pada daya saing internasional dan telah dilaksanakan dengan konsisten, 4) tujuan untuk menyediakan sumber daya manusia yang | V | | <p>Perguruan Tinggi memiliki rencana pengembangan PkM yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan dengan memenuhi semua aspek.</p> | <p>Prodi : Rencana pengembangan PkM prodi</p> <p>Kabag Fakultas, WD III, WD II, WD I dan Dekan: rencana pengembangan PkM fakultas</p> <p>Biro AAKK, Biro AUPK, LPPM, WR III, WR II, WR I: rencana pengembangan PkM Universitas</p> | <p>4 Perguruan Tinggi memiliki:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) rancangan pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang berorientasi pada daya saing internasional dan telah dilaksanakan dengan konsisten, 4) tujuan untuk menyediakan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan, dan sasaran yang mengarah pada <i>nation economic development</i> |
| | | | | | | | <p>3 Perguruan Tinggi memiliki:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) rancangan pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang berorientasi pada daya saing nasional dan telah dilaksanakan dengan konsisten, 4) tujuan untuk menyediakan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan |
| | | | | | | | <p>2 Perguruan Tinggi memiliki:</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan, dan 5) sasaran yang mengarah pada <i>nation economic development</i> | | | | | <p>1) rancangan pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang telah dilaksanakan, dan 4) tujuan untuk menyediakan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini</p> <p>1 Perguruan Tinggi memiliki rancangan pengembangan yang dilengkapi dengan 1 dari 2 aspek berikut: indikator kinerja atau target</p> |
| 25 | | Perguruan tinggi memiliki dokumen panduan pelaksanaan PkM guna menjamin integritas dan kualitas PkM yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien. | V | | Perguruan tinggi memiliki dokumen panduan pelaksanaan PkM yang memuat semua <i>cluster</i> PkM guna menjamin integritas dan kualitas PkM yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien. | <p>WD I dan Dekan: Panduan pelaksanaan PkM yang memuat semua <i>cluster</i> penelitian</p> <p>LPPM dan WR I: Pedoman dan panduan pelaksanaan PkM yang memuat semua <i>cluster</i> penelitian</p> | <p>4 Perguruan tinggi memiliki dokumen panduan pelaksanaan PkM yang memuat semua <i>cluster</i> PkM guna menjamin integritas dan kualitas PkM yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien</p> <p>3 Perguruan tinggi memiliki dokumen panduan pelaksanaan PkM yang memuat semua <i>cluster</i> PkM guna menjamin integritas dan kualitas PkM yang dilaksanakan secara konsisten.</p> <p>2 Perguruan tinggi memiliki dokumen panduan pelaksanaan PkM yang memuat semua <i>cluster</i> PkM guna menjamin integritas dan kualitas PkM</p> <p>1 Perguruan tinggi memiliki dokumen panduan pelaksanaan PkM namun tidak sah</p> |
| 26 | | Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan dalam bidang PkM (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama. | V | | Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama bidang PkM | <p>Bagian Kerjasama, Kelembagaan, dan Humas, Biro AAKK, International Office, LPPM, WR III:</p> <p>a) Kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan</p> <p>b) Kebijakan dan prosedur monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama bidang PkM</p> | <p>4 Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama bidang PkM</p> <p>3 Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama bidang PkM</p> <p>2 Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur tentang pengembangan</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|---|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | | | <p>jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama bidang PkM</p> <p>1 Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) bidang PkM</p> |
| 27 | | <p>Perguruan tinggi dan UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan dalam bidang PkM terhadap para pemangku kepentingan internal dan eksternal yang memenuhi aspek-aspek berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, | V | | <p>Perguruan Tinggi memiliki bukti tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal di bidang PkM memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna</p> | <p>LPM: Formulir Instrumen kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal di bidang PkM</p> <p>LPPM: Laporan Survey tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal di bidang PkM yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang</p> <p>WD III dan Dekan, Bagian Kerjasama, Kelembagaan dan Humas, Biro AAKK, LPPM, WR III: Laporan Survey Tingkat kepuasan pemangku kepentingan Ektsternal di bidang PkM yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang (mitra kerjasama)</p> | <p>4 Perguruan Tinggi memiliki Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal di bidang PkM memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna</p> <p>3 Perguruan Tinggi memiliki Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal di bidang PkM memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan</p> <p>2 Perguruan Tinggi memiliki Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal di bidang PkM memenuhi 4 aspek</p> <p>1 Perguruan Tinggi memiliki Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal di bidang PkM namun belum memenuhi semua aspek</p> |
| 28 | | <p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses PkM</p> | V | | <p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses PkM</p> | <p>LPPM: a) kebijakan tatacara penilaian dan review,</p> | <p>4 Perguruan tinggi memiliki bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek dan melakukan review terhadap</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul PkM, 4) legalitas penugasan PkM /kerjasama PkM, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output PkM. | | | mencakup 6 aspek dan melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM (aspek 1 – 6) secara bekalda dan ditiindak lanjuti | b) SK atau legalitas pengangkatan reviewer, c) hasil penilaian usul PkM, d) SK/legalitas penugasan penerima hibah PkM/mitra kerjasama PkM, e) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, f) serta dokumentasi output PkM | pelaksanaan proses PkM (aspek 1 – 6) secara bekalda dan ditiindak lanjuti 3 Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek dan melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM (aspek 1 – 6) secara bekalda 2 Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek dan melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM (aspek 1 – 6) 1 Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM yang tidak lengkap |
| 29 | | Perguruan tinggi memiliki kelompok pelaksana PkM | V | | Perguruan tinggi memiliki kelompok pelaksana PkM yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM 2) dihasilkannya produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 3) dihasilkannya produk PkM yang berdaya saing nasional | Prodi, WD I, dan Dekan, LPPM: a) SK Kelompok Pelaksana PkM Prodi b) Bukti laporan kegiatan PkM sesuai kelompok pelaksana PkM c) <i>Outcome</i> atau produk hasil PkM | 4 Perguruan tinggi memiliki kelompok pelaksana PkM yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM 2) dihasilkannya produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 3) dihasilkannya produk PkM yang berdaya saing nasional 3 Perguruan tinggi memiliki kelompok pelaksana PkM yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM 2) dihasilkannya produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 2 Perguruan tinggi memiliki kelompok pelaksana PkM yang ditunjukkan dengan adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM. 1 Perguruan tinggi tidak mempunyai bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM. |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 30 | | DTPS melibatkan mahasiswa PS dalam kegiatan PkM. | V | | Persentase DTPS yang dalam PkMnya melibatkan mahasiswa lebih dari 75% | Prodi, WD I dan Dekan, LPPM: a) Data seluruh PkM b) Data dan bukti PkM yang melibatkan mahasiswa | 4 $\geq 75\%$ dosen melibatkan mahasiswa dalam PkM 3 $50\% \leq \text{Dosen} < 75\%$ melibatkan mahasiswa dalam PkM 2 $25\% \leq \text{Dosen} < 50\%$ melibatkan mahasiswa dalam PkM 1 Kurang dari 25% dosen melibatkan mahasiswa dalam PkM |
| 31 | | Perguruan tinggi memiliki dokumen pelaporan kegiatan bimbingan Dosen terhadap PkM mahasiswa yang memenuhi aspek komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu | V | | Persentase PkM mahasiswa yang memiliki laporan bimbingan dosen serta memenuhi 5 aspek lebih dari 75% | Prodi, WD I dan Dekan, LPPM: a) Data seluruh PkM Mahasiswa b) Bukti laporan bimbingan dosen berdasarkan 5 aspek | 4 $\geq 75\%$ PkM mahasiswa memiliki laporan bimbingan dosen yang memenuhi 5 aspek 3 $50\% \leq \text{PkM mahasiswa} < 75\%$ memiliki laporan bimbingan dosen yang memenuhi 5 aspek 2 $25\% \leq \text{PkM mahasiswa} < 50\%$ memiliki laporan bimbingan dosen yang memenuhi 5 aspek 1 Kurang dari 25% PkM mahasiswa memiliki laporan bimbingan dosen yang memenuhi 5 aspek |
| 32 | | PkM oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen yang dilakukan mendapatkan pengakuan satuan kredit semester | V | | Persentase mahasiswa mendapatkan nilai dari kegiatan PkM oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen yang diakui dalam pengakuan satuan kredit semester | Prodi, WD I dan Dekan, LPPM: a) Data seluruh PkM Mahasiswa b) Bukti nilai PkM mahasiswa dalam satuan kredit semester | 4 $\geq 75\%$ PkM mahasiswa mendapatkan nilai dalam pengakuan satuan kredit semester 3 $50\% \leq \text{PkM mahasiswa} < 75\%$ mendapatkan nilai dalam pengakuan satuan kredit semester 2 $25\% \leq \text{PkM mahasiswa} < 50\%$ mendapatkan nilai dalam pengakuan satuan kredit semester 1 Kurang dari 25% PkM mahasiswa mendapatkan nilai dalam pengakuan satuan kredit semester |
| 33 | | Keterlaksanaan PkM sesuai dengan masterplan pengabdian yang berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban | | V | Persentase PkM berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban yang sesuai dengan masterplan PkM UIN Walisongo Semarang lebih dari 75% | LPPM: a) Data seluruh PkM b) Data PkM berbasis Kesatuan Ilmu Pengetahuan | 4 $\geq 75\%$ PkM berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban sesuai dengan masterplan 3 $50\% \leq \text{PkM berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban} < 75\%$ sesuai dengan masterplan 2 $25\% \leq \text{PkM berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban} < 50\%$ sesuai dengan masterplan 1 Kurang dari 25% PkM berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban sesuai dengan masterplan |
| 34 | | Keterlaksanaan PkM sesuai dengan | | V | Persentase PkM berbasis kewalisongoan dan | LPPM: a) Data seluruh PkM | 4 $\geq 75\%$ PkM berbasis kewalisongoan dan moderasi beragama sesuai dengan masterplan |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-------------------------------|--------------|--|-----|-----|--|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | masterplan pengabdian yang berbasis kewalisongon dan moderasi beragama | | | moderasi beragama yang sesuai dengan masterplan PkM UIN Walisongo Semarang lebih dari 75% | b) Data PkM berbasis kewalisongon dan moderasi beragama | 3 50% ≤ PkM berbasis kewalisongon dan moderasi beragama <75% sesuai dengan masterplan 2 25% ≤ PkM berbasis kewalisongon dan moderasi beragama <50% sesuai dengan masterplan 1 Kurang dari 25% PkM berbasis kewalisongon dan moderasi beragama sesuai dengan masterplan |
| 3. Standar Masukan PkM | | | | | | | |
| 35 | | <i>Research Group</i> (RG) dan <i>Road Map</i> (RM) PkM yang jelas dan relevan dengan Visi Misi Tujuan dan Strategi Program Studi | V | | Program Studi memiliki <i>Research Group</i> (RG) dan <i>Road Map</i> (RM) PkM yang sangat jelas dan sangat relevan dengan Visi Misi Tujuan dan Strategi Program Studi | Prodi: Dokumen yang memuat <i>Research Group</i> (RG) dan <i>Road Map</i> (RM) PkM prodi | 4 Program Studi memiliki <i>Research Group</i> (RG) dan <i>Road Map</i> (RM) PkM yang sangat jelas dan sangat relevan dengan Visi Misi Tujuan dan Strategi Program Studi 3 Program Studi memiliki <i>Research Group</i> (RG) dan <i>Road Map</i> (RM) PkM yang jelas dan relevan dengan Visi Misi Tujuan dan Strategi Program Studi 2 Program Studi memiliki <i>Research Group</i> (RG) dan <i>Road Map</i> (RM) PkM yang relevan dengan Visi Misi Tujuan dan Strategi Program Studi 1 Program Studi tidak memiliki <i>Research Group</i> (RG) dan <i>Road Map</i> (RM) PkM |
| 36 | | Dosen Pelaksana pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian memiliki kualifikasi akademik tertentu yang dipersyaratkan oleh Peguruan Tinggi | V | | Tersedianya pedoman/kebijakan tentang syarat dosen pelaksana PkM berbasis penelitian memiliki kualifikasi akademik tertentu secara komprehensif, rinci, disosialisasikan dan mudah diakses | LPPM: Pedoman PkM sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi dosen | 4 Tersedianya pedoman/kebijakan tentang syarat dosen pelaksana PkM berbasis penelitian memiliki kualifikasi akademik tertentu secara komprehensif, rinci, disosialisasikan dan mudah diakses 3 Tersedianya pedoman/kebijakan tentang syarat dosen pelaksana PkM berbasis penelitian memiliki kualifikasi akademik tertentu secara komprehensif, rinci, dan disosialisasikan 2 Tersedianya pedoman/kebijakan tentang syarat dosen pelaksana PkM berbasis penelitian memiliki kualifikasi akademik tertentu 1 Tersedianya pedoman/kebijakan tentang syarat dosen pelaksana PkM berbasis penelitian memiliki kualifikasi akademik tertentu yang tidak rinci |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian | |
|----|--------------|--|-----|-----|---|--|-----------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| 37 | | Terjalannya kegiatan peningkatan kerjasama PkM berbasis UOS dengan masyarakat dan industrl | | V | Kerjasama PkM berbasis berbasis UoS dengan masyarakat dan industrl mengalami peningkatan lebih dari 25% setiap tahunnya | Bagian Kerjasama, Kelembagaan, Humas, Biro AAKK, LPPM, WR III: Data dan bukti kerjasama dan tindak lanjut PkM berbasis UoS | 4 | Peningkatan jumlah Kerjasama PkM berbasis berbasis UOS dengan masyarakat dan industrl $\geq 25\%$ dari tahun sebelumnya |
| | | | | | | | 3 | $15\% \leq$ Peningkatan jumlah Kerjasama PkM berbasis berbasis UOS dengan masyarakat dan industrl $< 25\%$ dari tahun sebelumnya |
| | | | | | | | 2 | $10\% \leq$ Peningkatan jumlah Kerjasama PkM berbasis berbasis UOS dengan masyarakat dan industrl $< 15\%$ dari tahun sebelumnya |
| | | | | | | | 1 | Peningkatan jumlah Kerjasama PkM berbasis berbasis UOS dengan masyarakat dan industrl $< 10\%$ dari tahun sebelumnya |
| 38 | | Terjalannya kegiatan peningkatan kerjasama PkM berbasis UoS tingkat Fakultas | | V | Kerjasama PkM berbasis berbasis UoS tingkat Fakultas mengalami peningkatan lebih dari 25% setiap tahunnya | WD III dan Dekan: Data dan bukti kerjasama dan tindak lanjut PkM berbasis UoS (dalam negeri) | 4 | Peningkatan jumlah Kerjasama PkM berbasis berbasis UOS tingkat Fakultas $\geq 25\%$ dari tahun sebelumnya |
| | | | | | | | 3 | $15\% \leq$ Peningkatan jumlah Kerjasama PkM berbasis berbasis UOS tingkat Fakultas $< 25\%$ dari tahun sebelumnya |
| | | | | | | | 2 | $10\% \leq$ Peningkatan jumlah Kerjasama PkM berbasis berbasis UOS tingkat Fakultas $< 15\%$ dari tahun sebelumnya |
| | | | | | | | 1 | Peningkatan jumlah Kerjasama PkM berbasis berbasis UOS tingkat Fakultas $< 10\%$ dari tahun sebelumnya |
| 39 | | Terjalannya kegiatan peningkatan kerjasama PkM berbasis UOS (luar negeri) tingkat Fakultas | | V | Kerjasama PkM berbasis berbasis UoS (luar negeri) tingkat Fakultas mengalami peningkatan lebih dari 25% setiap tahunnya | WD III dan Dekan: Data dan bukti kerjasama dan tindak lanjut PkM berbasis UoS (luar negeri) | 4 | Peningkatan jumlah Kerjasama PkM berbasis berbasis UOS (luar negeri) tingkat Fakultas $\geq 25\%$ dari tahun sebelumnya |
| | | | | | | | 3 | $15\% \leq$ Peningkatan jumlah Kerjasama PkM berbasis berbasis UOS (luar negeri) tingkat Fakultas $< 25\%$ dari tahun sebelumnya |
| | | | | | | | 2 | $10\% \leq$ Peningkatan jumlah Kerjasama PkM berbasis berbasis UOS (luar negeri) tingkat Fakultas $< 15\%$ dari tahun sebelumnya |
| | | | | | | | 1 | Peningkatan jumlah Kerjasama PkM berbasis berbasis UOS (luar negeri) tingkat Fakultas $< 10\%$ dari tahun sebelumnya |
| 40 | | Program Studi mendapatkan anggaran PkM dengan biaya operasional yang memadai | V | | Biaya operasional PkM (per dosen, per tahun) lebih dari 5 juta | Prodi: a) Data dosen tetap di prodi b) Data jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap | 4 | Jika DPkMD ≥ 5 |
| | | | | | | | 3 | Jika DPD < 5 maka skor = $(4 \times \text{DPkMD})/5$, |
| | | | | | | | 2 | dimana |
| | | | | | | | 1 | DPkMD = DPkM/ 3 / NDT |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|--|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | | | | WD II dan Dekan: a) Data dosen tetap di fakultas b) Data jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap Bagian Perencanaan dan Keuangan, Biro AUPK, WR II: a) Data dosen tetap di universitas b) Data jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap | DPKM = jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam juta rupiah NDT = jumlah dosen tetap |
| 41 | | Perguruan Tinggi menyediakan dana PkM minimal terhadap total dana perguruan tinggi. | V | | Jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan PkM dalam 3 tahun terakhir : Jumlah penggunaan anggaran perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir > 2,5 % | WD II dan Dekan: Jumlah penggunaan dana PkM 3 tahun terakhir dan jumlah penggunaan anggaran 3 tahun terakhir di fakultas Bagian Perencanaan dan Keuangan, Biro AUPK, WR II: Jumlah penggunaan dana PkM 3 tahun terakhir dan jumlah penggunaan anggaran 3 tahun terakhir di universitas | 4 Jika PDPkM $\geq 2,5\%$ 3 Jika PDPkM < 2,5 % maka skor = 160 x PDPkM 2 1 PDPkM = (DPkM / DT) x 100% DPkM = jumlah dana yang digunakan PT untuk kegiatan PkM dalam 3 tahun terakhir DT = jumlah penggunaan anggaran perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir |
| 42 | | Perguruan Tinggi mendapatkan dana PkM dari lembaga di luar perguruan tinggi (rupiah) | V | | Perguruan Tinggi mendapatkan dana PkM dari lembaga di luar perguruan tinggi lebih dari 82.500.00 (rupiah) | Prodi: Data jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap dari lembaga di luar perguruan tinggi WD II dan Dekan: Data jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap dari lembaga di luar perguruan tinggi Bagian Perencanaan dan Keuangan, Biro AUPK, LPPM, WR II: Data jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap dari | 4 Perguruan Tinggi mendapatkan dana PkM dari lembaga di luar perguruan tinggi lebih dari 82.500.000 (rupiah) 3 Perguruan Tinggi mendapatkan dana PkM dari lembaga di luar perguruan tinggi 75.000.000 - 82.500.000 (rupiah) 2 Perguruan Tinggi mendapatkan dana PkM dari lembaga di luar perguruan tinggi lebih dari 67.500.000 – 75.000.000 (rupiah) 1 Perguruan Tinggi mendapatkan dana PkM dari lembaga di luar perguruan tinggi kurang dari 67.500.000 |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 43 | | <p>Sistem informasi untuk layanan administrasi dalam bidang PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, sarana dan prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh Biro kerja dalam lingkup institusi, 3) lengkap dan mutakhir, 4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan, 5) seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi. | V | | <p>Perguruan Tinggi memiliki Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam bidang PkM untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT) yang mencakup 5 aspek, dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.</p> | <p>lembaga di luar perguruan tinggi</p> <p>PTIPD: Bukti sistem informasi manajemen Perguruan Tinggi yang memenuhi 5 aspek di bidang penelitian</p> | <p>4 Perguruan Tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi di bidang PkM yang terbukti efektif memenuhi 5 aspek, dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi</p> <p>3 Perguruan Tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi di bidang PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek 1-4</p> <p>2 Perguruan Tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi di bidang PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek 1-3</p> <p>1 Perguruan Tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi di bidang PkM namun belum memenuhi seluruh aspek</p> |

**INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
(STANDAR MAHASISWA DAN ALUMNI)**

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|------------------------------------|--|-----|-----|--|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | 7 |
| D | Mahasiswa & Alumni | | | | | | |
| | 1. Standar Luaran Mahasiswa | | | | | | |
| 1 | | Perguruan Tinggi memastikan nilai rata IPK mahasiswa S1 minimal 3.25 | V | | Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir lebih dari 3,25 | Prodi, WD I dan Dekan, Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Data rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir | 4 Jika rata-rata IPK $\geq 3,25$ 3 Jika $2,00 \leq \text{IPK} < 3,25$ 2 maka skor = $((8 \times \text{IPK}) - 6) / 5$ 1 Tidak ada skor kurang dari 2 |
| 2 | | Perguruan Tinggi memastikan nilai rata IPK mahasiswa PPG/S2/Doktor minimal 3.50 | V | | Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir lebih dari 3,50 | Prodi, WD I dan Dekan, Asdir dan Direktur Pasca, Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Data rata-rata IPK mahasiswa PPG/S2/ Doktor dalam 3 tahun terakhir | 4 Jika rata-rata IPK $\geq 3,50$ 3 Jika $2,00 \leq \text{IPK} < 3,25$ 2 maka skor = $((8 \times \text{IPK}) - 8) / 5$ 1 Tidak ada skor kurang dari 2 |
| 3 | | Perguruan Tinggi memastikan Lulusan Universitas memiliki kemampuan berbahasa Arab setara dengan pencapaian skor IMKA 300 (Sarjana), 325 (Magister), 350 (Doktor) | | V | Rata-rata kemampuan berbahasa arab setara dengan pencapaian skor IMKA lebih dari 300 (Sarjana), 325 (Magister), 350 (Doktor) | PPB dan Ma'had: Data rata-rata skor IMKA mahasiswa | 4 Jika rata-rata IMKA ≥ 300 (Sarjana) IMKA ≥ 325 (Magister) IMKA ≥ 350 (Doktor) 3 Sarjana Jika rata-rata IMKA < 300 maka skor = rata- rata IMKA / 75 Magister Jika rata-rata IMKA < 325 maka skor = (rata- rata IMKA + 75) / 100 Doktor Jika rata-rata IMKA < 350 maka skor = (rata- rata IMKA + 50) / 100 1 Tidak ada skor kurang dari 2 |
| 4 | | Perguruan Tinggi memastikan mahasiswa kemampuan berbahasa | | V | Nilai Kemampuan Bahasa Inggris setara dengan pencapaian skor TOEFL 400 | PPB dan Ma'had: Data rata-rata skor TOEFL mahasiswa | 4 Jika rata-rata TOEFL ≥ 400 (Sarjana) TOEFL ≥ 460 (Magister) |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|---|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | 7 |
| | | Inggris setara dengan pencapaian skor TOEFL 400 (Sarjana), 460 (Magister), 470 (Doktor) sebagai syarat | | | (Sarjana), 460 (Magister), 470 (Doktor) | | TOEFL \geq 350 (Doktor) 3 Sarjana 2 Jika rata-rata TOEFL < 400 maka skor = rata- rata TOEFL / 100 Magister Jika rata-rata TOEFL < 460 maka skor = (rata- rata TOEFL - 60) / 100 Doktor Jika rata-rata TOEFL < 470 maka skor = (rata- rata TOEFL -70) / 100 1 Tidak ada skor kurang dari 2 |
| 5 | | Perguruan Tinggi memastikan Lulusan Universitas mampu membaca dan menulis ayat-ayat alquran dengan baik dan benar | | V | Persentase mahasiswa yang mendapat nilai mata kuliah keislaman minimal 80 lebih dari 80% | Prodi, WD I dan Dekan: Nilai mata kuliah keislaman seluruh mahasiswa | 4 \geq 80% rata-rata nilai mata kuliah keislaman minimal 80 3 41% – 60% rata-rata nilai mata kuliah keislaman minimal 80 2 21% - 40% rata-rata nilai mata kuliah keislaman minimal 80 1 Kurang dari 21% rata-rata nilai mata kuliah keislaman minimal 80 |
| 6 | | Perguruan Tinggi Memastikan Mahasiswa hafal ayat-ayat al-Quran serta hadis yang sesuai dengan disiplin ilmu program studinya | | V | Persentase mahasiswa yang mendapat nilai mata kuliah keislaman minimal 80 lebih dari 80% | Prodi, WD I dan Dekan: Nilai mata kuliah keislaman seluruh mahasiswa | 4 \geq 80% rata-rata nilai mata kuliah keislaman minimal 80 3 41% – 60% rata-rata nilai mata kuliah keislaman minimal 80 2 21% - 40% rata-rata nilai mata kuliah keislaman minimal 80 1 Kurang dari 21% rata-rata nilai mata kuliah keislaman minimal 80 |
| 7 | | Perguruan Tinggi memastikan bahwa semua mahasiswa yang lulus dilengkapi dengan dokumen sebagai berikut: 1) ijazah, bagi lulusan program diploma, program sarjana, | V | | Persentase jumlah mahasiswa yang lulus mendapatkan dokumen lengkap yang memuat 6 aspek lebih dari 75% | Kabag Fakultas, WD I dan Dekan: Data dan bukti lulusan memiliki dokumen lengkap yang memuat 6 aspek (fakultas) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: | 4 \geq 80% mahasiswa yang lulus mendapatkan dikumen lengkap yang memuat 6 aspek 3 41% – 60% mahasiswa yang lulus mendapatkan dikumen lengkap yang memuat 6 aspek 2 21% - 40% mahasiswa yang lulus mendapatkan dikumen lengkap yang memuat 6 aspek |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|---|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | 7 |
| | | <p>program magister dan program doktor;</p> <p>2) Transkrip Akademik</p> <p>3) Sertifikat profesi, bagi lulusan program profesi;</p> <p>4) Sertifikat kompetensi, bagi lulusan program pendidikan sesuai dengan keahlian dalam cabang ilmunya dan/atau memiliki prestasi di luar Program Studinya;</p> <p>5) Gelar;</p> <p>6) Surat keterangan Pengganti Ijazah, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang undangan maksimal 1 minggu setelah wisuda</p> | | | | Data dan bukti lulusan memiliki dokumen lengkap yang memuat 6 aspek (universitas) | 1 Kurang dari 21% mahasiswa yang lulus mendapatkan dikumen lengkap yang memuat 6 aspek |
| 8 | | Perguruan tinggi memastikan persentase lulusan yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi/ industri dalam 3 tahun terakhir. | V | | Jumlah lulusan yang memiliki sertikat kompetensi, profesi, dan/atau industri dibagi jumlah lulusan dalam 3 tahun terakhir minimal 30% | <p>Kabag Fakultas, WD I dan Dekan: Data dan bukti lulusan memiliki sertikat kompetensi, profesi, dan/atau industri (fakultas)</p> <p>Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Data dan bukti lulusan memiliki sertikat kompetensi, profesi, dan/atau industri (universitas)</p> | <p>4 Jika $PLS \geq 30\%$</p> <p>3 Jika $PLS < 30\%$ maka skor = $1 + (10 \times PLS)$</p> <p>2</p> <p>1 $PLS = (NLS / NL) \times 100\%$ NLS = Jumlah lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi, profesi, dan atau industri dalam 3 tahun terakhir NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun terakhir</p> |
| 9 | | Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. | V | | Jenis prestasi akademik mahasiswa yang diperoleh meliputi prestasi akademik internasional, nasional, lokal | <p>Prodi, WD III dan Dekan, Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR III: Data dan bukti sertifikat prestasi akademik mahasiswa</p> | <p>4 Jika $RI \geq a$ Faktor $a = 0.1\%$ $b = 1\%$ $c = 2\%$, dimana</p> <p>3 Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ maka skor = $3 + (RI/a)$</p> <p>2</p> <p>Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|--|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | 7 |
| | | | | | | | <p>Maka Skor = $2 + (2x (RI/a) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(axb))$</p> <p>RI = NI/NM RN = NN/NM RW = NW/NM NI = jumlah prestasi akademik internasional NN = jumlah prestasi akademik nasional NW = jumlah prestasi akademik wilayah/lokal</p> |
| | | | | | | | <p>1 Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW \geq c maka skor 2 Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW < c maka skor = $(2 \times RW) / c$</p> |
| 10 | | Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 3 tahun terakhir. | V | | Jenis prestasi non akademik mahasiswa yang diperoleh meliputi prestasi akademik internasional, nasional, lokal | Prodi, WD III dan Dekan, Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR III: Data dan bukti sertifikat prestasi non akademik mahasiswa | <p>4 Jika RI \geq a Faktor a = 0.1 % b = 1 % c = 2%, dimana</p> <p>3 Jika RI < a dan RN \geq b maka skor = $3 + (RI/a)$</p> <p>2 Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ Maka Skor = $2 + (2x (RI/a) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(axb))$</p> <p>RI = NI/NM RN = NN/NM RW = NW/NM NI = jumlah prestasi non akademik internasional NN = jumlah prestasi non akademik nasional NW = jumlah prestasi non akademik wilayah/lokal</p> <p>1 Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW \geq c maka skor 2 Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW < c maka skor = $(2 \times RW) / c$</p> |
| 11 | | Persentase mahasiswa S3, S2, S1 dan program diploma berkegiatan di luar kampus, | V | | Persentase mahasiswa S3, S2, S1 dan program diploma berkegiatan di luar kampus, | Prodi, WD III dan Dekan, Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR III: | <p>4 Jika KDL \geq 40%</p> <p>3 Jika KDL < 40% maka skor = $10 \times KDL$</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|---|--|-----|-----|--|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | 7 |
| | | meraih prestasi tingkat nasional, dan meraih prestasi tingkat internasional | | | meraih prestasi tingkat nasional, dan meraih prestasi tingkat internasional lebih dari 40% | a) Data seluruh mahasiswa b) Sertifikat/bukti kegiatan di luar kampus dan meraih prestasi nasional/internasional | 2 1 Dimana KDL = mahasiswa S3, S2, S1 dan program diploma berkegiatan di luar kampus, meraih prestasi tingkat nasional, dan meraih prestasi tingkat internasional |
| 12 | Standar Luaran Mahasiswa terkait Pendidikan | Perguruan Tinggi memastikan kesesuaian masa studi mahasiswa Program Diploma, Sarjana sebesar $3,5 < MS \leq 4$, (MS = Masa Studi) | V | | Rata-rata masa studi mahasiswa tidak lebih dari 4 tahun | Prodi: Data rata-rata MS mahasiswa di prodi WD I dan Dekan: Data rata-rata MS mahasiswa di fakultas Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Data rata-rata MS mahasiswa di universitas | 4 3 2 1 rerata MS lebih dari 3,5 tahun dan kurang dari sama dengan 4,5 tahun Jika $3 < MS \leq 3,5$ maka skor = $(8 \times MS) - 24$ Jika $4,5 < MS \leq 7$ maka skor = $(56 - (8 \times MS))/5$ |
| 13 | | Perguruan Tinggi memastikan kesesuaian masa studi mahasiswa Program magister sebesar $1,5 < MS \leq 2,5$, (MS = Masa Studi) | V | | Rata-rata masa studi mahasiswa tidak lebih dari 2,5 tahun | Prodi: Data rata-rata MS mahasiswa program magister di prodi WD I dan Dekan, Asdir dan Direktur Pasca: Data rata-rata MS mahasiswa program magister di fakultas Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Data rata-rata MS mahasiswa program magister di universitas | 4 3 2 1 Jika $1,5 < MS \leq 2,5$, (MS = Masa Studi) Jika $1 < MS \leq 1,5$, skor = $(8 \times MS) - 8$ Jika $2,5 < MS \leq 4$, skor = $(32 - (8 \times MS))/3$ |
| 14 | | Perguruan Tinggi memastikan kesesuaian masa studi mahasiswa Program doktor sebesar $2,5 < MS \leq 3,5$, (MS = Masa Studi) | V | | Rata-rata masa studi mahasiswa tidak lebih dari 3,5 tahun | Prodi: Data rata-rata MS mahasiswa program doktor di prodi Asdir dan Direktur Pasca: Data rata-rata MS mahasiswa program doktor di fakultas | 4 3 2 1 Jika $2,5 < MS \leq 3,5$ Jika $2 < MS < 2,5$ Maka skor = $(8 \times MS) - 16$ Jika $3,5 < MS < 7$ maka skor = $(56 - (8 \times MS))/7$ |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|---|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | 7 |
| | | | | | | Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Data rata-rata MS mahasiswa program doktor di universitas | |
| 15 | | Persentase Mahasiswa DO atau mengundurkan diri | V | | Rata rata mahasiswa DO/mengundurkan diri dibawah 6% | Prodi: Data rata-rata mahasiswa DO/mengundurkan diri di prodi WD I dan Dekan, Asdir dan Direktur Pasca: Data rata-rata mahasiswa DO/mengundurkan diri di fakultas Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Data rata-rata mahasiswa DO/mengundurkan diri di universitas | 4 3 2 1 Jika M DO \leq 6% Jika $6\% < MDO < 45\%$, maka skor = $(180 - (400 \times MDO)) / 39$ |
| 16 | | Perguruan Tinggi memastikan mahasiswa (S2, S1) dapat lulus tepat waktu minimal 50%. | V | | Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu lebih dari 50%. | Prodi: Data rata-rata mahasiswa lulus tepat waktu di prodi WD I dan Dekan, Asdir dan Direktur Pasca: Data rata-rata mahasiswa lulus tepat waktu di fakultas Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Data rata-rata mahasiswa lulus tepat waktu di universitas | 4 3 2 1 Jika PTW \geq 50% Jika PTW < 50% maka skor = $1 + (10 \times PTW)$ Dimana PTW = Persentase kelulusan tepat waktu |
| 17 | | Perguruan Tinggi memastikan mahasiswa (S3) dapat lulus tepat waktu minimal 30%. | V | | Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu lebih dari 30%. | Prodi: Data rata-rata mahasiswa S3 lulus tepat waktu di prodi | 4 3 2 1 Jika PTW \geq 30% Jika PTW < 30% maka skor = $1 + (6 \times PTW)$ Dimana PTW = Persentase kelulusan tepat waktu |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|---------------------------------|--------------|---|-----|-----|--|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | 7 |
| | | | | | | Asdir dan Direktur Pasca: Data rata-rata mahasiswa S3 lulus tepat waktu di fakultas Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR I: Data rata-rata mahasiswa S3 lulus tepat waktu di universitas | |
| 18 | | Perguruan Tinggi memastikan mahasiswa dapat mencapai keberhasilan studi $\geq 85\%$. | V | | Jumlah mahasiswa dari 50%. Jumlah mahasiswa mencapai keberhasilan studi $\geq 85\%$ | Prodi: Data mahasiswa mencapai keberhasilan studi di prodi WD I dan Dekan, Asdir dan Direktur Pasca: Data mahasiswa mencapai keberhasilan studi di fakultas Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, WR I: Data mahasiswa mencapai keberhasilan studi di universitas | 4 Jika PTW $\geq 50\%$ 3 Jika PTW $< 50\%$ maka skor = $1 + (6 \times$ 2 PTW) 1 Dimana PTW = Persentase kelulusan tepat waktu |
| 2. Standar Luaran Alumni | | | | | | | |
| 19 | | Perguruan tinggi melaksanakan tracer study berdasarkan 5 aspek 1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT 2) Dilakukan secara regular setiap tahun dan terdokumentasi 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI 4) ditargetkan pada seluruh populasi 5) hasilnya disosialisasikan digunakan untuk pengembangan | V | | Pelaksanaan <i>tracer study</i> mencakup 5 aspek | LPM: Bukti keterlaksanaan tracer study (Laporan tracer study) | 4 <i>Tracer study</i> yang dilakukan telah mencakup 5 aspek 3 <i>Tracer study</i> yang dilakukan telah mencakup 4 aspek 2 <i>Tracer study</i> yang dilakukan telah mencakup 3 aspek 1 <i>Tracer study</i> yang dilakukan telah mencakup 2 aspek |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|--|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | 7 |
| | | kurikulum dan pembelajaran | | | | | |
| 20 | | Perguruan Tinggi memastikan alumni telah mengisi <i>tracer study</i> | V | | Persentase alumni yang mengisi <i>tracer study</i> dengan tepat dan lengkap lebih dari 50% | <p>Prodi: Data lulusan yang telah mengisi <i>tracer study</i> di prodi</p> <p>WD III dan Dekan: Data lulusan yang telah mengisi <i>tracer study</i> tingkat fakultas</p> <p>LPM: Data lulusan yang telah mengisi <i>tracer study</i> tingkat universitas</p> | <p>4 ≥ 50% alumni yang mengisi <i>tracer study</i> dengan tepat dan lengkap</p> <p>3 30% ≤ alumni <50% alumni mengisi <i>tracer study</i> dengan tepat dan lengkap</p> <p>2 10% ≤ alumni <30% alumni yang mengisi <i>tracer study</i> dengan tepat dan lengkap</p> <p>1 Kurang dari 10% alumni yang mengisi <i>tracer study</i> dengan tepat dan lengkap</p> |
| 21 | | Persentase lulusan S3, S2, dan S1 setahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (%) | V | | Persentase lulusan S3, S2, dan S1 setahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta lebih dari 60% | <p>Prodi: Data lulusan terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta</p> <p>WD III dan Dekan, Asdir dan Direktur Pasca: Data lulusan terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta</p> <p>LPM: Data lulusan terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta</p> | <p>4 Jika MB ≥ 60%</p> <p>3 Jika MB < 60% maka skor = 1 + (5 x PTW)</p> <p>2</p> <p>1 Dimana MB = persentase mahasiswa yang mendapat pekerjaan dianding jumlah lulusan</p> |
| 22 | | Perguruan Tinggi memastikan alumni mendapatkan pekerjaan pertama | V | | Mahasiswa mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus (WTMP) kurang dari 3 bulan | <p>Prodi: Data lulusan terakhir yang mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus (WTMP) kurang dari 3 bulan</p> <p>WD III dan Dekan, Asdir dan Direktur Pasca:</p> | <p>4 WTMP < 3 bulan</p> <p>3 3 ≤ WTMP < 6 bulan</p> <p>2 6 ≤ WTMP < 12 bulan</p> <p>1 WTMP ≥ 12 bulan</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|--|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | 7 |
| | | | | | | Data lulusan terakhir yang mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus (WTMP) kurang dari 3 bulan LPM: Data lulusan terakhir yang mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus (WTMP) kurang dari 3 bulan | |
| 23 | | Waktu tunggu lulusan Program studi mulai dari responden tracer TS-4 s.d. TS-2. | V | | Lulusan (TS-4 sampai dengan TS-2) Program studi menunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha atau studi lanjut maksimal kurang dari 6 bulan dengan responden tracer > 80 % | Prodi: Data lulusan terakhir yang menunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha atau studi lanjut maksimal kurang dari 6 bulan | 4 Lulusan (TS-4 sampai dengan TS-2) Program studi menunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha atau studi lanjut maksimal < 6 bulan dengan responden tracer ≥ 80 % 3 Lulusan (TS-2 sampai dengan TS-4) pada Program studi menunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha atau studi lanjut maksimal 6 ≤ WT ≤ 18 dengan responden tracer 60-79 % 2 Lulusan (TS-2 sampai dengan TS-4) pada Program studi menunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha atau studi lanjut maksimal 6 ≤ WT ≤ 18 dengan responden tracer 40-59 % 1 Lulusan (TS-2 sampai dengan TS-4) pada Program studi menunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha atau studi lanjut > dengan responden tracer < 40 % |
| 24 | | Perguruan Tinggi memastikan relevansi bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi | V | | Relevansi bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi (TRPP) terhadap kompetensi minimal 80% | Prodi: Data relevansi bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi | 4 TRPP ≥ 80% 3 60% ≤ TRPP < 80% 2 40% ≤ TRPP < 60% bulan 1 TRPP < 40% |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | 7 |
| 25 | | Tingkat lulusan/alumni Program studi dapat bekerja sesuai dengan profil lulusan yang memiliki bukti berdaya saing internasional | | V | Tingkat lulusan/alumni Program studi dapat bekerja sesuai dengan profil lulusan yang memiliki bukti berdaya saing internasional lebih dari 80% | Prodi: a) Data seluruh lulusan b) Data lulusan dapat bekerja sesuai dengan profil lulusan prodi c) Data lulusan memiliki bukti berdaya saing internasional | 4 Lebih dari 80% lulusan/alumni Program studi dapat bekerja sesuai dengan profil lulusan yang memiliki bukti berdaya saing internasional 3 Lebih dari 80% lulusan/alumni Program studi dapat bekerja sesuai dengan profil lulusan namun hanya berdaya saing nasional sehingga tidak sampai ke internasional 2 Lebih dari 80% Terdapat beberapa lulusan/alumni Program studi dapat bekerja sesuai dengan profil lulusan namun hanya berdaya saing lokal 1 Lebih dari 80% alumni bekerja tidak sesuai dengan profil lulusan |
| 26 | | Perguruan Tinggi memastikan tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan | V | | Perguruan Tinggi memastikan tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan : 1) badan usaha tingkat internasional/multi nasional 2) badan usaha tingkat nasional atau wirausaha berizin 3) badan usaha tingkat wilayah/ lokal atau berwirausaha tidak berizin | Prodi: Data tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan (di prodi) WD III dan Dekan, Asdir dan Direktur Pasca: Data tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan (di fakultas) LPM: Data tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan (di universitas) | 4 Jika $RI \geq a$ Faktor $a = 5\%$, $b = 20\%$, $c = 90\%$ $RI = (NI / NL) \times 100\%$ $RN = (NN / NL) \times 100\%$ $RW = (NW / NL) \times 100\%$ 3 Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ maka skor = $3 + (RI/a)$ 2 Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ maka skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN) / (a \times b))$ 1 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$ maka skor = 2 Jika $RI = -$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$ maka skor = $(2 \times RW)/c$ NI = Jumlah alumni bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional NN = Jumlah alumni bekerja di badan usaha tingkat nasional atau wirausaha berizin NW = Jumlah alumni bekerja di badan usaha tingkat wilayah/ lokal atau berwirausaha tidak berizin |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|---|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | 7 |
| 27 | | Program studi dapat menghasilkan lulusan yang bekerja di lembaga internasional | | V | Program studi dapat menghasilkan lulusan yang bekerja di lembaga internasional | Prodi: Data dan bukti lulusan yang bekerja di lembaga internasional | <p>4 Terdapat 3 mahasiswa program studi yang bekerja di lembaga internasional</p> <p>3 Terdapat 2 mahasiswa program studi yang bekerja di lembaga internasional</p> <p>2 Terdapat 1 mahasiswa program studi yang bekerja di lembaga internasional</p> <p>1 Belum terdapat mahasiswa program studi yang bekerja di lembaga internasional</p> |
| 28 | | Pendapatan atau Penghasilan rata-rata per bulan pada tahun pertama bekerja | V | | Lulusan 3 tahun (TS-2 sampai TS-4) Program studi memiliki Rata-rata pendapatan atau penghasilan lulusan > 50% lebih besar dari UMR dengan responden Tracer alumni sebanyak $\geq 80\%$ | Prodi: Data responden tracer alumni di prodi Data rata-rata pendapatan atau penghasilan lulusan | <p>4 Lulusan 3 tahun (TS-2 sampai TS-4) Program studi memiliki Rata-rata pendapatan atau penghasilan sebanyak > 50% lebih besar dari UMR dengan responden Tracer alumni sebanyak $\geq 80\%$</p> <p>3 Lulusan 3 tahun (TS-2 sampai TS-4) Program studi memiliki Rata-rata pendapatan atau penghasilan sebanyak 25 - 50% lebih besar dari UMR dengan responden Tracer alumni sebanyak 60-79 %</p> <p>2 Lulusan 3 tahun (TS-2 sampai TS-4) Program studi memiliki Rata-rata pendapatan atau penghasilan sebanyak <25% dari UMR dengan responden Tracer alumni sebanyak 40-59 %</p> <p>1 Lulusan Program studi memiliki Rata-rata pendapatan atau penghasilan lulusan 3 tahun (TS-2 – TS-4) lebih besar dari UMR dengan responden Tracer alumni sebanyak < 40 %</p> |
| 29 | | Perguruan Tinggi memastikan adanya kepuasan pengguna lulusan dengan ketentuan: Pengguna lulusan memakai dalam skala (sangat baik, baik, cukup, kurang), mencakup aspek: 1) Etika 2) Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi | V | | Jumlah responden untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun paling sedikit 5000 orang, maka jumlah responden minimal 10%. untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun | Prodi, WD III dan Dekan, Asdir dan Direktur Pasca, LPM: Data Jumlah responden terkait kepuasan pengguna lulusan yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang | <p>4 Skor = $\sum TK_i / 7$</p> <p>3 Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus berikut:</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>$TK_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$ Dimana i = aspek 1, 2, 3, ..., 7 a_i = persentase sangat baik b_i = persentase baik c_i = persentase cukup d_i = persentase kurang</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|---|--|-----|-----|--|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | 7 |
| | | utama) 3) Kemampuan berbahasa asing 4) Penggunaan teknologi informasi 5) Kemampuan berkomunikasi 6) Kerjasama tim 7) Pengembangan diri | | | kurang dari 5000 orang, maka jumlah responden minimal 20% | | |
| 30 | | Perguruan Tinggi menetapkan Walisongo Career Center sebagai naungan para alumni agar dapat mudah mencari dan mendapatkan kerja | | V | Jumlah layanan Walisongo Career Center yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa, dilakukan secara konsisten dan dilaporkan ≥ 5 layanan | LPM: a) Kebijakan penyelenggaraan layanan WCC b) Bukti kegiatan pada setiap layanan | 4 Jumlah layanan Walisongo Career Center yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa, dilakukan secara konsisten dan dilaporkan ≥ 5 layanan 3 Jumlah layanan Walisongo Career Center yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa, dilakukan secara konsisten dan dilaporkan 4 layanan 2 Jumlah layanan Walisongo Career Center yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa, dilakukan secara konsisten dan dilaporkan 3 layanan 1 Layanan Walisongo Career Center yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa namun tidak terlaksanakan secara konsisten |
| 31 | Luaran Mahasiswa bidang Penelitian dan Pengabdian | Perguruan Tinggi memastikan adanya publikasi tulisan yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama Dosen Tetap Program Studi (DTPS), dengan judul yang relevan dengan bidang program studi | V | | Mahasiswa memiliki minimal 1 publikasi penelitian di jurnal internasional, prosiding seminar internasional, atau media masa internasional. | Prodi: Data dan bukti publikasi penelitian mahasiswa (prodi) WD I dan Dekan: Data dan bukti publikasi penelitian mahasiswa (fakultas) LPPM: Data dan bukti publikasi penelitian mahasiswa (universitas) | 4 Jika $R_I \geq a$ atau $R_N > b$, Dimana $R_L = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%$ $R_N = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%$ $R_I = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%$ Faktor: a = 1% , b = 10%, c = 50% NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---------------|-----|-----|-------------|-------------------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | 7 |
| | | | | | | | <p>NB1 = Jumlah prosiding seminar wilayah/lokal/PT NB2 = Jumlah prosiding seminar di jurnal nasional NB3 = Jumlah prosiding seminar di jurnal internasional NC1 = Jumlah media massa wilayah/lokal/PT NC2 = Jumlah media massa di jurnal nasional NC3 = Jumlah media massa di jurnal internasional NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS Untuk program studi terapan maka, NB1 = Jumlah presentasi seminar wilayah/lokal/PT NB2 = Jumlah presentasi seminar di jurnal nasional NB3 = Jumlah presentasi seminar di jurnal internasional NC1 = Jumlah presentasi di forum wilayah/lokal/PT NC2 = Jumlah presentasi di forum nasional NC3 = Jumlah presentasi di forum internasional</p> |
| | | | | | | | <p>3 2 1</p> <p>Jika $R_I = 0$ dan $0 < R_N < b$ maka skor = $3 + (R_N / b)$ Jika $0 < R_I < a$ dan $R_N = 0$, maka skor = $3 + (R_I / a)$ Jika $0 < R_I < a$ dan $0 < R_N < b$, maka skor = $\text{Maks} [3 + (R_I/a), 3 + (R_N/b)]$ Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$, maka skor 2 Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$, maka skor = $(2 \times R_L) / c$</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|------------------------------------|--------------|--|-----|-----|--|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | 7 |
| 3. Standar Proses Mahasiswa | | | | | | | |
| 32 | | Perguruan tinggi memastikan adanya kegiatan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru . | | V | Terlaksananya kegiatan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru paling lambat 1 semester sebelum pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru, dilakukan secara konsisten, terdokumentasi dan dilaporkan kepada pimpinan | Prodi, WD III dan Dekan, Asdir dan Direktur Pasca, Bagian Kerjasama, Kelembagaan dan Humas, Biro AAKK, Admisi, WR III: Bukti kegiatan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru | <p>4 Terlaksananya kegiatan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru paling lambat 1 semester sebelum pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru, dilakukan secara konsisten, terdokumentasi dan dilaporkan kepada pimpinan</p> <p>3 Terlaksananya kegiatan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru paling lambat 1 semester sebelum pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru, dilakukan secara konsisten, terdokumentasi</p> <p>2 Terlaksananya kegiatan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru paling lambat 1 semester sebelum pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru, dilakukan secara konsisten</p> <p>1 Terlaksananya kegiatan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru lebih dari 1 semester sebelum pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru</p> |
| 33 | | Kualitas input mahasiswa tercermin dari rasio antara calon mahasiswa yang mendaftar dan yang diterima serta memenuhi daya tampung. | V | | Jumlah mahasiswa yang diterima antara >10% sampai dengan ≤ 50% dari jumlah pendaftar dan daya tampung terpenuhi | Prodi, WD III dan Dekan, Asdir dan Direktur Pasca, Admisi, PTIPD: Data mahasiswa yang diterima Data pendaftar Data daya tampung | <p>4 Jumlah mahasiswa yang diterima antara > 10% sampai dengan ≤ 50% dari jumlah pendaftar dan daya tampung terpenuhi</p> <p>3 Jumlah mahasiswa yang diterima antara > 51% sampai dengan ≤ 99% dari jumlah pendaftar dan daya tampung terpenuhi</p> <p>2 Jumlah mahasiswa yang diterima sama dengan jumlah mahasiswa yang mendaftar (100%) dan daya tampung terpenuhi</p> <p>1 Jumlah mahasiswa yang diterima sama dengan jumlah mahasiswa yang mendaftar (100%) dan daya tampung tidak terpenuhi</p> |
| 34 | | Peningkatan animo calon mahasiswa | V | | Tren peningkatan Jumlah peningkatan pendaftar secara signifikan (>10%) | Prodi, WD III dan Dekan, Asdir dan Direktur Pasca, Admisi, PTIPD: Data peningkatan jumlah pendaftar dari tahun ke tahun | <p>4 Peningkatan pendaftar secara signifikan (>10%)</p> <p>3 Peningkatan pendaftar dalam 3 tahun terakhir</p> <p>2 Tidak ada peningkatan (tetap)</p> <p>1 Terjadi penurunan</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | 7 |
| 35 | | Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama. | V | | Jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap dibanding jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi pada program utama $\geq 95\%$ | Prodi, WD III dan Dekan, Asdir dan Direktur Pasca, Admisi, PTIPD: Data mahasiswa yang diterima Data mahasiswa yang mendaftar ulang | 4 Jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap dibanding jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi pada program utama $\geq 95\%$ 3 75% - 95 % Jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap dibanding jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi pada program utama 2 55% - 75% Jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap dibanding jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi pada program utama 1 Jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap dibanding jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi pada program utama kurang dari 55% |
| 36 | | Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.pada program sarjana | V | | Jumlah mahasiswa asing dalam 3 tahun terakhir dibanding jumlah mahasiswa aktif $> 0,5\%$ | Prodi, WD III dan Dekan, Admisi, PTIPD, IO, WR III: Data seluruh mahasiswa program sarjana Data jumlah mahasiswa asing program sarjana | 4 Jika PMA $\geq 0,05\%$ 3 Jika PMA $< 0,5\%$ maka skor = $2 + (400 \times \text{PMA})$ 2 PMA = $(\text{Nwna} / \text{Nm}) \times 100\%$ Nwna = jumlah mahasiswa asing Nm = jumlah mahasiswa aktif 1 Tidak ada skor kurang dari 2 |
| 37 | | Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.pada program magister | V | | Jumlah mahasiswa asing dalam 3 tahun terakhir dibanding jumlah mahasiswa aktif $> 2\%$ | Prodi, WD III dan Dekan, Asdir dan Direktur Pasca, Admisi, PTIPD, IO, WR III: Data seluruh mahasiswa program magister Data jumlah mahasiswa asing program magister | 4 Jika PMA $\geq 2\%$ 3 Jika PMA $< 2\%$ maka skor = $2+(100 \times \text{PMA})$ 2 1 Tidak ada skor kurang dari 2 |
| 38 | | Perguruan Tinggi menetapkan persyaratan penerimaan mahasiswa pada program magister | V | | Perguruan Tinggi menetapkan persyaratan penerimaan mahasiswa IPK $\geq 3,00$, TPA ≥ 475 (skala 1-700) dan TOEFL ≥ 475 (skala 1-700) | Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR III: Pedoman dan panduan penerimaan mahasiswa baru dengan syarat IPK, Nilai TPA, dan TOEFL | 4 Jika IPK $\geq 3,00$, TPA ≥ 475 (skala 1-700) dan TOEFL ≥ 475 (skala 1-700) 3 Jika IPK $\geq 2,75$, TPA ≥ 450 (skala 1-700) dan TOEFL ≥ 450 (skala 1-700) 2 Jika IPK $\geq 2,50$, TPA ≥ 425 (skala 1-700) dan TOEFL ≥ 425 (skala 1-700) 1 Persyaratan penerimaan mahasiswa ditunjukkan hanya syarat IPK $\geq 2,00$ |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian | | | | | | | | |
|----|---|---|-----|-----|---|--|---|---|---|---|--|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | 7 | | | | | | | | |
| 39 | | Perguruan Tinggi menetapkan persyaratan penerimaan mahasiswa program doktor | V | | Perguruan Tinggi menetapkan persyaratan penerimaan mahasiswa IPK $\geq 3,50$, TPA ≥ 500 (skala 1-700) dan TOEFL ≥ 500 (skala 1-700) | Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR III: Pedoman dan panduan penerimaan mahasiswa baru dengan syarat IPK, Nilai TPA, dan TOEFL | <table border="1"> <tr> <td>4</td> <td>Jika IPK $\geq 3,50$, TPA ≥ 500 (skala 1-700) dan TOEFL ≥ 500 (skala 1-700)</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Jika IPK $\geq 3,25$, TPA ≥ 475 (skala 1-700) dan TOEFL ≥ 475 (skala 1-700)</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Jika IPK $\geq 3,00$, TPA ≥ 450 (skala 1-700) dan TOEFL ≥ 450 (skala 1-700)</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Persyaratan penerimaan mahasiswa rendah tidak menetapkan syarat IPK, TOEFL dan IMKA</td> </tr> </table> | 4 | Jika IPK $\geq 3,50$, TPA ≥ 500 (skala 1-700) dan TOEFL ≥ 500 (skala 1-700) | 3 | Jika IPK $\geq 3,25$, TPA ≥ 475 (skala 1-700) dan TOEFL ≥ 475 (skala 1-700) | 2 | Jika IPK $\geq 3,00$, TPA ≥ 450 (skala 1-700) dan TOEFL ≥ 450 (skala 1-700) | 1 | Persyaratan penerimaan mahasiswa rendah tidak menetapkan syarat IPK, TOEFL dan IMKA |
| 4 | Jika IPK $\geq 3,50$, TPA ≥ 500 (skala 1-700) dan TOEFL ≥ 500 (skala 1-700) | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Jika IPK $\geq 3,25$, TPA ≥ 475 (skala 1-700) dan TOEFL ≥ 475 (skala 1-700) | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Jika IPK $\geq 3,00$, TPA ≥ 450 (skala 1-700) dan TOEFL ≥ 450 (skala 1-700) | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Persyaratan penerimaan mahasiswa rendah tidak menetapkan syarat IPK, TOEFL dan IMKA | | | | | | | | | | | | | | |
| 40 | | Perguruan Tinggi menetapkan penerimaan mahasiswa baru dengan beberapa jalur: 1) SNBP (Seleksi Nasional Berbasis Prestasi) 2) SNBT (Seleksi Nasional Berbasis Tes) 3) SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri) 4) SPAN (Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi keagamaan Islam Negeri) 5) UMPTKIN (Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri) 6) Mandiri Prestasi 7) Mandiri | | V | Terdapat mahasiswa baru yang diterima dari semua jalur | Admisi, PTIPD, Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, International Office, WR III: Data mahasiswa yang diterima dari beberapa jalur | <table border="1"> <tr> <td>4</td> <td>Terdapat mahasiswa baru yang diterima dari semua jalur</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Terdapat mahasiswa baru yang diterima dari 6 jalur</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Terdapat mahasiswa baru yang diterima dari 5 jalur</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Terdapat mahasiswa baru yang diterima kurang dari sama dengan 4 jalur</td> </tr> </table> | 4 | Terdapat mahasiswa baru yang diterima dari semua jalur | 3 | Terdapat mahasiswa baru yang diterima dari 6 jalur | 2 | Terdapat mahasiswa baru yang diterima dari 5 jalur | 1 | Terdapat mahasiswa baru yang diterima kurang dari sama dengan 4 jalur |
| 4 | Terdapat mahasiswa baru yang diterima dari semua jalur | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Terdapat mahasiswa baru yang diterima dari 6 jalur | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Terdapat mahasiswa baru yang diterima dari 5 jalur | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Terdapat mahasiswa baru yang diterima kurang dari sama dengan 4 jalur | | | | | | | | | | | | | | |
| 41 | | Perguruan tinggi menetapkan standar penilaian calon mahasiswa baru meliputi, 1) Kemampuan TPA (Test Potensi Akademik) 2) Kemampuan pengetahuan Dirasah Islamiyah | | V | Tersedianya dokumen panduan penerimaan mahasiswa baru dan Persentase mahasiswa yang memiliki nilai dari 4 penilaian tersebut lebih dari 80% | Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR III: Pedoman dan panduan penerimaan mahasiswa baru dengan syarat kemampuan TPA, Dirasah Islamiyah, Bahasa Arab dan Inggris, dan kemampuan BTQ | <table border="1"> <tr> <td>4</td> <td>Tersedianya dokumen panduan penerimaan mahasiswa baru dan Persentase mahasiswa yang memiliki nilai dari 4 penilaian tersebut lebih dari 80%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Tersedianya dokumen panduan penerimaan mahasiswa baru dan Persentase mahasiswa yang memiliki nilai dari 4 penilaian tersebut 60% – 80%</td> </tr> </table> | 4 | Tersedianya dokumen panduan penerimaan mahasiswa baru dan Persentase mahasiswa yang memiliki nilai dari 4 penilaian tersebut lebih dari 80% | 3 | Tersedianya dokumen panduan penerimaan mahasiswa baru dan Persentase mahasiswa yang memiliki nilai dari 4 penilaian tersebut 60% – 80% | | | | |
| 4 | Tersedianya dokumen panduan penerimaan mahasiswa baru dan Persentase mahasiswa yang memiliki nilai dari 4 penilaian tersebut lebih dari 80% | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Tersedianya dokumen panduan penerimaan mahasiswa baru dan Persentase mahasiswa yang memiliki nilai dari 4 penilaian tersebut 60% – 80% | | | | | | | | | | | | | | |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|--|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | 7 |
| | | 3) Kemampuan Dasar Bahasa Arab dan Inggris 4) Kemampuan BTQ | | | | Bukti calon mahasiswa memiliki keempat nilai tersebut | 2 Tersedianya dokumen panduan penerimaan mahasiswa baru dan Persentase mahasiswa yang memiliki nilai dari 4 penilaian tersebut 40% – 60% 1 Tersedianya dokumen panduan penerimaan mahasiswa baru dan Persentase mahasiswa yang memiliki nilai dari 4 penilaian tersebut kurang dari 40% |
| 42 | | Perguruan tinggi mengumumkan calon mahasiswa yang telah lulus melalui berbagai media: 1) melalui website yang diunggah oleh PTIPD UIN Walisongo Semarang 2) melalui jaringan lain yang memungkinkan sesuai dengan kebijakan Kepanitiaan Nasional untuk jalur SNBP, SNBT, SBMPTN, SPAN PTKIN dan UMPTKIN. 3) sedangkan jalur mandiri Prestasi dan Mandiri diumumkan di website maksimal 3 hari kerja setelah ditetapkan oleh Rektor bersama dekan | V | | Tersedianya data hasil seleksi Mahasiswa Baru yang lengkap rinci, dan disosialisasikan melalui 3 moda dan mudah diakses | Bagian Kerjasama, Kelembagaan, dan Humas, Biro AAKK, PTIPD, Admisi, WR III: Bukti hasil seleksi Mahasiswa Baru yang lengkap rinci, dan disosialisasikan | 4 Tersedianya data hasil seleksi Mahasiswa Baru yang lengkap, rinci, dan disosialisasikan melalui 3 moda dan mudah diakses 3 Tersedianya data hasil seleksi Mahasiswa Baru yang lengkap, rinci, dan disosialisasikan melalui 2 moda dan mudah diakses 2 Tersedianya data hasil seleksi Mahasiswa Baru yang disosialisasikan terdapat di Website UIN Walisongo Semarang tetapi tidak mudah diakses 1 Tersedianya data hasil seleksi Mahasiswa Baru yang disosialisasikan tetapi tidak terdapat di Website UIN Walisongo Semarang |
| 43 | | Perguruan Tinggi menetapkan informasi tentang registrasi ulang dapat tersampaikan secara mudah | | V | Kegiatan registrasi ulang dilakukan secara terjadwal, disosialisasikan, terdokumentasi, dan dilaporkan kepada pemangku kepentingan | Bagian Kerjasama, Kelembagaan, dan Humas, Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, PTIPD, Admisi, WR III: Dokumen kegiatan registtasi ulang (jadwal, pelaksanaan, dan hasil) | 4 Kegiatan registrasi ulang dilakukan secara terjadwal, disosialisasikan, terdokumentasi, dan dilaporkan kepada pemangku kepentingan 3 Kegiatan registrasi ulang dilakukan secara terjadwal, disosialisasikan, dan terdokumentasi 2 Kegiatan registrasi ulang dilakukan secara terjadwal dan disosialisasikan |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|--|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | 7 |
| | | | | | | | 1 Kegiatan resgistrasi ulang dilakukan secara terjadwal |
| 44 | | Perguruan Tinggi menetapkan calon mahasiswa baru di ma'had UIN Walisongo | | V | Semua mahasiswa baru terakomodir tinggal di Ma'had dengan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai, | Ma'had, Bagian Umum, Biro AUPK, WR II: Daftar Mahasiswa baru di Ma'had Daftar sarana prasarana di Ma'had | 4 Semua mahasiswa baru terakomodir tinggal di Ma'had dengan sarana dan prasaran yang lengkap dan memadai 3 Semua mahasiswa baru terakomodir tinggal di Ma'had dengan sarana dan prasarana yang lengkap 2 Semua mahasiswa baru terakomodir tinggal di Ma'had dengan sarana dan prasarana tidak lengkap 1 Terdapat mahasiswa baru yang belum terakomodir tinggal di Ma'had |
| 45 | | Perguruan Tinggi menetapkan mahasiswa baru mengikuti PBAK dan mendapatkan sosialisasi nilai-nilai kekhasan UIN walisongo, sebagai berikut: 1) Menuju sebagai <i>Universitas Islam Riset</i> ; 2) Menjadikan <i>Unity of Sciences (UoS)</i> sebagai paradigma pengembangan ilmu; 3) Menjadikan <i>nilai-nilai kearifan lokal dan moderasi keberagaman</i> sebagai ciri khas kultural sebagaimana dipraktekkan para Walisongo; 4) Responsif terhadap <i>nilai-nilai kekinian</i> , yang terwujud melalui upaya menjadikan UIN Walisongo sebagai <i>green and smart campus</i> dan | | V | Tersedianya bukti sahih tentang kegiatan PBAK yang memuat 4 nilai kekhasan UIN Walisongo | Prodi, WD III dan Dekan, Biro AAKK, WR III: Bukti keterlaksanaan PBAK Materi PBAK | 4 Tersedianya bukti sahih tentang kegiatan PBAK yang memuat 4 nilai kekhasan UIN Walisongo dan 3 Tersedianya bukti sahih tentang kegiatan PBAK yang memuat 3 nilai kekhasan UIN Walisongo dan 2 Tersedianya bukti sahih tentang kegiatan PBAK yang memuat 2 nilai kekhasan UIN Walisongo dan 1 Tidak tersedianya bukti sahih tentang kegiatan PBAK yang memuat 4 nilai kekhasan UIN Walisongo |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|--|--------------|---|-----|-----|--|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | 7 |
| | | menerapkan kurikulum kampus Merdeka | | | | | |
| 4. Standar Masukan Mahasiswa & Alumni | | | | | | | |
| 46 | | Perguruan Tinggi menyelenggarakan pelayanan kepada mahasiswa, meliputi: 1) Penalaran, Minat dan Bakat 2) Kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, layanan kesehatan) 3) Bimbingan Keprofesian karir dan kewirausahaan | V | | Tersedianya program layanan dan pembinaan kemahasiswaan dalam bidang penalaran, minat, bakat, kesejahteraan dan keprofesian. | Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR III: Kebijakan adanya program layanan dan pembinaan kemahasiswaan dalam bidang penalaran, minat, bakat, kesejahteraan dan keprofesian. | 4 Tersedianya program layanan dan pembinaan kemahasiswaan dalam bidang penalaran, minat, bakat, kesejahteraan dan keprofesian. 3 Tersedianya program layanan dan pembinaan kemahasiswaan dalam bidang penalaran, minat, dan bakat 2 Tersedianya program layanan dan pembinaan kemahasiswaan dalam bidang minat, dan bakat 1 Tidak memiliki program layanan dan pembinaan kemahasiswaan |
| 47* | | Keterlaksanaan layanan penalaran, minat & bakat dengan cakupan indikator 1) Kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan penalaran, bakat dan minat mahasiswa 2) Berbagai workshop yang mendukung penalaran, bakat dan minat mahasiswa | V | | Terlaksananya layanan penalaran, minat & bakat dengan cakupan indikator tersebut, terlaksana dengan konsisten, adanya monitoring, evaluasi dan ditindaklanjuti untuk peningkatan program layanan serta terdapat minimal 50% mahasiswa memanfaatkan program layanan | WD III dan Dekan, Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR III: a) Daftar program layanan penalaran, minat & bakat b) Daftar mahasiswa yang memanfaatkan program layanan penalaran, minat & bakat c) Monitoring dan evaluasi program layanan | 4 Program layanan penalaran, minat & bakat: a. Sesuai cakupan indikator b. Terlaksana dengan konsisten c. Adanya monitoring, evaluasi dan ditindaklanjuti untuk peningkatan program layanan d. Terdapat minimal 50% mahasiswa memanfaatkan program layanan 3 Program layanan penalaran, minat & bakat: a. Sesuai cakupan indikator b. Terlaksana dengan konsisten c. Adanya monitoring, evaluasi dan ditindaklanjuti untuk peningkatan program layanan d. Kurang dari 50% mahasiswa memanfaatkan program layanan |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|--|-----|-----|---|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | 7 |
| | | | | | | | <p>2 Program Layanan penalaran, minat & bakat: a. Sesuai cakupan indikator b. Terlaksana dengan konsisten c. Terdapat minimal 50% mahasiswa memanfaatkan program layanan</p> <p>1 Program Layanan penalaran, minat & bakat: a. Sesuai cakupan indikator b. Terlaksana dengan konsisten c. Kurang dari 50% mahasiswa memanfaatkan program layanan</p> |
| 48 | | Program studi memiliki mahasiswa yang mengikuti program profesi, sertifikasi, dan/atau lisensi sesuai bidang ilmu untuk meningkatkan kualitas lulusan berdaya saing internasional sesuai dengan profil lulusan | | V | Program studi memiliki mahasiswa yang bersertifikasi internasional yang sesuai dengan profil lulusan | Prodi, Data dan bukti mahasiswa yang bersertifikasi internasional yang sesuai dengan profil lulusan (prodi) | <p>4 Program studi memiliki mahasiswa yang bersertifikasi internasional sesuai profil lulusan</p> <p>3 Program studi memiliki mahasiswa yang bersertifikasi nasional dan lokal yang sesuai profil lulusan tetapi tidak memiliki sertifikasi internasional</p> <p>2 Program studi memiliki mahasiswa yang bersertifikasi lokal I yang sesuai profil lulusan namun tidak memiliki sertifikasi internasional maupun nasional</p> <p>1 Program studi tidak memiliki mahasiswa yang mengikuti perkembangan profesi, sertifikasi tetapi tidak sesuai profil lulusan</p> |
| 49 | | Keterlaksanaan layanan kesejahteraan dengan cakupan indikator 1) Pelayanan bimbingan akademik, pribadi, sosial, atau organisasi kemahasiswaan 2) Layanan konseling individual untuk penyelesaian permasalahan pribadi 3) Layanan Beasiswa : Beasiswa (DIPA, | V | | Terlaksananya layanan kesejahteraan dengan cakupan indikator tersebut, terlaksana dengan konsisten, adanya monitoring, evaluasi dan ditindaklanjuti untuk peningkatan program layanan serta terdapat minimal 20% mahasiswa memanfaatkan program layanan | WD III dan Dekan, Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR III: a) Daftar program layanan kesejahteraan b) Daftar mahasiswa yang memanfaatkan program layanan kesejahteraan c) Monitoring dan evaluasi program layanan | <p>4 Program Layanan Kesejahteraan: a. Sesuai cakupan indikator b. Terlaksana dengan konsisten c. Adanya monitoring, evaluasi dan ditindaklanjuti untuk peningkatan program layanan d. Terdapat minimal 20% mahasiswa memanfaatkan program layanan</p> <p>3 Program Layanan Kesejahteraan: a. Sesuai cakupan indikator b. Terlaksana dengan konsisten c. Adanya monitoring, evaluasi dan ditindaklanjuti untuk peningkatan program layanan</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|--|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | 7 |
| | | BAZNAS, BI, BSI, Pemprov dll) 4) Bimbingan dan konseling tentang kesehatan | | | | | d. Kurang dari 20% mahasiswa memanfaatkan program layanan |
| | | | | | | | 2 Program Layanan Kesejahteraan: a. Sesuai cakupan indikator b. Terlaksana dengan konsisten c. Terdapat minimal 20% mahasiswa memanfaatkan program layanan |
| | | | | | | | 1 Program Layanan Kesejahteraan: a. Sesuai cakupan indikator b. Terlaksana dengan konsisten c. Kurang dari 20% mahasiswa memanfaatkan program layanan |
| 50 | | Keterlaksanaan pembimbingan akademik oleh Pembimbing Akademik (PA) baik yang menyangkut masalah akademik maupun non akademik, | V | | Program studi melaksanakan pembimbingan akademik oleh Pembimbing Akademik (PA) baik yang menyangkut masalah akademik maupun non akademik, paling tidak dilakukan sebanyak 3 kali dalam | Prodi: SK pembimbing Akademik Bukti hasil pembimbingan akademik | 4 Program studi melaksanakan pembimbingan akademik oleh Pembimbing Akademik (PA) baik yang dilakukan sebanyak ≥ 3 kali dalam satu semester dan terdokumentasi dengan sangat baik |
| | | | | | | | 3 Program studi melaksanakan pembimbingan akademik oleh Pembimbing Akademik (PA) baik yang dilakukan sebanyak 2 kali dalam satu semester dan terdokumentasi dengan sangat baik |
| | | | | | | | 2 Program studi melaksanakan pembimbingan akademik oleh Pembimbing Akademik (PA) baik yang dilakukan sebanyak 1 kali dalam satu semester dan terdokumentasi dengan sangat baik |
| | | | | | | | 1 Program studi melaksanakan pembimbingan akademik oleh Pembimbing Akademik (PA) baik yang dilakukan sebanyak 1 kali dalam satu semester dan tidak terdokumentasi |
| 51 | | Keterlaksanaan bimbingan keprofesian, karir dan kewirausahaan dengan cakupan indikator | V | | Terlaksananya bimbingan keprofesian, karir dan kewirausahaan dengan cakupan indikator tersebut, | WD III dan Dekan, Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, LPM (WCC), WR III: | 4 Program bimbingan keprofesian, karir dan kewirausahaan: a. Sesuai cakupan indikator b. Terlaksana dengan konsisten |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|--|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | 7 |
| | | 1) penyebaran informasi kerja, 2) penyelenggaraan bursa kerja, 3) perencanaan karir, 4) pelatihan melamar kerja dan 5) layanan penempatan kerja | | | terlaksana dengan konsisten, adanya monitoring, evaluasi dan ditindaklanjuti untuk peningkatan program layanan serta terdapat minimal 50% mahasiswa memanfaatkan program layanan | a) Daftar program layanan bimbingan keprofesian, karir dan kewirausahaan b) Daftar mahasiswa yang memanfaatkan program layanan bimbingan keprofesian, karir dan kewirausahaan c) Monitoring dan evaluasi program layanan | c. Adanya monitoring, evaluasi dan ditindaklanjuti untuk peningkatan program layanan d. Terdapat minimal 50% mahasiswa memanfaatkan program layanan 3 Program bimbingan keprofesian, karir dan kewirausahaan: a. Sesuai cakupan indikator b. Terlaksana dengan konsisten c. Adanya monitoring, evaluasi dan ditindaklanjuti untuk peningkatan program layanan d. Kurang dari 50% mahasiswa memanfaatkan program layanan 2 Program bimbingan keprofesian, karir dan kewirausahaan: a. Sesuai cakupan indikator b. Terlaksana dengan konsisten c. Terdapat minimal 50% mahasiswa memanfaatkan program layanan 1 Program bimbingan keprofesian, karir dan kewirausahaan: a. Sesuai cakupan indikator b. Terlaksana dengan konsisten c. Kurang dari 50% mahasiswa memanfaatkan program layanan |
| 52 | | Keterlaksanaan pengembangan karir mahasiswa sesuai dengan profil lulusan dan visi misi yang berdaya saing internasional | | V | Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan program dan menyediakan fasilitas pengembangan karir dan kompetensi mahasiswa yang konsisten dengan visi, misi, dan profil lulusan yang berdaya saing internasional | Kabag Fakultas, WD III, Dekan: a) Program pengembangan karir dan kompetensi mahasiswa b) Sarana dan prasarana yang menunjang pengembangan karir dan kompetensi mahasiswa c) Bukti keterlaksanaan pengembangan karir dan kompetensi mahasiswa | 4 Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan program dan menyediakan fasilitas pengembangan karir dan kompetensi mahasiswa yang konsisten dengan visi, misi, dan profil lulusan yang berdaya saing internasional 3 Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan program dan menyediakan fasilitas pengembangan karir dan kompetensi |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|-----|--------------|---|-----|-----|--|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | 7 |
| | | | | | | | <p>mahasiswa yang konsisten dengan visi, misi, dan profil lulusan yang berdaya saing nasional</p> <p>2 Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan program dan menyediakan fasilitas pengembangan karir dan kompetensi mahasiswa yang konsisten dengan visi, misi, dan profil lulusan yang berdaya saing lokal</p> <p>1 Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan program dan menyediakan fasilitas pengembangan karir dan kompetensi mahasiswa tidak sesuai dengan visi, misi, dan profil lulusan</p> |
| 53 | | Akses dan Mutu layanan kemahasiswaan | V | | Terdapat kemudahan akses dan mutu layanann yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan | Kabag Fakultas, WD II, Perpustakaan, PPB, Pusat Bisnis, Laboratorium, Ma'had, Bagian Umum, Biro AUPK, WR II: a) Daftar sarana dan prasarana layanan mahasiswa b) SOP penggunaan sarana prasarana layanan mahasiswa | <p>4 kemudahan akses dan mutu layanann yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan</p> <p>3 kemudahan akses dan mutu layanann yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan jenis layanan kesehatan</p> <p>2 kemudahan akses dan mutu layanann yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa</p> <p>1 Akses dan mutu layanann kurang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa</p> |
| 54* | | Kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen | V | | Program Studi melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dengan memenuhi aspek berikut: | Prodi: a) sosialisasi pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen b) Instrumen yang valid dari LPM c) Bukti pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen | <p>4 Program Studi melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dan memenuhi aspek 1 s.d. 6</p> <p>3 Program Studi melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dan memenuhi aspek 1 s.d. 4</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|---|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | 7 |
| | | | | | 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, 2) dilaksanakan di setiap akhir semester dan datanya terekam secara lengkap 3) hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan Keputusan 4) dilakukan review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan 5) ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran 6) dipublikasikan dan mudah diakses | d) Hasil analisis dengan metode yang tepat e) Review hasil bersama dosen f) Tindak lanjut dan perbaikan g) Terdokumentasi dan dapat diakses | 2 Program Studi melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dan memenuhi aspek 1 dan 3 1 Program Studi tidak melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen |
| 55 | | Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan 1) Keandalan (reliability): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan 2) Daya tanggap (responsiveness): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat; 3) Kepastian (assurance): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan | V | | Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan lebih dari 75% dan terkoordinasi di sistem UIN Walisongo | Prodi: Data tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan (prodi) yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang WD II dan Dekan: Data tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan (fakultas) yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang LPM: Data tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan (universitas) yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang | 4 TKM \geq 75% Tingkat kepuasan pada aspek : TKM1 : Reliability TKM2: Responsivennes TKM3: Assurance TKM4: Empathy TKM: Tangible Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke I dihitung dengan rumus : $TKMi = (4 \times ai) + (3 \times ai) + (2 \times ci) + di$, I = 1 – 5 Dimana ai = persentase sangat baik bi = persentase baik ci = persentase cukup di = persentase kurang $TKM = \sum TKMi / 5$ |
| | | | | | | | 3 |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | 7 |
| | | <p>kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan;</p> <p>4) Empati (empathy): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa; dan</p> <p>5) Tangible: penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana</p> | | | | | <p>2 1</p> <p>Jika $25\% \leq \text{TKM} < 75\%$ maka skor (8 x TKM) -2</p> |
| 56 | | <p>Tingkat kepuasan mahasiswa pada:</p> <p>1) Sistem pendaftaran/penambahan matakuliah</p> <p>2) Sistem evaluasi kelas</p> <p>3) Sistem revisi nilai</p> <p>4) Kebebasan akademik di kampus</p> <p>5) Suasana/atmosfir akademik di kampus</p> | V | | Rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa pada 5 aspek tersebut adalah minimal pada kategori baik | <p>Prodi: Data tingkat kepuasan mahasiswa (prodi) yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang</p> <p>WD II dan Dekan: Data tingkat kepuasan mahasiswa (fakultas) yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang</p> <p>LPM: Data tingkat kepuasan mahasiswa (universitas) yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang</p> | <p>4</p> <p>Rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa pada 5 aspek tersebut adalah minimal pada kategori sangat baik</p> <p>3</p> <p>Rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa pada 5 aspek tersebut adalah minimal pada kategori baik</p> <p>2</p> <p>Rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa pada 5 aspek tersebut adalah minimal pada kategori cukup baik</p> <p>1</p> <p>Rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa pada 5 aspek tersebut adalah minimal pada kategori kurang baik</p> |
| 57 | | <p>Tingkat kepuasan mahasiswa pada:</p> <p>1) Layanan sesuai jadwal</p> <p>2) Tempat layanan rapi, bersih dan nyaman</p> <p>3) Tempat layanan administrasi di fakultas rapi, bersih dan nyaman</p> | V | | Rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa pada 11 aspek tersebut adalah minimal pada kategori baik | <p>WD II dan Dekan: Data tingkat kepuasan mahasiswa terhadap 11 aspek (fakultas) yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang</p> <p>Perpustakaan, Pusat Bisnis, Laboratorium, PPB, Ma'had,</p> | <p>4</p> <p>Rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa pada 11 aspek tersebut adalah minimal pada kategori sangat baik</p> <p>3</p> <p>Rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa pada 11 aspek tersebut adalah minimal pada kategori baik</p> <p>2</p> <p>Rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa pada 11 aspek tersebut adalah minimal pada kategori cukup baik</p> |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | 7 |
| | | 4) Melayani dengan cepat atau tanggap 5) Melayani tanpa membeda-bedakan 6) Terjalinya komunikasi dengan bahasa yang baik 7) Pembimbing memiliki kompetensi yang diharapkan 8) Berperilaku sopan dan santun 9) Memahami kebutuhan mahasiswa 10) Berpenampilan rapi 11) Kebersihan ruang layanan | | | | LPM, Bagian Umum, Biro AUPK, WR II: Data tingkat kepuasan mahasiswa terhadap 11 aspek yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang | 1 Rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa terhadap 11 aspek pada kategori kurang baik |
| 58 | | Tingkat kepuasan layanan mahasiswa pada: 1) Tersedianya koleksi literatur 2) Tersedianya fasilitas internet 3) Tersedianya fasilitas kegiatan olah raga 4) Tersedianya fasilitas di sekretariat kemahasiswaan 5) Tersedianya sarana paker 6) Tersedianya sarana kelas 7) Kebersihan kelas 8) Kebersihan lingkungan kampus 9) Tersedianya dan kebersihan toilet 10) Tersedianya air 11) Tersedianya tempat sampah dan sistem pengelolaan sampah | V | | Rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa pada 18 aspek tersebut adalah minimal pada kategori baik | LPM. Bagian Umum, Biro AUPK, WR II: Data kepuasan mahasiswa pada 18 aspek yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang | 4 Rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa pada 18 aspek tersebut adalah minimal pada kategori sangat baik 3 Rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa pada 18 aspek tersebut adalah minimal pada kategori baik 2 Rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa pada 18 aspek tersebut adalah minimal pada kategori cukup baik 1 Rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa terhadap 18 aspek pada kategori kurang baik |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|--|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | 7 |
| | | 12) Sarana peribadatan (masjid) 13) Sarana perpustakaan 14) Sarana Out-class atau pusat-pusat diskusi mahasiswa 15) Sarana kesehatan / poliklinik 16) Tersedianya kantin di dalam Kampus 17) Keamanan dan ketertiban kampus 18) Layanan Penyeberangan jalan raya | | | | | |
| 59 | | Tingkat kepuasan mahasiswa pada: 1) Tersedianya Unit kegiatan mahasiswa (UKM) untuk pengembangan bakat dan minat mahasiswa 2) Pelayanan bimbingan/pembinaan/pendampingan UKM/kelompok mahasiswa oleh dosen 3) Dukungan Universitas/Fakultas untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa mengikuti kompetisi akademik/non-akademik di tingkat regional, nasional dan internasional 4) Tersedianya/sistem seleksi beasiswa mahasiswa | V | | Rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa pada 9 aspek tersebut adalah minimal pada kategori baik dan | LPM. Bagian Umum, Biro AUPK, WR II: Data kepuasan mahasiswa pada 9 aspek yang terkoordinasi di sistem UIN Walisongo Semarang | 4 Rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa pada 9 aspek tersebut adalah minimal pada kategori baik 3 Rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa pada 8 aspek tersebut adalah minimal pada kategori baik 2 Rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa pada 7 aspek tersebut adalah minimal pada kategori baik 1 Rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa pada kategori baik kurang dari 6 aspek |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---|-----|-----|--|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | 7 |
| | | 5) Pelayanan pembinaan keagamaan untuk mahasiswa 6) Pelayanan pembinaan soft skill 7) Layanan bimbingan karir dan informasi kerja 8) Upaya institusi (Universitas/Fakultas) untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang penelitian mahasiswa dan KTI mahasiswa 9) Upaya institusi (Universitas/Fakultas) untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang PkM, olahraga, dan seni. | | | | | |
| 60 | | Indeks kepuasan layanan akademik dan non akademik (Skala 1-4) | V | | Indeks kepuasan layanan akademik dan non akademik lebih dari 3.26 | LPM. Bagian Umum, Biro AUPK, WR II: Data indeks kepuasan layanan akademik dan non akademik | 4 Indeks kepuasan layanan akademik dan non akademik lebih dari 3.26 3 Indeks kepuasan layanan akademik dan non akademik 3.16 – 3.26 2 Indeks kepuasan layanan akademik dan non akademik 3.00 – 3.16 1 Indeks kepuasan layanan akademik dan non akademik kurang dari 3.00 |
| 61 | | Perguruan Tinggi memiliki analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. | V | | Tersedianya hasil pengukuran yang dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran. | Bagian Umum, Biro AUPK, Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Biro AAKK, WR II, WR I: a) Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa b) Analisis hasil pengukuran kepuasan c) Upaya tindak lanjut untuk perbaikan proses pembelajaran | 4 Tersedianya hasil pengukuran yang dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran 3 Tersedianya hasil pengukuran yang dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran |

| No | Nama Standar | Indikator AMI | IKU | IKT | Capaian AMI | Sasaran dan Data Dukung | Penilaian |
|----|--------------|---------------|-----|-----|-------------|-------------------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | 7 |
| | | | | | | | 2 Tersedianya hasil pengukuran yang dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran |
| | | | | | | | 1 Tersedianya hasil pengukuran yang dianalisis dan ditindaklanjuti serta digunakan untuk proses perbaikan namun dilakukan secara insidental |